ANALISIS SOAR *FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH)* PERBANKAN SYARIAH PADA PT. BANK SUMUT CABANG SYARIAH PADANGSIDIMPUAN

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat
Memperolehi Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah

Oleh:

MASDA YANTI
NIM. 19 401 00215

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

2025

ANALISIS SOAR *FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH)* PERBANKAN SYARIAH PADA PT. BANK SUMUT CABANG SYARIAH PADANGSIDIMPUAN

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat
Memperolehi Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah

Oleh:

MASDA YANTI
NIM. 19 401 00215

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

2025

ANALISIS SOAR *FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH)* PERBANKAN SYARIAH PADA PT. BANK SUMUT CABANG SYARIAH PADANGSIDIMPUAN

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat
Memperolehi Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah

Oleh:

MASDA YANTI
NIM. 19 401 00215

PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M.	**Idris Saleh, S.E.I., M.E.**
NIP. 197907202011011005	**NIP. 199310092020121007**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025

Hal : Lampiran Skripsi
an. Masdayanti
Lampiran : 4 (Empat) Eksemplar

Padangsidimpuan, 18 Maret 2025
Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an Masdayanti yang berjudul ''**Analisis Soar Finansial Technology *(Fintech)* pada PT Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.** Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Ekonomi pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Seiring dengan hal diatas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalami sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya.

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

PEMBIMBING I

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M
NIP.197907202011011005

PEMBIMBING II

Idris Saleh, S.E.I,. M.E.
NIP. 199310092020121007

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Masda Yanti
NIM : 19 40 100215
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : **Analisis Soar Finansial Technology *(Fintech)* Perbankan Syariah Pada PT.Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa Pasal 14 ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 ayat 3 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 18 Maret 2025
Saya yang menyatakan,

Masda Yanti
NIM. 1940100215

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Masda Yanti
NIM : 19 40100215
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas :Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Hak Bebas Royalti Nonekslusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **" Analisis Soar Finansial Technology *(Fintech)* Pada PT Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan** .

Dengan Hak Bebas Royalti Non-ekslusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada tanggal : 18 Maret 2025
Yang menyatakan,

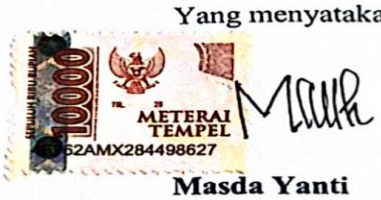

Masda Yanti
NIM. 1940100215

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : **Masdayanti**
NIM : **1940100215**
Program Studi : **Perbankan Syariah**
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**
Judul Skripsi : **Analisis Soar Financial Technology (Fintech) Perbankan Syariah Pada PT.Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan**

Ketua

Dr.Sarmiana Batubara,M.A
NIDN. 2127038601

Sekretaris

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd.,MM
NIDN. 2020077902

Anggota

Dr.Sarmiana Batubara,M.A
NIDN. 2127038601

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd.,MM
NIDN. 2020077902

H.Aswadi Lubis,S.E.,M.Si
NIDN. 2007016301

Desy Khairani,M.Pd
NIDN. 2027129101

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : **Padangsidimpuan**
Hari/Tanggal : **Senin/ 2 Juni 2025**
Pukul : **10.00 WIB s/d Selesai**
Hasil/Nilai : **Lulus/ 75 (B)**
Indeks Predikat Kumulatif : **3,48**
Predikat : **Sangat Memuaskan**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan H.T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi	**: Analisis SOAR *Financial Technology (Fintech)* Perbankan Syariah pada Pt. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan**
Nama	**: Masdayanti**
Nim	**: 19 401 00215**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 18 Juni 2025
Dekan,

Prof. Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

NAMA : **MASDA YANTI**
NIM : **19 401 00215**
JUDUL SKRIPSI : **Analisis Soar *Financial Technology (Fintech)* Perbankan Syariah Pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat di era digital saat ini telah memengaruhi pola perilaku manusia dalam mengakses beragam informasi dan berbagai fitur layanan elektronik. Salah satu perkembangan teknologi yang menjadi bahan kajian terkini di Indonesia adalah Teknologi Finansial atau *Financial Technology (Fintech)* dalam lembaga perbankan. Menurut definisi yang dijabarkan oleh *National Digital Research Centre* (NDRC). Untuk pengecekan keabsahan pada data penelitian, peneliti menggunakan teknik trigulasi dalam hal menguji keabsahan data. Yang digunakan peneliti dalam penelitian sebagai berikut : Menggunakan Bahan Referensi dan untuk menghindari kesalahan dan kekeliruan data yang telah terkumpul, perlu dilakukan pengecekan keabsahan data yang didasarkan pada kriteria derajat kepercyaan, ketekunan, pengamatan dan teknik triangulasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisa SOAR, maka temuan yang peneliti dapatkan setelah adanya wawancara dengan *Customer Service* dan beberapa nasabah PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan diantaranya: Identifikasi kekuatan dan kelemahan *Fintech* dalam aplikasi *mobile banking* setelah dilakukan analisis maka diperoleh beberapa faktor yang menjadi kekuatan dan kelemahan *internal fintech* yang berpengaruh terhadap PT. Bank Sumut Cabang Syariah dalam menjalankan usahanya. Kekuatan *fintech* dalam *mobile banking* a) Kemudahan melakukan transaksi kapan saja dan dimana saja, b) Efisiensi waktu, c) Memberikan kemudahan, d) Layanan informasi cepat dan Kelemahan *fintech* dalam *mobile banking* a) Membutuhkan koneksi internet yang mendukung b) Pengetahuan nasabah akan *financial technology* dalam *mobile banking* masih relatif rendah. Berdasarkan hasil analisis SOAR *Financial Technology* perbankan syariah yang dilakukan pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan maka dapat disimpulkan, faktor internal meliputi: kekuatan (*Strengths*) yaitu, kemudahan melakukan transaksi kapan saja dan dimana saja, efisiensi waktu, memberikan kemudahan, layanan informasi cepat. Sedangkan peluang (*Opportunitys)* yaitu, merujuk pada faktor eksternal yang berpotensi positif bagi suatu organisasi atau individu. Peluang ini bisa berupa tren pasar, perubahan teknologi, kebutuhan pelanggan, atau dukungan pemerintah, yang dapat dimanfaatkan untuk pertumbuhan dan pengembangan. adanya penerapan teknologi-teknologi baru dalam pengembangan IT. Sedangkan jika dilihat dari faktor eksternal meliputi: Sedangkan aspirasi *(Aspiration)* dari berbagai pihak yang terdapat dalam sebuah perusahaan bertujuan saling bertukar pendapat untuk mendapatkan visi dan misi Dan hasil *(Result)* Menentukan ukuran dari hasil-hasil yang ingin dicapai *(measurable result)* dalam perencanaan strategi.

Kata Kunci : Analisis Soar, *Financial Technology (Fintech),* Promosi, dan Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.

ABSTRACT

Name	**:**	**MASDA YANTI**
Reg. Number	**:**	**19 401 00215**
Thesis Title	**:**	**Analysis Soar *Financial Technology (Fintech)* Islamic Banking at PT. Bank North Sumatra Sharia Branch of Padangsidimpuan**

The rapid development of science and technology in today's digital era has affected human behavior patterns in accessing various information and various electronic service features. One of the technological developments that has become the subject of the latest study in Indonesia is Financial Technology (Fintech) in banking institutions. According to the definition elaborated by the National Digital Research Centre (NDRC). To check the validity of the research data, the researcher uses trigulation techniques in terms of testing the validity of the data. The researcher used in the study as follows: Using Reference Materials and to avoid errors and mistakes in the data that has been collected, it is necessary to check the validity of the data based on the criteria of degree of accuracy, diligence, observation and triangulation techniques. The method used in this study uses SOAR analysis, so the findings obtained by the researcher after interviews with Customer Service and several customers of PT. Bank Sumut Syariah Padangsidimpuan Branch includes: Identification of Fintech strengths and weaknesses in mobile banking applications After analysis, several factors were obtained that became internal fintech strengths and weaknesses that affected PT. Bank Sumut Syariah Branch in running its business. The strengths of fintech in mobile banking a) Ease of making transactions anytime and anywhere, b) Time efficiency, c) Providing convenience, d) Fast information services and Disadvantages of fintech in mobile banking a) Requires a supportive internet connection b) Customer knowledge of financial technology in mobile banking is still relatively low. Based on the results of the analysis of SOAR Financial Technology in Islamic banking conducted on PT. Bank Sumut Syariah Padangsidimpuan Branch can be concluded, internal factors include: strengths, namely, ease of making transactions anytime and anywhere, time efficiency, providing convenience, fast information services. Meanwhile, opportunities that is, referring to external factors that have the potential to be positive for an organization or individual. These opportunities can be market trends, technological changes, customer needs, or government support, which can be utilized for growth and development. the application of new technologies in IT development. Meanwhile, when viewed from external factors include: While the aspirations of various parties in a company aim to exchange opinions to get a vision and mission and results (Result) Determine the size of the results to be achieved (measurable results) in strategic planning.

Keywords: Soar Analysis, Financial Technology (Fintech), Promotion, and Banking North Sumatra Sharia Branch of Padangsidimpuan.

ملخص البحث

الاسم :**ماسدا يانتي**

رقم التسجيل :**١٩٤٠١٠٠٢١٥**

عنوان البحث :**تحليل سوار للتكنولوجيا المالية الصيرفة الإسلامية في بنك سومطرة الشمالية فرع الشريعة في بادانغسيدايمبوان**

أثر التطور السريع للعلم والتكنولوجيا في العصر الرقمي اليوم على أنماط السلوك البشري في الوصول إلى المعلومات المختلفة ومختلف ميزات الخدمات الإلكترونية. أحد التطورات التكنولوجية التي أصبحت موضوع الدراسات الحديثة في إندونيسيا هي التكنولوجيا المالية في المؤسسات المصرفية. وفقًا للتعريف الذي حدده المركز الوطني للبحوث الرقمية .وللتحقق من صحة بيانات البحث، يستخدم الباحثون تقنيات القياس الثلاثي من حيث اختبار صحة البيانات. والتي استخدمها الباحث في الدراسة على النحو التالي: استخدام المواد المرجعية ولتفادي الأخطاء والأخطاء في البيانات التي تم جمعها، من الضروري التحقق من صحة البيانات بناءً على معايير درجة الثقة، والثبات، والملاحظة، وتقنيات التثليث. تستخدم الطريقة المستخدمة في هذه الدراسة تحليل ارتفاع، لذا فإن النتائج التي حصل عليها الباحثون بعد إجراء مقابلات مع خدمة العملاء والعديد من عملاء بنك بنك سوموت سوموت سياريا بادانغسيديمبوان تشمل تحديد نقاط القوة والضعف للتكنولوجيا المالية في تطبيق الخدمات المصرفية عبر الهاتف المحمول بعد إجراء التحليل، يتم الحصول على عدة عوامل تصبح نقاط القوة والضعف الداخلية للتكنولوجيا المالية التي تؤثر على بنك سوموت سوموت سياريا بادانغسيديمبوان في إدارة أعماله. نقاط قوة التكنولوجيا المالية في الخدمات المصرفية عبر الهاتف المحمول أ) سهولة إجراء المعاملات في أي وقت وفي أي مكان، ب) كفاءة الوقت، ج) توفير الراحة، د) خدمات المعلومات السريعة ونقاط ضعف التكنولوجيا المالية في الخدمات المصرفية عبر الهاتف المحمول . خدمات المعلومات السريعة ونقاط ضعف التكنولوجيا المالية في الخدمات المصرفية عبر الهاتف المحمول أ) تتطلب اتصالاً داعمًا بالإنترنت ب) معرفة العملاء بالتكنولوجيا المالية في الخدمات المصرفية عبر الهاتف المحمول لا تزال منخفضة نسبيًا. استنادًا إلى نتائج تحليل سوار للتكنولوجيا المالية في الصيرفة الإسلامية في التكنولوجيا المالية التي أجريت في بنك بي تي سوموت بادانجسيديمبوان فرع الشريعة الإسلامية، يمكن استنتاج أن العوامل الداخلية تشمل:نقاط القوة، وهي سهولة إجراء المعاملات في أي وقت وفي أي مكان، وكفاءة الوقت، وتوفير الراحة، وخدمات المعلومات السريعة. بينما الفرص (الفرص) ، وهي تطبيق التقنيات الجديدة في تطوير تكنولوجيا المعلومات. وفي الوقت نفسه، عند النظر إليها من العوامل الخارجية تشمل: في حين أن التطلعات (الطموح)، وهي تطلعات الأطراف المختلفة التي تحتويها الشركة تهدف إلى تبادل الآراء للحصول على رؤية ورسالة والنتائج (النتيجة) تحديد حجم النتائج المراد تحقيقها (نتائج قابلة للقياس) في التخطيط الاستراتيجي.

الكلمات المفتاحية تحليل الارتفاع، والتكنولوجيا المالية، والترويج، وبنك سوموت فرع سوموت سياريا بادانغسيديمبوان.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN SYAHADA) Padangsidimpuan dan dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam peneliti hadiahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia kepada jalan kebenaran dan keselamatan.

Skripsi yang berjudul **"Analisis Soar *Financial Technology (Fintech)* Perbankan Syariah Pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan",** disusun untuk melengkapi sebagian dari persyaratan dan tugas-tugas dalam rangka menyelesaikan perkuliahan dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah (PS-1), Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN SYAHADA) Padangsidimpuan.

Selama penulisan skripsi ini, peneliti menemukan banyak kesulitan dan tantangan karena keterbatasan ilmu pengetahuan. Namun, berkat bimbingan dan arahan dosen pembimbing serta bantuan dan motivasi dari semua pihak maka skripsi ini dapat diselesaikan.

Sehubung dengan selesaianya penulisan skripsi ini maka peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag., selaku Rektor UIN SYAHADA Padangsidimpuan.
2. Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, serta Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M. Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. H. Armyn Hasibuan, M. Ag., Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan serta Dra. Hj. Replita, M. Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
4. Ibu Dr. Sarmiana Batubara, M.A., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, dan Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd., selaku Sektertaris Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN SYAHADA Padangsidimpuan.
5. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta seluruh Civitas Akademika di UIN SYAHADA Padangsdimpuan.

6. Bapak Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan UIN SYAHADA Padangsidimpuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M. Pembimbing I dan Bapak Idris Saleh, S.E.I., M.E., Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti dalam menyusun skripsi ini.
8. Bapak Hilman Saleh Daulay selaku Pimpinan Cabang pada Bank Sumut Syariah Padangsidimpuan, Bapak Yudi Prasetyo selaku Pimpinan Operasional Cabang pada Bank Sumut Syariah Padangsidimpuan, Ibu Juli Damayanthi Hsb selaku Pimpinan Seleksi Operasional, Bapak Adhy Rachmansyah srg selaku Pimpinan Seksi Pembiayaan, Bapak M. Idhagam Habib dan Ibu SONYA Safitri selaku bagian AO Pembiayan , yang telah memberikan izin peneliti untuk melakukan penelitian pada PT. Bank Sumut Syariah Padangsidimpuan.
9. Teristimewa kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta yang senantiasa memberikan doa terbaiknya dan pengorbanannya yang tiada terhingga demi keberhasilan peneliti.
10. Kakak tercinta dan abang tercinta yang telah memberikan doa dan dukungan serta motivasi agar peneliti menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabat-sahabat di UIN SYAHADA Padangsidimpuan Perbankan Syariah angkatan 2019, yang selalu memberikan semangat kepada peneliti serta berjuang bersama dalam menyelesaian tugas akhir masing-masing yaitu penulisan skripsi.

12. Terkhusus untuk diri sendiri, terimakasih sudah berjuang dan bertahan sampai pada tahap yang sekarang. Walaupun banyak masalah selama mengerjakan skripsi ini dan peneliti tidak pernah menyerah dan tetap semangat. Alhamdulillah, akhirnya skripsi ini selesai.

Dengan penuh harapan semoga jasa kebaikan mereka diterima Allah SWT, dan tercatat dengan amal shalih. Akhirnya karya ini peneliti suguhkan kepada pembaca dengan harapan adanya saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi perbakan. Semoga skripsi ini bermanfaat dan mendapat ridha Alaah SWT.

Padangsidimpuan , Juni 2025
Peneliti,

Masda Yanti
NIM: 19 401 00215

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Pedoman konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṡa	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	żal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	.‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	fatḥah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ و	ḍommah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
ـَ..ي	fatḥah dan ya	Ai	a dan i
ـَ و	fatḥah dan wau	Au	a dan u

c. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ى..َ..ا.....َ..	fatḥah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
ى..ِ...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
و.ُ...	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. *Ta marbutah* hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fatḥah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.

b. *Ta marbutah* mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasenya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. *Syaddah (Tsaydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalan system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال **.** Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang sdiikuti oleh huruf *qamariah*.

a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. *Hamzah*

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il, isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau

harakait yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tesebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. *Tajwid*

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian takterpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. Pedoman *Transliterasi Arab-Latin.* Cetekan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

BERITA ACARA MUNAQASYAH

LEMBAR PENGESAHAN DEKAN/ DIREKTUR

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR iv

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN viii

DAFTAR ISI xiii

DAFTAR TABEL xvi

DAFTAR GAMBAR xvii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Batasan Masalah/ Fokus Masalah 7
C. Batasan Istilah 7
D. Rumusan Masalah 9
E. Tujuan Penelitian 10
F. Kegunaan Penelitian 10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 11

A. Tinjauan Teori 11
   1. Landasan Teori 11
      a) Analisis SOAR 11
         1) Pengertian Analisis SOAR 11
         2) Tujuan Analisis SOAR 14
         3) Fungsi Analisis SOAR 14
         4) Elemen SOAR 16
      b) *Financial Technology (Fintech)* 27
         1) Pengertian *Financial Technology (Fintech)* 27
         2) Sejarah *Financial Technology (Fintech)* 29

3) Perkembangan *Financial Technology (Fintech)* di Indonesia 33
4) Dasar Hukum *Financial Technology (Fintech)* 34
5) Jenis-jenis *Financial Technology (Fintech)* 37
6) Manfaat *Financial Technology (Fintech)* 39
c) Perbankan Syariah 40
1) Pengertian Perbankan Syariah 40
2) Tujuan Perbankan Syariah 43
3) Fungsi Perbankan Syariah 46
B. Penelitian Terdahulu 47

BAB III METODE PENELITIAN 63

A. Lokasi dan Waktu Penelitian 63
B. Jenis Penelitian 63
C. Subjek Penelitian 64
D. Sumber Data 65
1. Data Primer 65
2. Data Sekunder 65
E. Teknik Pengumpulan Data 66
1. Observasi 66
2. Wawancara 66
3. Dokumentasi 69
F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data 70
1. Triangulasi Sumber 70
2. Triangulasi Metode 71
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data 71
1. Teknik Pengolahan Data 71
2. Teknik Analisis Data 72
a) Reduksi Data 72
b) Penyajian Data 73
c) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data 73

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 75

A. Gambaran Umum Objek Penelitian 75
1. Sejarah Berdirinya Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan . 75
2. Visi Misi PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan 77
a. Visi PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan 77
b. Misi PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan 77
3. Makna Logo Bank Sumut Syariah 77
4. Produk Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan 78

5. Struktur Organisasi PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan 83
B. Deskripsi Data Penelitian 87
1. Hasil Pengolahan Data Dengan Nvivo 87
2. Hasil wawancara kayawan dengan Nasabah 90
a) Hasil Wawancara dengan Customer Service Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan 90
b) Hasil Wawancara dengan Nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan 96
C. Pembahasan Hasil Penelitian 114
D. Keterbatasan Penelitian 119
BAB V PENUTUP 120
A. Kesimpulan 120
B. Saran 121

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Perbandingan Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2019 dan 2022 3
Tabel I.2 Perbandingan Indeks Literasi Dan Inklusi Keuangan Syariah 4
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu 50
Tabel III.1 . Costumer Service dan Nasabah PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan 61
Tabel IV.1 Hasil Uji Wawancara Costumer Service dan Nasabah 85
Tabel IV.2 Costumer Service dan Nasabah PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan 86

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1 Logo Bank Sumut Syariah 72
Gambar IV.2 Struktur Organisasi PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan 78
Gambar IV.3 Hasil Uji Wawancara Costumer Service dan Nasabah 84
GambarIV.4 Hasil Uji Wawancara karyawan dan Nasabah 85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi digital salah satunya ditandai dengan meningkatnya penggunaan internet di lingkungan masyarakat. Hendri Kasyfi selaku Sekretaris Jendral Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) (2019) menyatakan hasil survey asosiasinya yang menunjukkan bahwa tiga tahun terakhir penetrasi internet meningkat sebesar 54,86%. Berdasarkan data survey pada tahun 2018, total 171,17 juta jiwa penduduk Indonesia atau sekitar 64,8% dari total populasi Indonesia telah terhubung dengan internet.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat di era digital saat ini telah memengaruhi pola perilaku manusia dalam mengakses beragam informasi dan berbagai fitur layanan elektronik. Salah satu perkembangan teknologi yang menjadi bahan kajian terkini di Indonesia adalah Teknologi Finansial atau *Financial Technology (Fintech)* dalam lembaga perbankan. Menurut definisi yang dijabarkan oleh *National Digital Research Centre* (NDRC)[1], teknologi finansial adalah istilah yang digunakan untuk menyebut suatu inovasi di bidang jasa finansial, di mana istilah tersebut berasal dari kata *"financial"* dan *"technology" (Fintech)* yang mengacu pada inovasi finansial dengan sentuhan teknologi modern.

[1] Viola Syukrina E Janrosl, Khadijah "Analisis SWOT Financial Technology Terhadap Kualitas Layanan Perbankan di Kota Batam", (*Jurnal EKOBISTEK* , Vol.9, No. 2, Oktober 2020, Hal 70-76, ISSN : 2301-5268 | E-ISSN : 2527-9483), hal. 71.

Konsep *Fintech* tersebut mengadaptasi perkembangan teknologi yang dipadukan dengan bidang finansial pada lembaga perbankan, sehingga diharapkan bisa memfasilitasi proses transaksi keuangan yang lebih praktis, aman serta modern, meliputi layanan keuangan berbasis digital yang saat ini telah berkembang di Indonesia, yaitu *payment channel system, digital banking, online digital insurance, Peer to Peer (P2P) Lending*, serta *crowd funding.*

Digitalisasi yang tumbuh pesat membuat bank berusaha untuk membuat strategi bisnis dengan menempatkan teknologi sebagai unsur utama. Teknologi yang makin canggih sehingga hubungan antar bank dan nasabah menjadi lebih dekat, hemat, efisiensi serta mudah. Dengan adanya digital banking dapat mempermudah manusia melakukan berbagai aktivitas. Memudahkan kesulitan sesama muslim juga merupakan pengamalan dari hadits nabi yang menyebutkan ganjaran kemudahan di dunia dan akhirat bagi orang yang memudahkan kesulitan sesama muslim. Sesuai dengan Firman-Nya dalam surat Al- Baqarah ayat185 :[2]

يُرِيْدُ اللّٰهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيْدُ بِكُمُ الْعُسْرَۖ

Artinya: “Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidakmenghendaki kesukaran bagimu” (QS Al-Baqarah:185)

Fintech (Financial Technology) adalah perusahaan yang memiliki tujuan utama untuk membuat sistem keuangan menjadi lebih efisien dengan memanfaatkan teknologi informasi pada internet. Jika dilihat dari

[2] Al Quran dan Terjemahanya, Departemen Agama RI, (Bandung: Syamil Cipta Media, 2019), hal. 28.

asal katanya, *fintech* adalah gabungan dari kata *finance* (keuangan) dan *technologi* (teknologi), di mana secara bersama mengacu pada modifikasi perusahaan yang bersatu dari layanan keuangan dengan teknologi informasi.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) kembali menyelenggarakan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2022. Sebagaimana tahun 2016 dan 2019, SNLIK 2022 juga menggunakan metode, parameter dan indikator yang sama, yaitu indeks literasi keuangan yang terdiri dari parameter pengetahuan, keterampilan, keyakinan, sikap dan perilaku, sementara indeks inklusi keuangan menggunakan parameter penggunaan *(usage).*

Hasil SNLIK 2022 menunjukkan indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 49,68 persen, naik dibanding tahun 2019 yang hanya 38,03 persen. Sementara indeks inklusi keuangan tahun ini mencapai 85,10 persen meningkat dibanding periode SNLIK sebelumnya di tahun 2019 yaitu 76,19 persen. Hal tersebut menunjukkan gap antara tingkat literasi dan tingkat inklusi semakin menurun, dari 38,16 persen di tahun 2019 menjadi 35,42 persen di tahun 2022.

Tabel I.1 Perbandingan Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2019 dan 2022

Indeks	2019	2022
Literasi	38,03%	49,68%
Inklusi	76,19%	85,10%
Gap	38,16%	35,42%

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2022

Fintech di Indonesia paling banyak digunakan untuk pembayaran (42,22%), pinjaman (17,78%), dan *aggregator* (12,59%). Hal tersebut menunjukkan bahwa masyarakat lebih gemar menggunakan aplikasi *fintech* jenis pembayaran. Kemudian peneliti melakukan observasi dengan hasil produk layanan digital yang digunakan masyarakat di Padangsidimpuan yaitu seperti: Go Pay, OVO, Shoopee Pay dan sebagainya.[3]

SNLIK 2022 juga mengukur tingkat literasi dan inklusi keuangan syariah. Hasil yang diperoleh menunjukkan indeks literasi keuangan syariah masyarakat Indonesia meningkat dari 8,93 persen di tahun 2019 menjadi 9,14 persen di tahun 2022. Sementara itu, tingkat inklusi keuangan syariah juga menunjukkan peningkatan menjadi 12,12 persen di tahun 2022 dari sebelumnya 9,10 persen pada periode survei tahun 2019.

Tabel I.2 Perbandingan Indeks Literasi Dan Inklusi Keuangan Syariah

Indeks Syariah	2019	2022
Literasi	8,93%	9,14%
Inklusi	9,10%	12,12%

Sumber : Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2022

Selanjutnya dalam jurnal yang ditulis oleh Fatimah Nasution yang berjudul Analisis SWOT *Financial Technology (Fintech)* Perbankan Syariah Pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan, mengatakan bahwa:

[3] Mira Misissaifi, Jaka Sriyana. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Fintech Syariah. (IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita Juni 2021, Vol.10, No.1). hal. 109-124.

> Salah satu Perbankan Syariah yang menggunakan layanan berbasis digital atau *technology*, seperti QRIS, CMS (*Cash Management System), Mobile Banking, E-Pendidikan,* dan *Sumut Link* ini termasuk kedalam jeni-jenis *fintech* yang ada pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan[4]. kerjasama dengan beberapa *fintech* seperti OVO, GOPAY, dan *Paytren*.

Selanjutnya dalam jurnal yang ditulis Iis Ayu Agustina yang berjudul Analisis SOAR Pada Strategi Pemasaran Produk Tabungan Faedah BRI Syariah Ibpt. BRI Syariah KCP Mojosari-Mojokerto, mengatakan bahwa:

> Startegi pemasaran yang sesuai dengan bauran pemasaran 9P serta hasil dari analisi SOAR yaitu ditemukannya strategi guna meningkatkan strategi pemasaran produk Tabungan Faedah BRI Syariah iB yaitu perluasan jaringan pemasaran, maksimalnya mekanisme pemasaran, melakukan kerjasama dengan pihak-pihak lain dalam rana keuangan syariah, meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan meningkatkan promosi produk Tabungan Faedah BRI Syariah iB di tengah-tengah bank konvensional.

Selanjutnya dalam jurnal yang ditulis oleh Pratama Widya Ningsih yang berjudul Analisis SOAR *Financial Technology (Fintech)*, mengatakan bahwa:

> Dalam Dunia Perbankan di Jawa Tengah, menyimpulkan bahwa *fintech* yang diimplementasikan memberikan kekuatan, kelemahan, peluang, ancaman bagi dunia perbankan secara bersamaan sehingga membuat para *bankers* harus memperbaiki infrastruktur teknologi informasi membuat peningkatan layanan dunia perbankan sehingga *customer* semakin mendapatkan pengalaman terkini terkait layanan digital.[5]

---

[4] Fatimah Nasution, Analisis SWOT *Financial Technology (Fintech)* Perbankan Syariah Pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan, (Jurnal, UIN Syahada Padangsidimpuan, 2023), hal. 6.

[5] Pratama Widya Ningsih, Analisis SOAR dalam Menentukan Strategi Pengembangan Bisnis pada Industri Kreatif Busana Muslim di Kota Semarang (Studi Kasus pada Industri Kecil Kasay Hijab Indonesia), (Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2022), hal.78.

Selanjutnya dalam jurnal yang ditulis oleh Ismi Khoiriyah yang berjudul Analisis SOAR dalam Menentukan Strategi Pengembangan Bisnis pada Industri Kreatif Busana Muslim di Kota Semarang (Studi Kasus pada Industri Kecil Kasay Hijab Indonesia) menyimpulkan bahwa:

> Penerapan analisis SOAR dalam strategi pengembangan bisnis Kasay Hijab Indonesia menghasilkan evaluasi strategi yaitu (1) pentingnya menciptakan produk terbaru, dengan mengikuti trend, baik itu *trend* model maupun warna yang saat ini sedang menjadi buruan banyak orang, (2) *update* penggunaan sosial media (instagram *story* setiap hari) sebagai sarana pemasaran (penjualan) gamis, (3) menjaga kepercayaan pelanggan dengan mengeluarkan produk gamis dengan kualitas unggulan (4) menjaga dan memperbaiki manajemen karyawan agar tidak mengahambat kemajuan usaha.[6]

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Ibu Miftah di Kantor Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan terkait *fintech* dalam *mobile banking:*[7]

> *Minimnya minat nasabah dalam menggunakan fintech terkait mobile banking disebabkan tidak semua nasabah Bank Sumut Cabang Syariah dapat menggunakan teknologi tersebut karena kebanyakan nasabahnya adalah orang tua, nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan lebih menyukai transaksi secara langsung ke Bank, adanya kebiasaan nasabah ataupun masyarakat apabila tidak memegang uang merasa ada yang kurang pada diri nasabah. Kemudian masih ada nasabah Bank Sumut Cabang Syariah yang tidak menggunakan smartphone dan tidak dapat menggunakan fasilitas tersebut. Minat nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan masih kurang terhadap penggunaan fintech terkait mobile banking dikarenakan kurangnya sosialisasi.*

Wawancara dengan Ibu Eka Herry Asmadahi di Bank Sumut Syariah Padangsidimpuan mengatakan bahwa:[8]

---

[6] Ismi Khoiriyah, Analisis Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology (Fintech)* Di Jawa Tengah, (*Journal of Management & Business* Vol 3 No 2 Tahun 2020), hal. 49.

[7] Miftah, Wawancara dengan *Customer Service* PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan, 3 Juni 2024 Pukul 15:30 WIB.

Kurangnya promosi layanan mobile banking terhadap nasabah dan Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan yang berstatus Unit Usaha Syariah dari sebuah Bank Pembangunan Daerah bukan mejadi bank pilihan utama nasabah tetapi menjadi pilihan kedua.

Ketika menjalankan layanan keuangan berbasis teknologi atau *Fintech* pada Perbankan Syariah dan dalam kolaborasi antara *fintech* dan Perbankan Syariah tentu saja dalam penerapannya pasti menjumpai berbagai sisi kondisi yang harus dihadapi dan dipersiapkan untuk masa saat ini dan untuk menghadapi dan mempersiapkan kondisi tidak terduga dimasa depan. Maka diperlukan analisis kekuatan (*Strength*), kelemahan (*Weakness*), Peluang (*Opportunity*), Ancaman (*Threat*).

Berdasarkan fenomena yang dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul "**Analisis Soar *Financial Technology (Fintech)* Perbankan Syariah Pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan"**

B. Batasan Masalah/Fokus Masalah

Peneliti membatasi masalah yang akan disajikan dalam penelitian ini, dan memfokuskan pada Analisis SOAR *Financial Technology* Perbankan Syariah pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.

C. Batasan Istilah

Pada penelitian ini, peneliti membuat batasan istilah yang bertujuan untuk menghindari kesalah pahaman kepada pembaca dalam menerjemahkan

[8] Eka Herry Asmadahi, Wawancara dengan *Branc Manager* Bank PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan, 3 Juni 2024 Pukul 13:00 WIB.

istilah yang digunakan oleh peneliti, batasan istilah yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Analisis SOAR menurut Farida Rahma Ramdhani, dkk adalah perumusan strategi dan kerangka perencanaan yang memungkinkan organisasi untuk merencanakan masa depan yang paling diinginkannya. Aplikasi SOAR meliputi: strategi, perencanaan strategis, pembangunan tim, pengembangan kepemimpinan, dan lain bagainya.[9] Analisis SOAR yang dilakukan dalam penelitian ini adalah untuk proses perencanaan strategi bisnis pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan yang didasari pada hal-hal positif yang di lakukan dalam suatu organisasi usaha untuk dikembangkan dengan baik.
2. *Fintech* menurit Johana Destiya adalah rancangan yang menyesuaikan pertumbuhan bidang teknologi yang dikombinasikan bidang finansial, dalam hal ini industri perbankan. *Financial Technology (Fintech)* yaitu sebuah varian bisnis pada pengembangan teknologi yang berpotensi memajukan industri keuangan. *Financial Technology (Fintech)* juga memiliki makna, sebuah pemanfaatan pertumbuhan teknologi guna mendukung pelayanan pada industri keuangan.[10] *Fintech* yaitu sebuah varian bisnis pada pengembangan teknologi yang berpotensi

[9] Farida Rahma Ramdhani, Popon Srisusilawati, dan M. Andri Ibrahim, Strategi Pengembangan Wisata Syariah Di Kota Bandung Dengan Menggunakan Pendekatan Analisis SOAR, (Prosiding Hukum Ekonomi Syariah, 2020), hal. 24.

[10] Arin Setiyowati, Ainol Yaqin SM. Peluang dan Tantangan Perbankan Syariah di Tengah Maraknya *Financial Technology (Fintech*) Berbasis Pinjaman Online, (Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 9(03), 2023). hal. 3396-3405.

memajukan industri keuangan. *Fintech* yang dilakukan dalam penelitian ini adalah untuk pemanfaatan pertumbuhan teknologi guna mendukung pelayanan pada industri keuangan pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.

3. Perbankan Syariah menurut Ridwan Muchlis merupakan salah satu bentuk dari perbankan nasional yang mendasarkan operasionalnya pada syariat (hukum) Islam .[11] Perbankan Syariah sebagai lembaga intermediasi antara pihak investor yang menginvestasikan dananya di Bank kemudian selanjutnya Perbankan Syariah menyalurkan dananya kepada pihak kain yang membutuhkan dana. Investor yang menempatkan dananya akan mendapatkan imbalan dari Bank dalam bentuk bagi hasil atau bentuk lainnya yang disahkan dalam syariah Islam. Lokasi penelitian ini dilakukan di PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan di Jalan Merdeka No. 12, Wek V, Padangsidimpuan Utara, Sumatera Utara, Indonesia.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Analisis SOAR *Financial Technology (Fintech)* Perbankan Syariah pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan?

[11] Firda Amalia Fahmadani, "Analisis Swot Financial Technology (Fintech) Pada Perbankan Syariah Di Indonesia" (Studi pada BRI Syariah KC Semarang), (*Jurnal Ekonomi Islam*, Universitas Islam Negeri Walisongo, 2020), hal. 56.

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Analisis SOAR *Financial Technology (Fintech)* Perbankan Syariah pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan

F. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat bagi penulis Penelitian ini digunakan untuk meningkatkan motivasi penulis dalam memperoleh ilmu pengetahuan, pengalaman serta wawasan dalam menerapkan teori-teori yang telah dipelajari selama dibangku perkuliahan. Dan untuk melengkapi persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan jenjang sarjana (S1) pada prodi Perbankan Syariah fakultas ekonomi dan bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
2. Bagi Pihak Perbankan Syariah Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memprtimbangkan dan menerapkan kebijakan yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan Perbankan Syariah dimasa sekarang dan masa yang akan datang.
3. Bagi Pihak akademik Penelitian ini bisa digunakan sebagai penambahan literatur yang dapat membantu menambah wawasan khususnya untuk menganalisis SOAR *financial technology (fintech*) Perbankan Syariah dan bisa dimanfaatkan sebagai dasar perluasan referensi perluasan penelitian selanjutnya dengan tema penelitian yang sama atau sejenisnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

G. Tinjauan Pustaka

1. Landasan Teori

a) Analisis SOAR

1) Pengertian Analisis SOAR

Analisis SOAR merupakan singkatan dari Strenghs, Aspiration, Opportunities and Results. Metode SOAR dikembangkan oleh Dr. Jacqueline M Stravos dari *Lawrence Technology University* (USA). Dalam bukunya *The Thin of SOAR: Creating Strategy that Inspires Innovation Engagement*, Jacqueline menjelaskan tentang bagaimana analisis SOAR digunakan dalam membuat rencana strategi. Metode SOAR berpusat pada kekuatan dari perusahaan dan peluang yang ada pada pasar serta bagaimana kekuatan-kekuatan yang ada dapat dipergunakan untuk mencapai hasil yang diharapkan. Metode SOAR merupakn *metode bottom up* (atasan mau menerima masukan-masukan dari karyawan) yang melibatkan seluruh komponen dalam organisasi untuk bersama-samaberusaha mencapai hasil *(result)* yang diinginkan. Metode ini merupakan alternatif pengembangan dari metode SWOT.[12]

[12] Jacqueline M Stravos, *The Thin Book of SOAR : (Building Strenghts Based Strategy, ed Sue Annis Hammond*, (*Thin Book Publishing*: *1 st edition*, 2020), hal. 355.

SOAR mengintegrasikan *appreciate inquiry (AI)* dengan membingkai ulang perencanaan strategis SWOT. Perbedaan mendasar SOAR dan SWOT adalah dilibatkannya *stakeholder* dalam mengidentifikasi dan menganalisis kekuatan serta peluang sehingga menciptakan aspirasi, tujuan, strategi, komitmen untuk memperoleh hasil.

Stakeholder yang diambil pendapatnya pada SOAR antara lain *customer*, pekerja, pemegang saham, anggota dewan, *supplier, volunteer,* serta masyarakat dari dampak organisasi. Ketika tidak semua *stakeholder* mampu berpatisipasi, tiap kelompok ada *stakeholders* yang mewakilkan untuk :[13]

a) Mengidentifikasi dan membangun kekuatan.
b) Menghubungkan dan memperjelas nilai, visi, dan misi yang ditetapkan.
c) Menemukan peluang keuntungan yang organisasi ingin raih.
d) Mengidentifikasi dan membangun kekuatan.
e) Menghubungkan dan memperjelas nilai, visi, dan misi yang ditetapkan.
f) Menemukan peluang keuntungan yang organisasi ingin raih.

[13] Cole ML, Stavros JM, SOAR: *Sebuah Kerangka Kerja untuk Membangun Kapasitas Psikologis Positif dalam Berpikir, Merencanakan, dan Memimpin secara Strategis.* (*Thin Book Publishing*, 2020), hal. 258.

g) Menentukan dan menyelaraskan tujuan dan sasaran organisasi.

h) Merevisi atau menciptakan tujuan, sistem, proses, serta struktur baru untuk mendukung tujuan.

i) Mengimplementasikan rencana untuk membimbing setiap hari dalam pengambilan keputusan dan tindakan.

Analisis SOAR merupakan pendekatan strategis yang berfokus pada kekuatan dan berupaya memahami organisasi dan lingkungannya dengan menyertakan pendapat para pemangku kepentingan yang relevan. Ini dapat mencakup fakultas, staf, mahasiswa, dan/atau mitra masyarakat.[14]

Menurut Stravos dan Hinrichs analisis SOAR merupakan proses perencanaan strategi bisnis yang didasari pada hal-hal positif yang sudah dilakukan dalam suatu organisasi usaha untuk dikembangkan dengan baik[15]. Analisis SOAR adalah perumusan strategi dan kerangka perencanaan yang memungkinkan organisasi untuk merencanakan masa depan yang paling diinginkannya. Aplikasi SOAR meliputi: strategi, perencanaan strategis, pembangunan tim, pembangunan kepemimpinan dan lain sebagainya.

---

[14] Cole ML, Stavros JM, SOAR: *Sebuah Kerangka Kerja untuk Membangun Kapasitas Psikologis Positif dalam Berpikir, Merencanakan, dan Memimpin secara Strategis.* (*Thin Book Publishing*, 2020), hal. 245.

[15] Jacqueline M Stravos, *The Thin Book of SOAR : (Building Strenghts Based Strategy, ed Sue Annis Hammond,* (*Thin Book Publishing*: *1 st edition*, 2020), hal. 355.

2) Tujuan Analisis SOAR

Tujuan dari Aktivitas Analisis SOAR selama tinjauan program adalah untuk menyediakan cara bagi fakultas untuk terlibat dalam memikirkan dan mengidentifikasi kekuatan dan peluang untuk peningkatan program menggunakan struktur yang dapat beradaptasi, responsif, dan memberikan hasil yang terukur.[16]

3) Fungsi Analisis SOAR

Analisis SOAR memiliki fungsi sebagai berikut :

a) Analisis SOAR ini dapat mengidentifikasi secara mendalam, bagaimana kondisi diri kita sebagai seorang individu. Sejauh mana potensi-potensi yang kita miliki sekaligus melihat seperti apa lingkungan sosial disekitar kita. Dengan mengetahui seperti apa lingkungan sosial kita, kita dapat melihat sebaik apa peluang yang kita miliki dengan bekal potensi yang ada dalam diri kita.

b) Digunakan untuk menganalisis kondisi internal lembaga dan lingkungan eksternal lembaga dengan melakukan analisis, maka organisasi/perusahaan dapat mengetahui kondisi internal dan eksternal mereka. Kondisi internal ini berupa kekuatan kelemahan-kelemahan yang dimiliki

[16] Cole ML, Stavros JM, SOAR: *Sebuah Kerangka Kerja untuk Membangun Kapasitas Psikologis Positif dalam Berpikir, Merencanakan, dan Memimpin secara Strategis.* (*Thin Book Publishing*, 2020), hal. 258.

organisasi, sedangkan kondisi eksternal berupa kesempatan dan hambatan yang dimiliki perusahaan tersebut.

c) Analisis SOAR dapat membantu kita untuk memperoleh gambaran seperti apa kita dipandang oleh lingkungan disekitar kita. Hasil analisis SOAR dapat memberikan gambaran apakah perusahaan anda cukup dipandang oleh pasar atau masih kalah oleh perusahaan serupa yang memberikan pelayanan yang sama.

d) Pengidentifikasian empat faktor yang ada dalam analisis SOAR membantu perusahaan untuk melihat posisi mereka dibanding perusahaan yang memiliki pelayanan atau produk serupa. Singkatnya hasil dari analisis yang ditemukan memudahkan kita melihat kompetitor mana yang berada di atas perusahaan anda dan kompetitor mana yang berada di bawah anda.

e) Mengetahui kelebihan dan kelemahan diri sendiri ataupun sebuah organisasi dapat membantu kita mengetahui sejauh mana kita dalam lingkungan kita. Sebagai sebuah organisasi, analisis SOAR membantu kita untuk mengetahui apakah produk atau jasa yang kita tawarkan dapat berkompetisi dengan para kompetitor yang memberikan pelayanan atau produk serupa. Dengan

demikian memudahkan kita untuk menentukan strategi yang baik untuk merespon para kompetitor yang ada.

4) Elemen SOAR

SOAR *(Security Orchestration, Automation, and Response)* adalah *platform* keamanan yang membantu meningkatkan efisiensi dan responsivitas dalam penanganan ancaman siber. *Fintech,* atau teknologi finansial, adalah inovasi teknologi yang mengubah cara layanan keuangan diberikan dan dikonsumsi. SOAR dapat mendukung *fintech* dengan otomatisasi tugas keamanan, memungkinkan *fintech* untuk fokus pada inovasi dan pertumbuhan tanpa khawatir tentang ancaman siber.

SOAR *(Security Orchestration, Automation, and Response)*

- **Orkestrasi:** Menggabungkan berbagai alat keamanan (seperti SIEM, *endpoint detection and response*, dll) untuk bekerja bersama.
- **Otomatisasi:** Mengotomatiskan tugas-tugas keamanan yang berulang, seperti penanganan alert, penyembuhan, dan respons terhadap ancaman.
- **Respons:** Memfasilitasi respons yang cepat dan terkoordinasi terhadap ancaman siber, memungkinkan tim keamanan untuk mengatasi insiden dengan lebih efektif.

Fintech (Financial Technology)

- **Inovasi Teknologi:** Menggunakan teknologi untuk meningkatkan layanan dan produk keuangan, seperti pembayaran digital, pinjaman online, dan investasi.
- **Pengaruh pada Ekonomi:** *Fintech* mempermudah akses ke layanan keuangan dan mempercepat transaksi, mendorong pertumbuhan ekonomi dan inklusi keuangan.
- **Contoh:** Aplikasi *e-wallet*, *platform* pinjaman daring, *platform* investasi, dll.

Hubungan antara SOAR dan *Fintech*

- **Keamanan:** SOAR membantu melindungi *fintech* dari ancaman siber, yang sangat penting karena *fintech* berurusan dengan data keuangan sensitif dan transaksi digital.
- **Efisiensi:** Otomatisasi tugas keamanan oleh SOAR memungkinkan *fintech* untuk mengalokasikan sumber daya ke inovasi dan pertumbuhan bisnis.
- **Respons:** SOAR memungkinkan *fintech* untuk merespons ancaman siber dengan cepat dan efektif, mengurangi risiko kerugian finansial dan reputasi.

Berikut penjelasan dari 4 elemen SOAR, yang terdiri dari:

a) *Strength* (S)

Strengsh merupakan segala hal yang menjadi kekuatan dan kemampuan terbesar yang dimiliki, baik itu berupa aset berwujud maupun tidak berwujud yang bertujuan untuk mengetahui kekuatan dalam sebuah usaha.

Kekuatan *(strength)* merupakan salah satu aspek penting dalam analisis SOAR *(Security Orchestration, Automation, and Response)* yang dapat digunakan untuk memahami posisi dan potensi suatu perusahaan, termasuk dalam industri *fintech*. Dalam konteks *fintech,* kekuatan merujuk pada kelebihan atau asset yang dimiliki oleh perusahaan atau produk *fintech* yang dapat memberikan nilai tambah dan menjadi keunggulan kompetitif.

Kekuatan (Strengths) *Fintech*:

- **Kemudahan Akses dan Transaksi:** *Fintech* mempermudah akses layanan keuangan dan transaksi, memungkinkan pengguna melakukan aktivitas keuangan kapan saja dan di mana saja melalui perangkat digital.
- **Inklusi Keuangan:** *Fintech* dapat menjangkau kelompok masyarakat yang tidak terlayani oleh lembaga keuangan tradisional, seperti di daerah terpencil atau dengan pendapatan rendah.

- **Efisiensi dan Biaya Rendah:** *Fintech* seringkali menawarkan layanan yang lebih efisien dan biaya yang lebih rendah dibandingkan dengan layanan perbankan tradisional.
- **Inovasi Produk dan Layanan:** *Fintech* mendorong inovasi dalam produk dan layanan keuangan, seperti aplikasi mobile banking, pembayaran digital, dan platform investasi online.
- **Data dan Analisis:** *Fintech* memanfaatkan data besar (big data) dan analisis untuk memberikan layanan yang lebih personal dan tepat sasaran.
- **Pertumbuhan Pasar:** Industri Fintech memiliki potensi pertumbuhan yang besar dan menjadi peluang bagi banyak perusahaan untuk mengembangkan inovasi dan layanan baru.

  Contoh Kekuatan *Fintech*:

- ***E-wallet*** **(dompet digital):** Mempermudah pembayaran *online* dan *offline*, serta transfer uang antar pengguna.
- ***Mobile banking*****:** Memungkinkan nasabah melakukan transaksi perbankan seperti transfer, pembayaran, dan cek saldo melalui perangkat *mobile*.

- ***P2P lending* (pinjaman *online*):** Memudahkan akses pinjaman bagi individu dan usaha kecil tanpa melalui proses perbankan tradisional.
- ***Platform investasi online*:** Memberikan akses investasi kepada masyarakat yang lebih luas, termasuk investasi saham, obligasi, dan reksa dana.

b) Oppportunities (O)

Oppportunities merupakan bagian dari lingkungan eksternal yang harus dianalisis agar mudah memahami apa yang harus dilakukan dan dapat dimanfaatkan. Peluang akan memberikan manfaat bagi perusahaan tersebut mampu meraih peluang tersebut dengan cepat dan tepat.

Fintech membuka banyak peluang *(opportunities)* di berbagai sektor, terutama di bidang keuangan. *Fintech* memungkinkan layanan keuangan yang lebih mudah diakses, efisien, dan terjangkau, baik bagi individu maupun bisnis, dan bahkan membantu memperluas inklusi keuangan.

Berikut beberapa kaitan antara *Fintech* dan peluang:

1) Inklusi Keuangan: *Fintech* membantu meningkatkan inklusi keuangan dengan menjangkau masyarakat yang sebelumnya tidak memiliki akses ke lembaga keuangan

formal, misalnya mereka yang berada di daerah terpencil.

2) Efisiensi Transaksi: *Fintech* mempermudah dan mempercepat transaksi keuangan, seperti pembayaran *online*, transfer dana, dan investasi, sehingga meningkatkan efisiensi waktu dan biaya.
3) Inovasi Produk dan Layanan: *Fintech* mendorong inovasi dalam produk dan layanan keuangan, misalnya dengan munculnya *platform* pembiayaan digital, aplikasi manajemen keuangan pribadi, dan *platform* investasi *online*.
4) Pertumbuhan Bisnis: *Fintech* membuka peluang pertumbuhan bagi pelaku usaha, khususnya UMKM, dengan menyediakan akses ke modal, layanan pemasaran, dan solusi pembayaran digital.
5) Peningkatan Daya Saing: *Fintech* membantu bisnis menjadi lebih kompetitif di era ekonomi digital, dengan memungkinkan mereka untuk menjangkau lebih banyak pelanggan, menawarkan layanan yang lebih inovatif, dan meningkatkan efisiensi operasional.
6) Peluang Karir: Industri *Fintech* menciptakan banyak peluang karir baru, baik bagi lulusan yang memiliki keahlian di bidang teknologi maupun keuangan, seperti

analis data, manajer produk, dan manajer pengembangan bisnis.

7) Peningkatan Akses ke Modal: *Fintech* mempermudah akses ke modal, baik bagi individu maupun bisnis, dengan menyediakan *platform* pembiayaan digital dan layanan investasi *online*.
8) Peningkatan Kualitas Layanan: *Fintech* meningkatkan kualitas layanan keuangan dengan menyediakan fitur-fitur yang lebih personal, interaktif, dan berbasis data.
9) Digitalisasi Industri Keuangan: *Fintech* mendorong digitalisasi industri keuangan, sehingga layanan perbankan menjadi lebih modern, efisien, dan mudah diakses.
10) Kemitraan Strategis: *Fintech* memfasilitasi kemitraan strategis antara lembaga keuangan tradisional dan perusahaan *Fintech*, sehingga kedua pihak dapat saling memanfaatkan keahlian dan sumber daya masing-masing.

c) Aspiration (A)

Aspirasi dari berbagai pihak yang terdapat dalam sebuah perusahaan bertujuan saling bertukar pendapat untuk mendapatkan visi dan misi yang ingin dicapai guna

membantuk kepercayaan diri dari apa yang dipasarkan oleh sebuah perusahaan.

Kerja sama antara lembaga perbankan dengan *fintech (Financial Technology)* memiliki kaitan yang kuat dalam meningkatkan inklusi keuangan, memperluas akses layanan keuangan, dan mendorong pertumbuhan ekonomi. *Fintech,* dengan memanfaatkan teknologi digital, membantu memberikan akses layanan keuangan kepada masyarakat yang sebelumnya tidak terlayani oleh perbankan konvensional, terutama bagi UMKM yang sering kesulitan mendapatkan modal.

Beberapa kaitan antara kerja sama perbankan dan *fintech*:

1) Meningkatkan Inklusi Keuangan:

Fintech dapat memperluas jangkauan layanan keuangan ke daerah-daerah yang sulit dijangkau oleh perbankan, sehingga meningkatkan akses masyarakat yang *unbankable*. *Fintech* juga dapat menjangkau kelompok masyarakat yang tidak memenuhi persyaratan perbankan konvensional, seperti UMKM, dengan proses peminjaman yang lebih mudah dan *fleksibel.*

2) Memperluas Akses Layanan Keuangan:

Fintech dapat memberikan solusi bagi masyarakat yang kesulitan mendapatkan akses ke layanan keuangan, seperti pinjaman, investasi, atau pembayaran digital. Perbankan dapat bekerja sama dengan *fintech* untuk memperluas jangkauan layanan mereka, sehingga lebih banyak masyarakat yang dapat menikmati manfaat dari layanan keuangan.

3) Mendorong Pertumbuhan Ekonomi:

Fintech dapat membantu UMKM mendapatkan modal untuk mengembangkan usaha mereka, sehingga meningkatkan pertumbuhan ekonomi lokal. *Fintech* juga dapat mempercepat perputaran ekonomi melalui kemudahan transaksi dan pembayaran digital.

4) Meningkatkan Efisiensi dan Kecepatan Transaksi:

Fintech dapat memberikan solusi yang lebih efisien dan cepat dalam melakukan transaksi keuangan, seperti transfer dana, pembayaran tagihan, dan investasi. Perbankan dapat bekerja sama dengan *fintech* untuk meningkatkan efisiensi dan kecepatan layanan mereka.

5) Membangun Ekosistem Keuangan yang Sehat:

Kerjasama antara perbankan dan *fintech* dapat menciptakan ekosistem keuangan yang lebih kuat dan inovatif. Dengan kolaborasi yang baik, kedua belah pihak dapat saling menguntungkan dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat.

6) Meningkatkan Literasi Keuangan:

Fintech dapat membantu meningkatkan literasi keuangan masyarakat melalui edukasi dan informasi tentang layanan keuangan yang tersedia. Perbankan dapat bekerja sama dengan *fintech* untuk menyelenggarakan program literasi keuangan yang lebih luas.

d) *Result* (R)

Menentukan ukuran dari hasil-hasil yang ingin dicapai *(measurable result)* dalam perencanaan strategi, guna mengetahui sejauh mana pencapaian dari tujuan yang telah disepakati bersama.

Keterkaitan antara *result* (hasil) dan *fintech* adalah bagaimana teknologi keuangan *(fintech)* dapat memberikan hasil yang positif bagi berbagai pihak, terutama dalam hal pertumbuhan ekonomi, peningkatan inklusi keuangan, dan efisiensi transaksi.

Berikut beberapa poin penting terkait hubungan antara hasil dan *fintech*:

7) **Pertumbuhan Ekonomi:**

   Fintech, khususnya *fintech lending* (pinjaman peer-to-peer), memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini karena *fintech* memberikan akses pendanaan yang lebih mudah dan cepat, terutama bagi UMKM yang mungkin kesulitan mendapatkan akses kredit dari lembaga keuangan tradisional.

8) **Peningkatan Inklusi Keuangan:**

   Fintech membantu meningkatkan inklusi keuangan dengan memberikan akses layanan keuangan kepada masyarakat yang sebelumnya tidak terjangkau oleh layanan perbankan tradisional. Hal ini dapat dilakukan melalui aplikasi mobile, layanan digital, dan platform online yang menjangkau daerah terpencil.

9) **Efisiensi Transaksi:**

   Fintech menyederhanakan dan mempercepat berbagai transaksi keuangan, seperti pembayaran, transfer uang, dan peminjaman dana. Dengan adanya *fintech*, transaksi keuangan menjadi lebih mudah, cepat, dan efisien.

10) **Kinerja Keuangan:**

Penelitian menunjukkan bahwa *fintech* memiliki hubungan positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan lembaga keuangan (seperti bank). Inovasi dan produk layanan *fintech* dapat meningkatkan kemampuan bank dalam memperoleh penghasilan dan dana dari nasabah.

11) **Dampak Positif dan Negatif:**

Fintech juga memiliki dampak positif dan negatif di masyarakat. Dampak positif meliputi peningkatan literasi keuangan, kemudahan akses pendanaan, dan peningkatan pertumbuhan ekonomi. Namun, dampak negatif juga mungkin terjadi, seperti risiko kejahatan siber, risiko operasional, dan risiko kerugian bagi pemberi pinjaman.

b) *Financial Technology (Fintech)*

1) Pengertian *Financial Technology (Fintech)*

Financial Technology (Fintech) yaitu sebuah varian bisnis pada pengembangan teknologi yang berpotensi memajukan industri keuangan. *Financial Technology (Fintech)* juga memiliki makna, sebuah pemanfaatan pertumbuhan teknologi

guna mendukung pelayanan pada industri keuangan.[17] *Financial Technology Syariah (Fintech Shari'a*) adalah penyelenggaraan jasa keuangan berdasarkan prinsip syariah. Prinsip syariah yang dimaksud adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam tanpa adanya *Ribā, Gharar, Maisīr, Tadlīs*, dan *Dharār*.

Fintech adalah rancangan yang menyesuaikan pertumbuhan bidang teknologi yang dikombinasikan bidang finasial, dalam hal ini industri perbankan. *Fintech* yaitu sebuah varian bisnis pada pengembangan teknologi yang berpotensi memajukan industri keuangan. *fintech* juga memiliki makna, sebuah pemanfaatan pertumbuhan teknologi guna mendukung pelayanan pada industri keuangan. Memudahkan kesulitan sesama muslim juga merupakan pengamalan dari hadits nabi yang menyebutkan ganjaran kemudahan di dunia dan akhirat bagi orang yang memudahkan kesulitan sesama muslim. Sesuai dengan Firman-Nya dalam surat An-Nisa ayat 59:[18]

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اَطِيْعُوا اللّٰهَ وَاَطِيْعُوا الرَّسُوْلَ وَاُولِى الْاَمْرِ مِنْكُمْۚ فَاِنْ تَنَازَعْتُمْ فِيْ شَيْءٍ فَرُدُّوْهُ اِلَى اللّٰهِ وَالرَّسُوْلِ اِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُوْنَ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِۗ ذٰلِكَ خَيْرٌ وَّاَحْسَنُ تَأْوِيْلًا

[17] Hanafi, *Dasar-Dasar Fintech Financial Technology*, (Yogyakarta: CV Aswaja Pressindo, 2021), hal. 107.

[18] Al Quran dan Terjemahanya, Departemen Kementerian Agama RI, (Bandung: Syamil Cipta Media, 2019), hal. 89.

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.” (QS. An-Nisa` [4]:59)

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan *Financial Technology* (*Fintech)* adalah perkembangan teknologi yang dapat memunculkan suatu inovasi baru dibidang jasa finansial atau keuangan yang mengadaptasi perkembangan teknologi untuk mempermudah pelayanan keuangan dan sistem keuangan agar lebih efisien dan efektif.

2) Sejarah *Financial Technology (Fintech)*

Fintech di dunia digital diawali dengan kemajuan teknologi di bidang keuangan. Perkembangan komputer serta jaringan internet ditahun 1966 keatas membuka peluang besar bagi para pengusaha finansial untuk mengembangkan bisnis mereka secara global. Di era 1980-an, bank mulai menggunakan sistem pencatatan data yang mudah diakses melalui komputer. Dari sini benih-benih *fintech* mulai muncul di *back office* bank serta fasilitas permodalan lainnya. Di tahun 1998, *E-Trade* membawa *fintceh* menuju arah yang lebih terang dengan memperbolehkan sistem perbankan secara elektronik untuk investor. Berkat pertumbuhan internet ditahun

1990-an, model *finansial E-Trade* semakin ramai digunakan. Salah satunya adalah situs *brokerage* saham online yang memudahkan investor untuk menanamkan modal mereka. Kemunculan internet sangat mempengaruhi munculnya *fintech* terutama pada bidang perbankan.[19]

Tahun 1998 adalah saat dimana bank mulai mengenalkan *online banking* untuk para nasabahnya. *fintech* pun menjadi semakin mudah digunakan masyarakat luas, juga makin dikenal. Pembayaran yang praktis dan jauh berbeda dengan metode pembayaran konvensional membuat perkembangan *fintech* semakin gencar. Layanan finansial yang lebih efisien dengan menggunakan teknologi dan *software* dapat dengan mudah diraih dengan *fintech*. Dunia perbankan mulai memperluas penggunaan *fintech* untuk mempermudah metode pembayaran.

Sejak *digital revolution* menggeliat, penyebaran *mobile internet* sudah menjadi massif karena semua orang telah menggunakan *smartphone* masing-masing. Di Indonesia permulaan perkembangan *fintech* memeliki konteks sedikit berbeda dengan dunia internasional yaitu bukan karena krisis keuangan tahun 2008. Perkembangan *fintech* di Indonesia juga didasari kebutuhan konsumen, nasabah, dan *merchant*. Sifat

[19] Hanafi, *Dasar-Dasar Fintech Financial Technology*, (Yogyakarta: CV Aswaja Pressindo, 2021), hal. 145.

fintech memang sangat *user centric* sehingga lebih fokus pada penggunanya. Jika melihat dari sisi pengguna khususnya dibidang finansial terdapat banyak permasalahan yang dapat terselesaikan dengan adanya *fintech* misalnya mereka ingin menemukan metode pembayaran baru yang aman, mudah, murah, tetapi tidak berupa uang tunai. Oleh sebab itu, lahirlah *fintech* yang menawarkan sistem atau instrument pembayaran baru, contohnya berbentuk *e-money*, *e-wallet*, metode *Quick Respone* (QR) *Code* atau *Mobile Point of Sales* (M-POS) (Channel, 2016). Di Indonesia saat itu terdapat perubahan masyarakat yang menggunakan *smartphone* untuk mempercepat segala sesuatu, sehingga lahirlah *fintech* untuk mencukupi kebutuhan masyarakat seperti yang telah dikemukakan di atas. Masyarakat menginginkan metode pembayaran yang aman, mudah, murah, tetapi tidak berupa uang tunai.[20]

Investasi keseluruhan pada *fintech* secara global mulai mengalami pertumbuhan dengan nilai mencapai tiga kali lipat dalam kurun waktu 2008 hingga 2013. Sementara ini nilai investasi kedalam *fintech* selama Sembilan bulan pertama di 2015 sudah mencapain US$3,5 miliar hampir empat kali lebih besar dari US$880 juta yang tercatat sepanjang 2014 (Channel,

[20] Hanafi, *Dasar-Dasar Fintech Financial Technology*, (Yogyakarta: CV Aswaja Pressindo, 2021), hal. 178.

2016). Pada tahun 2017 terdapat beberapa hal yang harus ditingkatkan dan dikembangkan dari perusahan-perusahan *fintech* di Indonesia, agar kualitas layanan kepada para klien dan nasabah semakin membaik. Langkah pertama yang dilakukan yaitu mengatasi masalah Sumber Daya Manusia (SDM). Menurut Ajisatria, permasalahan SDM di perusahaan *fintech* disebabkan karena masih banyaknya pekerja di bidang keuangan yang belum memahami teknologi (Basuki, 2018:64). Salah satu permasalahan *fintech* yaitu kurangnya pemahamanan pekerja di bidang keuangan seperti pencatatan atau pelaporan akuntansi dengan menggunakan media teknologi.

Selain itu, infrastruktur teknologi informasi (TI) di Indonesia seharusnya semakin dikuatkan dalam rangka mendukung perjalanan perusahaan *fintech* dimasa depan. Misalnya harus disediakan sistem aplikasi yang handal (*Mobile Application, Web application, artificial intelligence, robotic, big data analytics*) koneksi jaringan yang baik (*broadband internet, 4G, google Ballon*), data center murah dan mumpuni (*co-location, menaged service, clouds computing*, identitas penduduk yang valid (E-KTP), dan teknik otentikasi yang kuat (*cryptography, digital signature, digital certificate, one time password, biometric verification*) (Basuki, 2018:64). Menjadi perhatian khusus bagi pemerintah untuk mendukung perjalanan

fintech yaitu dengan memperbaiki infrastruktur teknologi informasi.

3) Perkembangan *Financial Technology (Fintech)* di Indonesia

Fintech disambut baik oleh pemerintah dan regulator. Perhatian besar pemerintah terhadap pentingnya peningkatan inklusi keuangan dapat dipahami karena merujuk pada hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 2016, diketahui Indeks Literasi Keuangan sebesar 29,66% dan Indeks Inklusi Keuangan sebesar 67,82%.

Menurut Brodjonegoro sebagaimana dikutip oleh Maharesi bahwa terdapat tiga prioritas pembangunan yang dapat digerakkan melalui pemanfaatan *fintech.* Pertama, mobilisasi modal untuk meningkatkan aktivitas ekonomi kelompok masyarakat yang kurang terlayani, seperti Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) dan UKM. Kedua, mobilisasi dana yang ada di masyarakat untuk membiayai infrastruktur dasar seperti sanitasi dan listrik. Ketiga, mobilisasi dana untuk mendorong pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan, seperti pembiayaan inovasi penting untuk meningkatkan produksi pertanian dan perikanan.

Dari sisi regulator, OJK memandang teknologi informasi telah digunakan untuk mengembangkan industri keuangan dan

dapat mendorong tumbuhnya alternatif pembiayaan bagi masyarakat. OJK juga mendukung pertumbuhan lembaga jasa keuangan berbasis teknologi informasi sehingga dapat lebih berkontribusi terhadap perekonomian nasional. Untuk itu OJK telah menerbitkan Peraturan OJK Nomor 77/POJK.01/2016 Tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi atau *Peer-to-peer* (P2P) *Lending*, yang akan disusul dengan ketentuan lain terkait *fintech* agar regulasi kian jelas dan lengkap. Besarnya potensi yang dimiliki membuat *fintech* perlu diberikan ruang untuk bertumbuh.[21]

4) Dasar Hukum *Financial Technology (Fintech)*

Sesuai dengan kewenangannya yang diatur dalam UU No.21/2011, OJK menyiapkan sejumlah aturan untuk mengatur dan mengawasi perkembangan jenis usaha sektor jasa keuangan yang menggunakan kemajuan teknologi atau disebut *fintech*. OJK membentuk "Tim Pengembangan Inovasi Digital Ekonomi dan Keuangan" yang terdiri dari gabungan sejumlah satuan kerja di OJK untuk mengkaji dan mempelajari perkembangan *fintech* dan menyiapkan peraturan serta strategi pengembangannya. Waluyanto selaku Wakil Ketua Dewan Komisioner OJK menyatakan, OJK secara intensif terus mempelajari perkembangan fenomena *fintech* ini, agar OJK

[21] Lukmanul Hakim dan Recca Ayu Hapsari, *Buku Ajar Financial Technology LAW*, (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2022), hal. 102.

dapat mengawal evolusi ekonomi ini supaya mampu mendukung perkembangan industry jasa keuangan ke depan dan terus menjamin perlindungan konsumen.

Kehadiran *fintech*, bagi OJK sebagai otoritas di industri jasa keuangan merupakan peluang untuk terus meningkatkan perkembangan sektor jasa keuangan termasuk mendorong program inklusi keuangan. Namun juga menjadi tantangan bagi OJK untuk memastikan keandalan, efisiensi dan keamanan dari transaksi *online* tersebut agar tidak merugikan konsumen.

Beberapa regulasi yang memuat tentang *fintech* di Indonesia adalah sebagai berikut:[22]

a) Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/40/PBI/2016 tentang Penyelenggaraan Pemprosesan Transaksi Pembayaran yang menyatakan bahwa perkembangan teknologi dan sistem keuangan informasi terus melahirkan berbagai inovasi, khususnya yang berkaitan dengan *fintech* dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat, termasuk dibidang jasa sistem pembayaran, baik dari sisi instrument, penyelenggara, mekanisme, maupun infrastruktur penyelengaraan pemprosesan transaksi pembayaran.
b) Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 tentang Penyelenggaraan *financial teknology* yang menyatakan

[22] Lukmanul Hakim dan Recca Ayu Hapsari, *Buku Ajar Financial Technology LAW*, (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2022), hal. 145.

financial technology adalah penggunaan teknologi dalam sistem keuangan yang menghasilkan produk, layanan, teknologi, dan/atau model bisnis baru serta dapat berdampak pada stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, dan/atau efisiensi, kelancaran, keamanan, dan keandalan sistem pembayaran.

c) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 77/POJK.01/2016 tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi yang menyatakan Layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi adalah penyelenggaraan jasa keuangan untuk mempertemukan pemberi pinjaman dengan penerima dalam rangka melakukan perjanjian pinjam-meminjam dalam mata uang rupiah secara langsung melalui sistem elektronik dengan menggunakan jaringan internet.

d) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 13/POJK.02/2018 tentang Inovasi Keuangan Digital Di Sektor Jasa Keuangan yang menyatakan Inovasi Keuangan Digital adalah aktivitas pembaruan proses bisnis, model bisnis, dan instrumen keuangan yang memberikan nilai tambah dari sektor jasa keuangan dengan melibatkan ekosistem digital.

e) Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN-MUI) Nomor 117/DSN MUI/II/2018 tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi yang menyatakan Layanan Pembiayaan Berbasis Teknologi Informasi berdasarkan Prinsip Syariah adalah: penyelenggaraan layanan jasa keuangan berdasarkan prinsip syariah yang mempertemukan atau menghubungkan Pemberi Pembiayaan dengan Penerima Pembiayaan dalam rangka melakukan akad pembiayaan melalui sistem elektronik dengan menggunakan jaringan internet.

5) Jenis-jenis *Financial Technology (Fintech)*

Pada dasarnya, *fintech* memiliki banyak layanan dan produk yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat. Namun berdasarkan bank Indonesia, *fintech* ini terbagi menjadi 4 jenis, yakni :[23]

a) *Peer to Peer (P2P) Lending* dan *Crowdfunding* P2P *lending dan crowdfunding*, dikatakan juga *marketplace* finansial. *Platform* seperti ini mampu mempertemukan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang memberikan dana sebagai modal atau investasi. Biasanya, proses melalui P2P *lending* ini lebih praktis karena dapat dilakukan dalam satu *online platform.*

[23] Lukmanul Hakim dan Recca Ayu Hapsari, *Buku Ajar Financial Technology LAW*, (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2022), hal. 40-43.

b) Manajemen Risiko Investasi Dalam jenis yang satu ini, dapat memantau kondisi keuangan dan juga melakukan perencanaan keuangan dengan lebih mudah dan praktis. Jenis manajemen risiko investasi biasanya hadir dan diakses melalui *smartphone*. Hanya perlu memberikan data yang dibutuhkan untuk bisa mengontrol keuangan.

c) *Payment, Clearing*, dan *Settlement* Terdapat beberapa *startup financial* yang sering menyediakan *payment gateway* atau *e-wallet* yang mana kedua produk tersebut masih masuk dalam kategori *payment*, *clearing*, dan *settlement*.

d) *Market Aggregator* Jenis *fintech* yang saat ini mengacu pada portal yang mengumpulkan beragam informasi terkait keuangan untuk disuguhkan ke target audiens atau pengguna. Biasanya, *fintech* jenis ini berisi berbagai informasi, tips keuangan, kartu kredit, dan investasi. Dengan adanya *fintech* jenis ini diharapkan dapat menyerap banyak informasi sebelum mengambil keputusan terkait keuangan.

6) Manfaat *Financial Technology (Fintech)*

Financial Technology dengan layanan keuangan seperti *Crowdfunding, mobile payments* dan jasa transfer uang memberikan perubahan dalam bisnis *start-up*. Selain itu *fintech* juga dapat memberikan fasilitas transfer uang baik secara global maupun internasional. Adapun dalam *crowdfunding*, yang mana seseorang dapat memperoleh dana dari berbagai dunia dapat dilakukan dengan mudah. Layanan jasa pinjam meminjam berbasis *fintech* memiliki kelebihan utama, diantaranya:

a) Menyediakan berbagai dokumen kontrak (perjanjian) dalam bentuk elektronik secara *online* guna kepentingan berbagai pihak yang terlibat dalam transaksi.
b) Dapat menilai berbagai risiko terhadap pihak yang bersangkutan secara *online*.
c) Informasi tagihan (*Collection)* dapat dengan efektif dan efisien dikirimkan secara *online.*
d) Menyediakan informasi status pinjaman kepada pihak yang bersangkutan secara *online.*
e) Tersedianya *escrow account* dan *virtual account* pada perbankan kepada pihak yang bersangkutan.[24]

[24] Tim Dinar, *Fintech Syariah: Teori dan Terapan*, (Surabaya: Scopindo, 2020), hal. 19-22.

c) Perbankan Syariah

1) Pengertian Perbankan Syariah

Berdasarkan Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, bank yang kegiatan usahanya dilakukan berdasarkan prinsip syariah tersebut secara teknis yuridis disebut "Bank berdasarkan prinsip bagi hasil". Dengan dikeluarkannya Undang-Undang No. 10 Tahun 1998, istilah yang dipakai ialah "Bank berdasarkan prinsip syariah". Oleh karena pedoman operasi bank tersebut adalah ketentuan-ketentuan syariah, maka bank yang demikian itu disebut "Bank Syariah". Dengan dikeluarkannya Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah itu, sebagaimana menurut definisi yang disebutkan dalam pasal 1 Angka 7 undang-undang tersebut, bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah disebut Bank Syariah.

Bank syariah merupakan lembaga keuangan atau penyedia jasa keuangan yang bekerja berdasarkan etika dan sistem nilai islam, khususnya yang bebas dari bunga *(Ribā)*, bebas dari kegiatan spekulatif yang non-produktif seperti perjudian *(Maisīr)*, bebas dari hal-hal yang tidak jelas atau meragukan *(Gharar)*, berprinsip keadilan dan hanya membiayai kegiatan usaha yang halal. Bank tanpa bunga merupakan konsep yang lebih sempit dari bank syariah ketika sejumlah operasinya

bebas dari bunga juga secara aktif berpartisipasi dalam mencapai sasaran dan tujuan dari ekonomi Islam yang berorientasi pada kesejahteraan sosial.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa bank syariah adalah lembaga keuangan yang menerapkan prinsip islami seperti bebas dari bunga bank *(Ribā),* menghindari hal yang tidak jelas *(Gharar),* berlandaskan prinsip keadilan dan hanya membiayai kegiatan usaha yang halal. Bank syariah mendaptkan keuntungan dari sistem bagi hasil yang dimana tidak ada yang akan merasa terugikan karna atas persetujuan kedua belah pihak bukan hanya sepihak.

Perbankan Syariah segala sesuatu yang menyangku tentang Bank Syariah dan unit usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank Syariah memiliki fungsi menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi dari pihak pemilik dana. Fungsi lainnya adalah menyalurkan dana kepada pihak lain yang membutuhkan dana dalam bentuk jual beli maupun dalam usaha kerja sama.[25] Perbankan Syariah merupakan Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas

[25] Lukmanul Hakim, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Jakarta: Duta Media Publishing, 2020), hal. 76.

Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah, dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.[26]

Perbankan Syariah sebagai lembaga intermediasi antara pihak investor yang menginvestasikan dananya di Bank kemudian selanjutnya Perbankan Syariah menyalurkan dananya kepada pihak kain yang membutuhkan dana. Investor yang menempatkan dananya akan mendapatkan imbalan dari Bank dalam bentuk bagi hasil atau bentuk lainnya yang disahkan dalam syariah Islam. Imbalan yang diperoleh dalam margin keuntungan, bentuk bagi hasil, dan bentuk lainnya sesuai dengan syariah Islam.

Undang-undang Perbankan Syariah No. 21 tahun 2008 menyatakan bahwa Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Perbankan Syariah dan unit usaha syariah. Mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Perbankan Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

[26] Muhammad Kurniawan, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah (Teori dan Aplikasi)*, (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2021), hal. 25.

2) Tujuan Perbankan Syariah

Bank-Bank Islam yang dikembangkan berdasarkan prinsip syariah tidak pernah membolehkan pemisaha antara hal yang temporat (keduniawian) dan kegamaan. Jadi antara keberhasilan dunia dan akhirat harus seimbang. Prinsip ini juga mengharuskan kepatuhan sebagai dasar dari semua aspek kehidupan, yang artinya kepatuhan tidak hanya dalam ibadah ritual tetapi juga dalam transaksi bisnis juga harus sesuai prinsip syariah.

Dalam *handbook of Islam ic banking*, dijelaskan bawa tujuan dasar dari perbankan Islam adalah menyediakan fasilitas keuangan dengan cara mengupayakan instrument-instrumen keuangan yang sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan norma-norma syariah. Perbankan Syariah bukan hanya ditujukan terutama untuk memaksimumkan keuntungan semata, melainkan untuk memberikan keuntungan-keuntungan sosial ekonomis bagi orang-orang muslim dan masyarakat luas.

Perbankan Syariah yang telah berkembang saat ini mempunyai tugas dan tujuan mulia selain sebagai salah satu lembaga yang komersil tetapi juga sebagai suatu lembaga yang memperhatikan berbagai aspek kesejahteraan sosial.[27]

[27] Rudy Haryanto, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah (Teori dan Praktis)*, (Jakarta: Duta Media Publishing, 2020), hal. 10-11.

Sedangkan tujuan dasar dari pendirian bank Islam/perbankan syariah adalah menyediakan fasilitas keuangan dengan cara mengupayakan instrument-instrumen keuangan yang sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan norma-norma syariah. Selain itu, diambil juga dari nilai-nilai Islam dan dapat diwujudkan dalam masing-masing kegiatan operasionalnya. Tujuan-tujuan tersebut didefinisikan setelah mengakomodasi kondisi aktual untuk mewujudkan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan, berdirinya bank syariah dimaksudkan agar terealisasi hal-hal berikut ini:

a) Mengarahkan kegiatan ekonomi masyarakat muslim untuk bermuamalah secara Islami, khususnya bermuamalah yang berhubungan dengan perbankan, agar terhindar dari praktik-praktik bunga bank *(Ribā)* atau jenis-jenis usaha (transaksi lain) yang mengandung unsur penipuan *(Gharar)* atau tipuan, di mana berbagai macam usaha tersebut selain dilarang dalam Islam, juga telah menimbulkan dampak negatif terhadap kehidupan ekonomi umat Islam.
b) Meningkatkan kualitas hidup umat Islam, dengan cara membuka peluang berusaha yang lebih besar terutama pada kelompok miskin, yang diarahkan kepada kegiatan usaha yang produktif, menuju terciptanya kemandirian berusaha kaum muslimin.

c) Menciptakan suatu keadilan di bidang ekonomi secara makro, dengan jalan meratakan pendapatan melalui kegiatan investasi, agar tidak terjadi kesenjangan yang amat besar antara pemilik modal dengan pihak yang membutuhkan dana *(Likay Layakuna Duulatan Baina Alaghniya).*

d) Menjaga kestabilan ekonomi dan sistem keuangan negara. Dengan sistem bank syariah diharapkan mampu menghindarkan inflasi akibat penerapan sistem bunga *(Ribā),* menghindarkan persaingan yang tidak sehat antara lembaga keuangan khususnya bank dan menanggulangi kemandirian lembaga keuangan, khususnya bank dari pengaruh gejolak moneter baik dari dalam maupun luar negeri.

e) Membantu mengentaskan problematika kemiskinan di negara muslim, berupa pembinaan nasabah yang lebih menonjol sifat kebersamaan dari siklus usaha yang lengkap seperti program pembinaan pengusaha produsen, pembinaan pedagang perantara, program pembinaan konsumen, program pengembangan modal kerja, dan program pengembangan usaha bersama.

f) Menghindarkan kaum muslimin dari ketergantungan terhadap bank-bank non-islam dengan sistem konvensional

(Ribā), yang menjadikan kaum muslimin berada di bawah cengkeraman bank, sehingga kaum muslim tidak mampu melaksanakan ajaran Islam secara komprehensif *(Kaffāh)*, terutama di bidang kegiatan bisnis dan perekonomiannya.

3) Fungsi Perbankan Syariah[28]

Dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, Pasal 4 dijelaskan fungsi Bank Syariah sebagai berikut:

a) Bank Syariah dan UUS wajib menjalankan fungsi menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat.
b) Bank Syrariah dan UUS dapat menjalankan fungsi sosial dalam bentuk lembaga baitul mal, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya dan menyalurkannya kepada organisasi pengelola zakat.
c) Bank Syariah dan UUS dapat menghimpun dana soaial yang berasal dari wakaf uang dan menyalurkannya kepada pengelola wakaf *(Nazhīr)* sesuai dengan kehendak pemberi wakaf *(Wakif)*
d) Pelaksanaan fungsi sosial sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan (3) sesuai dengan ketentuan peraturan Perundang-undangan.

[28] Nofinawati, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2020), hal.17

B. Penelitian Terdahulu

Analisis SOAR menurut Farida Rahma Ramdhani, dkk adalah perumusan strategi dan kerangka perencanaan yang memungkinkan organisasi untuk merencanakan masa depan yang paling diinginkannya. Aplikasi SOAR meliputi: strategi, perencanaan strategis, pembangunan tim, pengembangan kepemimpinan, dan lain sebagainya.[29] Analisis SOAR merupakan proses perencanaan strategi bisnis yang di dasari pada hal-hal positif yang sudah di lakukan dalam suatu organisasi usaha untuk di kembangkan dengan baik.

Fintech menurit Johana Destiya adalah rancangan yang menyesuaikan pertumbuhan bidang teknologi yang dikombinasikan bidang finansial, dalam hal ini industri perbankan. *Financial Technology (Fintech)* yaitu sebuah varian bisnis pada pengembangan teknologi yang berpotensi memajukan industri keuangan. *Financial Technology (Fintech)* juga memiliki makna, sebuah pemanfaatan pertumbuhan teknologi guna mendukung pelayanan pada industri keuangan.[30] *Financial Technology Syariah (Fintech Shari'a*) adalah penyelenggaraan jasa keuangan berdasarkan prinsip syariah. Prinsip syariah yang dimaksud adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam tanpa adanya *Ribā, Gharār, Maisīr*, *Tadlīs*, dan *Dharār.*

---

[29] Farida Rahma Ramdhani, Popon Srisusilawati, dan M. Andri Ibrahim, Strategi Pengembangan Wisata Syariah Di Kota Bandung Dengan Menggunakan Pendekatan Analisis SOAR, (Prosiding Hukum Ekonomi Syariah, 2020), hal 24

[30] Arin Setiyowati, Ainol Yaqin SM, Ainol Yaqin SM. Peluang dan Tantangan Perbankan Syariah di Tengah Maraknya *Financial Technology (Fintech*) Berbasis Pinjaman Online, (Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 9(03), 2023), hal. 3396-3405.

Sedangkan menurut Ferry Hendra Basuki, dkk *fintech* adalah rancangan yang menyesuaikan pertumbuhan bidang teknologi yang dikombinasikan bidang finasial, dalam hal ini industri perbankan. *Fintech* yaitu sebuah varian bisnis pada pengembangan teknologi yang berpotensi memajukan industri keuangan. *fintech* juga memiliki makna, sebuah pemanfaatan pertumbuhan teknologi guna mendukung pelayanan pada industri keuangan. [31]

Sedangkan menurut Choridotul Bahiyah, dkk strategi merupakan sebuah cara yang harus dilakukan untuk mewujudkan tujuan yang ingin di capai. Strategi pengembangan usaha dilakukan untuk meningkatkan kegiatan usaha atau meningkatkan jumlah pendapatan usaha. Dalam mengembangkan usaha, Nabi Muhammad SAW tidak hanya sekedar menjual produk, namun beliau menjual nilai-nilai (*selling value*) saat bertransaksi dengan berbagai mitra usaha dan para pelanggan atau konsumennya.[32]

Strategi pengembangan produk sangat bergantung pada proses transformasi yang di dalamnya meliputi biaya produksi, kualitas, dan keputusan penggunaan sumber daya manusia, dan terkait dengan desain

[31] Ferry Hendro Basuki dan Hartina Husein, Analisis SWOT *Financial Technology* pada Dunia Perbankan di Kota Ambon (Survey pada Bank di Kota Ambon), (*Jurnal Manis*, Universitas Pattimura Ambon, 2020), hal 93

[32] Muhammad Yusuf Zulfikar Paudi, dkk, Strategi Pengembangan Wisata Pantai Dalam Peningkatan Pendapatan Ekonomi Masyarakat Pesisir Di Kabupaten Bone Bolango (Jurnal Oikos-Nomos/Volume 15, Nomor 2/Desember 2022), hal. 87

produk. Desan produk seringkali terkendala dengan produksi yang rendah namun ingin membuat produk dengan kualitas yang tinggi.[33]

Perbankan Syariah menurut Ridwan Muchlis merupakan salah satu bentuk dari perbankan nasional yang mendasarkan operasionalmya pada syariat (hukum) Islam .[34] Perbankan Syariah sebagai lembaga intermediasi antara pihak investor yang menginvestasikan dananya di Bank kemudian selanjutnya Perbankan Syariah menyalurkan dananya kepada pihak kain yang membutuhkan dana. Investor yang menempatkan dananya akan mendapatkan imbalan dari Bank dalam bentuk bagi hasil atau bentuk lainnya yang disahkan dalam syariah Islam. Perbankan Syariah menyalurkan dananya kepada pihak yang membutuhkan pada umumnya dalam akad jual beli dan kerja sama usaha. Imbalan yang diperoleh dalam margin keuntungan, bentuk bagi hasil, dan bentuk lainnya sesuai dengan syariah Islam .

Sedangkan menurut Muhammad Dzikri Abadi adalah Perbankan Syariah merupakan lembaga keuangan atau penyedia jasa keuangan yang bekerja berdasarkan etika dan sistem nilai Islam, khususnya yang bebas dari bunga *(Ribā)*, bebas dari kegiatan spekulatif yang non-produktif seperti perjudian *(Maisīr)*, bebas dari hal-hal yang tidak jelas atau meragukan *(Gharar)*, berprinsip keadilan dan hanya membiayai kegiatan usaha yang halal. Bank tanpa bunga merupakan konsep yang lebih sempit

[33] Rangkuti, *Analisis SWOT :* Teknik Membedah Kasus Bisnis Cara Perhitungan Bobot, Rating, Dan OCAI, hal. 113.

[34] Firda Amalia Fahmadani, "Analisis Swot Financial Technology (Fintech) Pada Perbankan Syariah Di Indonesia" (Studi pada BRI Syariah KC Semarang), (*Jurnal Ekonomi Islam*, Universitas Islam Negeri Walisongo, 2020), hal. 56.

dari Perbankan Syariah ketika sejumlah operasinya bebas dari bunga juga secara aktif berpartisipasi dalam mencapai sasaran dan tujuan dari ekonomi Islam yang berorientasi pada kesejahteraan sosial.[35]

Untuk mendukung penelitian, peneliti terdahulu melakukan analisis terhadap karya-karya ilmiah yang relevan terhadap penelitian ini. Adapun penelitian terdahulu sebagai berikut:

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Fatimah Nasution, (Jurnal, UIN Syahada Padangsidimpuan, 2023)[36]	Analisis SWOT *Financial Technology (Fintech)* Perbankan Syariah Pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan	Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui analisis SWOT *Financial Technology (Fintech)* terkait *mobile banking* Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan yaitu kekuatan (*Strength)*, kemudahan melakukan transaksi dimana saja dan kapan saja, efisiensi waktu sehingga nasabah tidak bersusah payah untuk datang ke Bank Sumut Cabang Syariahnya langsung.

[35] Muhammad Dzikri Abadi, Analisis SWOT *Fintech* Syariah Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif di Indonesia (Studi Kasus 3 Bank Syariah di Lamongan), (*Jurnal Ekonomi & Ekonomi syariah*, STIE KH. Ahmad Dahlan, 2021), hal 59.

[36] Fatimah Nasution, Analisis SWOT *Financial Technology (Fintech)* Perbankan Syariah Pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan, (Jurnal, UIN Syahada Padangsidimpuan, 2023), hal. 6.

			Kelemahan (*Weakness)*, membutuhkan koneksi internet yang mendukung, pengetahuan nasabah mengenai *fintech* terkait *mobile banking* masih relatif rendah. Peluang (*Opportunity*), adanya penerapan teknologi-teknologi baru dalam pengembangan IT. Ancaman (*Threat)*, adanya *cybercrime* atau kejahatan.
2.	Widia Wulandari, Indah Rezqi Vitria, Dinda Adela, (Jurnal, Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2023)[37]	Analisis SWOT Financial Technology (Fintech) Perbankan Syariah Pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan	Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui analisis SWOT Financial Technology (Fintech) terkait mobile banking Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan yaitu kekuatan (Strength), kemudahan melakukan transaksi dimana saja dan kapan saja, efisiensi

[37] Widia Wulandari, Indah Rezqi Vitria, Dinda Adela, Analisis SWOT *Financial Technology (Fintech)* Perbankan Syariah Pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan, (Jurnal, Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2023), hal. 362.

			waktu sehingga nasabah tidak bersusah payah untuk datang ke Bank Sumut Cabang Syariahnya langsung.
3.	Arin Setiyowati, Ainol Yaqin SM, (Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Universitas Muhammadiyah Surabaya, 2023)[38]	Peluang dan Tantangan Perbankan Syariah di Tengah Maraknya *Financial Technology (Fintech)* Berbasis Pinjaman Online	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Peluang perbankan syariah adalah untuk dapat meningkatkan akses pembiayaan bagi masyarakat yang belum terjangkau melalui kerjasama dengan *fintech* syariah, menarik, menghimpun dan menyalurkan dana pada tingkat yang lebih luas.
4.	Pratama Widya Ningsih, (Jurnal, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2022)[39]	Analisis SOAR dalam Menentukan Strategi Pengembangan Bisnis pada Industri Kreatif Busana Muslim di Kota Semarang (Studi Kasus pada Industri Kecil Kasay Hijab	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan analisis SOAR dalam strategi pengembangan bisnis Kasay Hijab Indonesia menghasilkan evaluasi strategi yaitu (1)

[38] Arin Setiyowati, Ainol Yaqin SM, Peluang dan Tantangan Perbankan Syariah di Tengah Maraknya *Financial Technology (Fintech)* Berbasis Pinjaman Online, (Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Universitas Muhammadiyah Surabaya, 2023), hal. 56.

[39] Pratama Widya Ningsih, Analisis SOAR dalam Menentukan Strategi Pengembangan Bisnis pada Industri Kreatif Busana Muslim di Kota Semarang (Studi Kasus pada Industri Kecil Kasay Hijab Indonesia), (Jurnal, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2022), hal.78.

		Indonesia)	pentingnya menciptakan produk terbaru, dengan mengikuti trend, baik itu *trend* model maupun warna yang saat ini sedang menjadi buruan banyak orang, (2) *update* penggunaan sosial media (instagram *story* setiap hari) sebagai sarana pemasaran (penjualan) gamis, (3) menjaga kepercayaan pelanggan dengan mengeluarkan produk gamis dengan kualitas unggulan (4) menjaga dan memperbaiki manajemen karyawan agar tidak mengahambat kemajuan usaha.
5.	Ignatia Rahmadani Putri Palupi, Dkk, (SEPA, VOL.18, No. 1, Septembaer 2021)[40]	Analisi Strategi *Finanacial Trchnology Peer-To-Peer Lending PT Crowde* Membangun Bangsa Sebagai Permodalan Pertanian Digital	Hasil Penelitian yang dilakukan yaitu startegi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan produktivitas usaha tani yaitu dengan mengadakan program bersama petani mitra

[40] Ignatia Rahmadani Putri Palupi, Dkk, *To-Peer Lending* PT Crowde Membangun Bangsa Sebagai Permodalan Pertanian Digital, (SEPA, Vol.18, No. 1, Septembaer 2021), hal. 58.

			untuk penyesuaian cara budidaya secara teori dan praktikal, memberdayakan petani dalam pengolahan pasca panen, serta meningkatkan kerjasama dengan institusi dalam mebarikan pasokan saprotan dan sumber daya *agronomist.*
6.	Iis Ayu Agustina, Dkk, (Banque Syar'i: Jurnal Ilmiah Perbankan, Vol. 7, No. 2, 2021)[41]	Analisis SOAR Pada Strategi Pemasaran Produk Tabungan Faedah BRI Syariah Ibpt. BRI Syariah KCP Mojosari-Mojokerto	Hasil yang didapatkan dari penelitian ini yaitu ditemukannya startegi pemasaran yang sesuai dengan bauran pemasaran 9P serta hasil dari analisi SOAR yaitu ditemukannya strategi guna meningkatkan strategi pemasaran produk Tabungan Faedah BRI Syariah iB yaitu perluasan jaringan pemasaran, maksimalnya mekanisme pemasaran, melakukan kerjasama dengan pihak-pihak lain

[41] Iis Ayu Agustina, Dkk, Analisis SOAR Pada Strategi Pemasaran Produk Tabungan Faedah BRI Syariah Ibpt. BRI Syariah KCP Mojosari-Mojokerto, (*Banque Syar'i: Jurnal Ilmiah Perbankan*, Vol. 7, No. 2, 2021), hal. 102.

			dalam rana keuangan syariah, meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan meningkatkan promosi produk Tabungan Faedah BRI Syariah iB di tengah-tengah bank konvensional.
7.	Muhammad Dzikri Abadi, (Jurnal Ekonomi & Ekonomi syariah, STIE KH. Ahmad Dahlan, 2021)[42]	Analisis SWOT *Fintech* Syariah Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif di Indonesia (Studi Kasus 3 Perbankan Syariah di Lamongan).	Hasil penelitian ini menunjukkan *financial technology* tersebut memiliki tingkat efektifitas baik untuk meningkatkan inklusi keuangan di kota lamongan melalui *fintech*
8.	Ita Wahyuni Siregar, (Jurnal UIN Syahada Psp, 2021)[43]	Determinan Penggunaan *Mobile Banking* Pada Nasabah Bank Sumut Syariah	Hasil penelitian yang diperoleh secara parsial ada pengaruh teknologi informasi, fitur layanan dan kemudahan terhadap minat nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan menggunakan *mobile banking* dengan nilai

[42] Muhammad Dzikri Abadi, Analisis SWOT *Fintech* Syariah Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif di Indonesia (Studi Kasus 3 Bank Syariah di Lamongan), (*Jurnal Ekonomi & Ekonomi syariah*, STIE KH. Ahmad Dahlan, 2021), hal. 59.

[43] Ita Wahyuni Siregar, Determinan Penggunaan *Mobile Banking* Pada Nasabah Bank Sumut Syariah, (Jurnal UIN Syahada Padangsidimpuan, 2021), hal. 67.

			thitung > ttabel (1,405 > 1,29062), fitur layanan dengan nilai thitung > ttabel (1,367 > 1,29062) dan Kemudahan dengan nilai thitung > ttabel (7,180 >1,29062). Uji F menghasilkan Fhitung > Ftabel (19,321 > 2,36) yang berarti secara simultan ada pengaruh teknologi informasi, fitur layanan dan kemudahan terhadap minat nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan menggunakan *mobile banking*.
9.	Mira Misissaifi, Jaka Sriyana, (Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita, 2021)[44]	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan *Fintech* Syariah	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa niat menggunakan *fintech syariah* dipengaruhi oleh faktor sikap individu terhadap hadirnya *fintech syariah*. Sikap untuk menggunakan *fintech syariah* dipengaruhi oleh

[44] Mira Misissaifi, Jaka Sriyana, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan *Fintech* Syariah, (Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita, 2021), hal. 67.

			faktor persepsi kegunaan yang dirasakan, persepsi kemudahan menggunakan dan adanya *sharia compliance* yang melekat pada *fintech syariah*.
10.	Farida Rahma Ramdhani, Popon Srisusilawati, dan M. Andri Ibrahim, (Prosiding Hukum Ekonomi Syariah, 2020)[45]	Strategi Pengembangan Wisata Syariah Di Kota Bandung Dengan Menggunakan Pendekatan Analisis SOAR	Dalam penelitian ini dapat disimpulkan, terdapat beberapa alternatif strategi pengembangan wisata syariah di kota bandung, berdasarkan analisis SOAR terdapat beberapa alternatif strategi di antara nya yaitu: Optimalisasi seluruh potensi dan melakukan peningkatan daya tarik wisata, menciptakan kemitraan antar stakeholders, mengoptimalkan sarana informasi dengan konsep digital, melakukan sosialisasi pariwisata syariah, menciptakan

[45] Farida Rahma Ramdhani, Popon Srisusilawati, dan M. Andri Ibrahim, Strategi Pengembangan Wisata Syariah Di Kota Bandung Dengan Menggunakan Pendekatan Analisis SOAR, (Prosiding Hukum Ekonomi Syariah, 2020), hal. 24.

			inovasi untuk daya tarik wisata, memperkuat langkah-langkah periklanan atau promosi.
11.	Adelia Alfama Zamista dan Hanafi, Jurnal Teknik Industri, Jurnal Hasil Penelitian dan Karya Ilmiah dalam Bidang Teknik Industri (2020)[46]	Analisis SOAR pada Strategi Pemasaran di Industri Jasa Finance	Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT IMFI sebagai perusahaan pembiayaan dikatakan berhasil jika banyak masyarakat yang mempercayainya untuk memberikan pinjaman atau talangan dana. Hal ini dapat terealisasi karena PT IMFI memiliki banyak hal-hal positif yang menjadi kekuatan dan berbagai peluang usaha baik dari segi internal maupun eksternal. Salah satu kekuatan PT IMFI adalah disekotor konsumen repeat order (RO) dan account officer (AO) yang mampu menjalankan tugasnya.
12.	Viola Syukrina E Janrosl, Khadijah,	Analisis SWOT	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa

[46] Adelia Alfama Zamista dan Hanafi, Analisis SOAR pada Strategi Pemasaran di Industri Jasa Finance, (*Jurnal Teknik Industri*, Jurnal Hasil Penelitian dan Karya Ilmiah dalam Bidang Teknik Industri , 2020). hal. 73.

	(*Jurnal EKOBISTEK*, Universitas Putera Batam, 2020) [47]	*Financial Technology* Terhadap Kualitas Layanan Perbankan di Kota Batam	Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Saat ini penelitian ini lagi proses wawancara dengan dibidang layanan perbankan di Bank Mayapada Batam, Bank CIMB Batam dan Bank Panin Batam.

Adapun perbedaan dan persamaan dalam penelitian yang tercantum di atas yaitu:

a. Dari penelitian Fatimah Nasution perbedaan dalam penelitiannya membahas analisis SWOT *Financial Technology (Fintech)* terkait *mobile banking* Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan. Sedangkan peneliti membahas membahas analisi SOAR *Financial Technology (Fintech)* pada perbankan syariah. Persamaannya adalah tempat penelitian di PT Bank Sumut cabang Syariah Padangsidimpuan.
b. Dari penelitian Widia Wulandari, Indah Rezqi Vitria, Dinda Adela dalam penelitiannya membahas analisis SWOT *Financial Technology (Fintech)* terkait *mobile banking* Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan. Sedangkan peneliti membahas membahas analisi SOAR *Financial Technology (Fintech)* pada perbankan syariah. Persamaannya adalah tempat penelitian di PT Bank Sumut cabang Syariah Padangsidimpuan.

[47] Johana Destiya, Peluang dan Tantangan *Financial Technology (Fintech*) Bagi Perbankan Syariah di Indonesia (Studi Kasus PT. Bank Syariah Mandiri), (Jurnal Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2019), hal. 112.

c. Dari penelitian Arin Setiyowati, Ainol Yaqin SM dalam penelitian membahas Peluang dan Tantangan Perbankan Syariah di Tengah Maraknya *Financial Technology (Fintech)* Berbasis Pinjaman Online. Sedangkan peneliti membahas membahas analisi SOAR *Financial Technology (Fintech)* pada perbankan syariah. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan *Financial Technology (Fintech)*.

d. Dari penelitian Ignatia Rahmadani Putri Palupi dalam penelitiannya membahas Analisi Strategi *Finanacial Trchnology Peer-To-Peer Lending PT Crowde* Membangun Bangsa Sebagai Permodalan Pertanian Digital. Sedangkan peneliti membahas membahas analisi SOAR *Financial Technology (Fintech)* pada perbankan syariah. Persamaannya adalah menggunakan analisis strategi *Financial Technology*.

e. Dari penelitian Iis Ayu Agustina dalam penelitiannya membahas Analisis SOAR Pada Strategi Pemasaran Produk Tabungan Faedah BRI Syariah Ibpt. BRI Syariah KCP Mojosari-Mojokerto. Sedangkan peneliti membahas analisi SOAR *Financial Technology (Fintech)* pada perbankan syariah. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan analisis SOAR *Fintech*.

f. Dari penelitian Farida Rahma Ramdhani dalam penelitiannya membahas Strategi Pengembangan Wisata Syariah Di Kota Bandung Dengan Menggunakan Pendekatan Analisis SOAR.

Sedangkan peneliti membahas analisi SOAR *Financial Technology (Fintech)* pada perbankan syariah. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan analisis SOAR *Fintech*.

g. Dari penelitian Farida Rahma Ramdhani, Popon Srisusilawati, dan M. Andri Ibrahim membahas Strategi Pengembangan Wisata Syariah Di Kota Bandung Dengan Menggunakan Pendekatan Analisis SOAR. Sedangkan peneliti membahas analisi SOAR *Financial Technology (Fintech)* pada perbankan syariah. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan analisis SOAR.

h. Dari penelitian Ita Wahyuni Siregar dalam penelitiannya membahas Determinan Penggunaan *Mobile Banking* Pada Nasabah Bank Sumut Syariah. Sedangkan peneliti membahas analisi SOAR *Financial Technology (Fintech)* pada perbankan syariah. Persamaannya adalah tempat penelitian pada perbankan syariah.

i. Dari penelitian Mira Misissaifi, Jaka Sriyana dalam penelitiannya membahas Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan *Fintech* Syariah. Sedangkan peneliti membahas analisi SOAR *Financial Technology (Fintech)* pada perbankan syariah. Persamaannya adalah tempat penelitian pada bank syariah.

j. Dari penelitian Johana Destiya dalam penelitiannya membahas Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Dengan Metode Triple Helix (Studi Pada UMKM Kreatif di Kota Medan). Sedangkan peneliti membahas analisi SOAR *Financial Technology (Fintech)*

pada perbankan syariah. Persamaannya adalah Strategi Pengembangan Ekonomi.

k. Dari penelitian Ridwan Muchlis dalam penelitiannya membahas Analisis SWOT *Financial Technology* (*Fintech)* Pembiayaan Perbankan di Indonesia (Studi Kasus 4 Perbankan Syariah di Kota Medan. Sedangkan peneliti membahas analisi SOAR *Financial Technology (Fintech)* pada perbankan syariah. Persamaannya adalah tempat penelitian pada bank syariah.

l. Dari penelitian Viola Syukrina E Janrosl, Khadijah dalam penelitiannya membahas Analisis SWOT *Financial Technology* Terhadap Kualitas Layanan Perbankan di Kota Batam. Sedangkan peneliti membahas analisi SOAR *Financial Technology (Fintech)* pada perbankan syariah. Persamaannya adalah menggunakan starategi SOAR.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun Lokasi penelitian ini dilakukan di PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan di Jalan Merdeka No. 12, Wek V, Padangsidimpuan Utara, Sumatera Utara, Indonesia. Penelitian dilakukan pada bulan Oktober sampai dengan November 2024.

B. Jenis Penelitian

Adapun jenis dari penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dengan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah data yang tidak dapat diukur dalam skala numerik.[48] Penelitian kualitatif berarti proses eksplorasi dan memahami makna perilaku individu dan kelompok, menggambarkan masalah sosial atau masalah kemanusiaan.[49]

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif adalah metode baru karena popularitasnya belum lama, metode ini dinamakan *post positivisme* karena berlandaskan pada filsafat *post positivisme* serta sebagai metode artistik karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpola), dan disebut metode interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.[50]

---

[48] Kuncoro Mudrajat, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: Erlangga, 2020), hal. 145.

[49] Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2021), hal. 247-348.

[50] Budi Gautama Siregar dan Ali Hardana, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* (Medan: CV Media Kreasi Group, 2021), hal. 60.

C. Subjek Penelitian

Informan adalah orang yang memberikan informasi yang diperlukan peneliti pada saat peneliti melakukan penelitian. Dalam pemilihan informan, peneliti menggunakan teknik sampling yaitu purposive sampling. Dimana penentuan sampel dengan mempertimbangkan kriteria-kriteria tertentu yang telah dibuat terhadap objek yang sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah *Customer Service* Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan sebanyak 1 orang dan 9 nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan:

Tabel III. 1 *Costumer Service* dan Nasabah PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan

No	Nama	Jenis Kelamin L/P	Posisi
1	Ibu Mifta	Perempuan	*Costomer Service*
2	Ibu Eka	Perempuan	Nasabah
3	Ibu Salawati	Perempuan	Nasabah
4	Ibu Widi	Perempuan	Nasabah
5	Ibu Rizka	Perempuan	Nasabah
6	Ibu Layla	Perempuan	Nasabah
7	Ibu Warmida Sitompul	Perempuan	Nasabah
8	Ibu Leli Ritonga	Perempuan	Nasabah
9	Ibu Yeni Mardiah	Perempuan	Nasabah
10	Ibu Aisyah Batubara	Perempuan	Nasabah

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan faktor yang sangat penting, karena sumber data akan menyangkut kualitas dari hasil penelitian. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian (lewat kuesioner).[51] Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan wawancara kepada *Customer Service* dan beberapa nasabah PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat dari sumber kedua dan data ini siap digunakan.[52] Data sekunder didapat dari sumber bacaan seperti buku, jurnal, karya ilmiah, internet dan bahanbahan penelitian yang mempunyai relevansi dengan permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini.

---

[51] Saban Echdar, *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis* (Bogor: Ghalia Indonesia, Cet 1, 2020), hal. 284.

[52] Agus Widarjono, *Ekonometrika: Teori Dan Aplikasinya Untuk Ekonomi Dan Bisnis* (Yogyakarta: Ekonosia, 2022), hal. 8.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan.[53] Peneliti melakukan peneltian dengan mengamati langsung segala sesuatu yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

2. Wawancara

Wawancara atau interviu (interview) merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualititif dan deskriptif kuantitatif.Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui halhal dari responden yang lebih mendalam.Teknik pengumpulan data ini mendasarkan pada laporan tentang diri sendiri atau setidak-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.

Wawancara atau interviu merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi dari responden (siswa, orang yang diwawancari) dengan melakukan tanya jawab sepihak. Artinya, dalam kegiatan wawancara itu pertanyaan hanya berasal dari pihak pewawancara, sedang responden yang menjawab pertanyaan-pertanyaan saja.

---

[53] Conny Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya* (Jawa Barat: Grasindo, 2020), hal. 112.

Berdasarkan uraian-uraian pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara holistik dan jelas dari informan. Esterberg mengungkapkan beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semistruktur, dan tidak struktur[54]. *Pertama,* wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaanpertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.

Kedua, jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori indept interview, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur.Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. *Ketiga,* wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah

[54] Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif,(Bandung: CV Alfabeta, 2016),73-74.

tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur. Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya[55]. Peneliti dalam melakukan penelitian terlebih dahulu melakukan wawancara pra-riset terhadap salah satu staf karyawan di Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan yaitu Ibu Miftah yang bekerja sebagai *customer service*.

Peneliti menyiapkan instrumen berupa pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti sebelum bertatap muka dengan informan. Peneliti kemudian bertatap muka mencatat jawaban yang diperoleh sebagai informasi penting dalam penafsiran penelitian yang sedang dilakukan. Pertanyaan tersebut diajukan kepada karyawan Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan dan beberapa nasabah dengan mengajukan pertanyaan tertentu yang telah disiapkan sebelumnya dalam daftar pertanyaan dengan cermat.

Indikator dalam penelitian ini untuk menjawab pertanyaan yang ada dalam rumusan masalah antara lain, yaitu:

1) Analisis SOAR *Financial Technology (Fintech)* Perbankan Syariah pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.

[55] Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Pranamedia, 2020), hal. 100.

a) Wawasan atau Pandangan PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan tentang analisis SOAR *Financial Technology (Fintech)* Perbankan Syariah.
b) Rancangan atau starategi Analisis SOAR *Financial Technology (Fintech)* Perbankan Syariah pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.
c) Peluang Analisis SOAR *Financial Technology (Fintech)* Perbankan Syariah pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.
d) Pencapaian Analisis SOAR *Financial Technology (Fintech)* Perbankan Syariah pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.
e) Kelebihan dan kelemahan Analisis SOAR *Financial Technology (Fintech)* Perbankan Syariah pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data melalui teks-teks tertulis maupun *soft-copy edition* dapat diperoleh dari sumber-sumber internet yang dapat diakses secara *online*. Metode dokumentasi adalah informasi berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun perorangan. Dokumentasi pada penelitian ini berupa pengumpulan data sejarah berdirinya, visi dan

misi, struktur organisasi dari Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.

F. Teknik Pengecekan Data

Untuk pengecekan keabsahan pada data penelitian, peneliti menggunakan teknik trigulasi dalam hal menguji keabsahan data. Dalam teknik ini dapat membantu keabsahan data yang digunakan peneliti dalam penelitian sebagai berikut : Menggunakan Bahan Referensi, Menggunakan bahan referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara data interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto.[56]

Untuk menghindari kesalahan dan kekeliruan data yang telah terkumpul, perlu dilakukan pengecekan keabsahan data yang didasarkan pada kriteria derajat kepercyaan, ketekunan, pengamatan dan teknik triangulasi. Triangulasi dilakukan untuk memperkuat data yang ada. Adapun triangulasi yang digunakan yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data yang telah diproleh melalui beberapa sumber seperti membandingkan data dengan hasil pengamatan wawancara, yakni membandingkan data dengan apa yang dikatakan baik secara

[56] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2021), hal. 467.

umum atau secara pribadi dengan apa yang dilihat.[57]

2. Triangulasi Metode

Penelitian menggunakan teknik pemgumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, misalnya data yang di proleh dengan wawancara, kemudian di cek dengan observasi dan dokumentasi.[58]

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan analsisis terhadap data dan metode serta cara tertentu yang berlaku dalam penelitan. Pengolahan data berkaitan dengan teknik analisis data. Analisis data merupakan suatu proses dalam menemukan dan mengatur secara sistematis data yang diperoleh, lalu mengerjakan unit, memilih data yang digunakan dalam menentukan kesimpulan yang dimengerti oleh peneliti dan orang lainnya. Penganalisisan data akan memproses data yang diperoleh dengan menggabungkan variabel-variabel dalam penelitian dan menyederhanakan data tersebut agar mengarah kepada pemahaman struktural yang lebih dimengerti oleh semua pihak.[59] Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan nvivo.

---

[57] Dewi Hangraini, *"Strategi Bisnis Manajemen Resiko Dalam Pengembangan UMKM Di Indonesia"*, (Bogor: IPB Press, 2021), hal. 33-35.

[58] ABD. Rahman Rahim, *"Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah"*, (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020), hal. 100.

[59] Elidawat Purba, dkk, *"Metode Penelitian Ekonomi"* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), hal. 94

Nvivo adalah perangkat lunak yang digunakan untuk analisis data kualitatif. Nvivo memungkinkan pengguna untuk mengelola, mengorganisir, dan menganalisis data kualitatif seperti teks, gambar, audio, video, dan data yang dihasilkan dari wawancara, survey, atau observasi lapangan.

2. Teknik Analisa Data

Teknik nalisis data adalah proses mencari dan menyusun urutan data secara sistematis data yang diproleh dari hasil wawancara, catatan, lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis deskriptif digunakan untuk analisis data, ketika penulis menjelaskan masalah yang ada dan dianalisis di lapangan.[60] Analisis data yang dilaksanakan secara kualitatif. Langkah-langkah dilaksankan dalam pengolahan data kualitatif adalah :

a) Reduksi Data

Data yang diproleh di tulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diproleh reduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting. Data hasil mengiktiarkan

[60] Acep Samsudin, dkk, "*Strategi Menigkatkan Kualitas Pelayanan Mealaui BSI Mobile Pada Bank Syariah Indonesia*", (Jakarta : Salemba Empat, 2022) hal.. 1165

dan memilah-memilah berdasarkan satuan konsep, tema dan kategori tertentu akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data sebagai tambahan atas data sebelumnya yang diproleh jika diperlukan.

Dengan demikian reduksi data dalam penelitian ini akan memberikan gambaran yang lebih jelas serta mempermudah bagi peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya mengenai dampak gadget sebagai sarana promosi.

b) Penyajian Data

Data yang diproleh dikategorisasikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk matriks sehingga mempermudah peneliti untuk melihat pola-pola hubungan satu data dengan data lainnya. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih serta lebih mudah dipahami sehingga peneliti dapat mengetahui apa yang terjadi untuk menarik kesimpulan-kesimpulan yang diambil terhadap data yang akurat.

c) Penarikan Kesimpulan dan Versifikasi Data

Kegiatan penarikan kesimpulan dilakukan dengan analisis data dengan tiga metode yang pertama, reduksi data yang diamana peneliti melakukan pemusatan data dari hasil observasi dan wawancara sehingga dapat ditemukan data yang jelas dan

mudah dipahami pada topik penelitian. kedua, penyajian data dilakukan dengan dikelompokkan menjadi sebuah pola yang dikategorikan kepada setiap tema masing-masing selanjutnya metode pengambilan keputusan.[61] Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah proses perumusan arti dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang jelas serta mudah di pahami.

[61] Listia Sundari dan Peni Haryanti, "Strategi Bank NTB Syariah Dalam Menigkatkan Kepasan Nasabah Melalui Layanan Digital Di Masa Pandemic Covid-19", (Jakarta : Gema Insani Press, 2020) hal. 15-25

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan

Terbitnya peraturan pemerintah Nomor 1 Tahun 1995 merupakan tonggak awal berdirinya Bank Pembangunan Daerah di seluruh Indonesia dan dinyatakan bahwa di daerah-daerah provinsi dapat didirikan Bank Pembangunan Daerah. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara didirikan pada tanggal 04 November 1961 dengan Akta Notaris Rusli No. 22 dalam bentuk Perseroan Terbatas. Berdasarkan Undang-undang No. 13/1962 tentang ketentuan pokok Bank Pembangunan Daerah, bentuk usaha diubah menjadi Badan Usaha Milik Daerah (BUMN) sesuai Perda TK.I Sumatera Utara No. 5/1965, dengan model dan saham yang dimiliki Pemda TK.I dan Pemda TK. II Sumatera Utara.[62]

Kemudian dalam perkembangannya sesuai dengan kebutuhan maka pada tanggal 16 April 1999 bentuk hukum diubah menjadi perseroanterbatas sesuai dengan Akte Pendirian Perseroan Terbatas No. 38/1999 Notaris Alina Hanum Nasution, SH yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman RI No. C-8224 HT.01.01/1999.

[62] https://www.banksumut.co.id/sejarah-bank-sumut/. Diakses pada 4 Desember 2024 pukul 10.00 WIB.

Dasar perubahan bentuk hukum sebelumnya telah diluangkan dalam perda TK.I Sumatera Utara No. 2/1999. Sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan selanjutnya dengan Akta No. 31 tanggal 15 Desember 1999.

Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara membuka Unit Usaha Syariah yang didasarkan pada kultur masyarakat Sumatera Utara yang amat *religious*, khususnya umat Islam yang semakin sadar akan pentingnya menjalankan ajaran dalam aspek kehidupan terutama dalam kajian ekonomi. Komitmen untuk mendirikan Unit Usaha Syariah semakin menguat seiring keluarnya Fatwa MUI yang menyatakan bunga bank haram. Tentunya Fatwa MUI akan sangat mendorong masyarakat muslim untuk mendapatkan layanan jasa perbankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah.

Hasil survei Bank Sumut Utara Cabang Syariah yang dilakukan di delapan kota di Sumatera Utara menunjukkan minat masyarakat terhadap pelayanan bank cukup tinggi yakni 70 persen untuk tingkat ketertarikan dan lebih dari 50 persen untuk keinginan mendapatkan pelayanan Perbankan Syariah. Atas dasar itulah akhirnya pada tanggal 04 November 2004 Bank Sumatera membuka Unit Usaha Syariah dengan dua Kantor Cabang Syariah, yaitu Kantor Cabang Syariah Medan dan Padangsidimpuan.

2. Visi Misi PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsdimpuan

a. Visi PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan

Visi yang ditetapkan oleh PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan adalah menjadi bank andalan untuk membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah dalam rangka peningkatan taraf hidup masyarakat.

b. Misi PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan

Misi yang ditetapkan oleh PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan adalah mengelola dana pemerintah secara profesional dan meningkatkan posisi Bank Sumut melalui prinsip layanan perbankan yang aman, adil dan saling menguntungkan serta dikelola secara profesional dan aman.

3. Makna Logo Bank Sumut Syariah

Gambar IV.1 Logo Bank Sumut Syariah

Bentuk Logo menggambarkan dua elemen dalam bentuk huruf "U" yang saling berkaitan ber-*sinergy* membentuk huruf "S" yang merupakan kata awal "Sumut".Sebuah penggambaran bentuk kerjasama yang sangat erat anatara Bank Sumut dengan masyarakat Sumatera Utara sebagaimana visi Bank Sumut.Warna orange sebagai simbol satu huruf untuk terus maju yang dilakukan dengan energik yang di padu dengan warna Biru yang sportif dan profesional

sebagaimana misi Bank Sumut.87 Warna putih sebagai ungkapan ketulusan hati untuk melayani sebagaimana statement Bank Sumut.Jenis huruf“palatino bold” sederhana dan mudah dibaca.Penulis Bank dengan huruf kecil dan Sumut dengan huruf kapital guna lebih mengedapankan Sumatera Utara, sebagai gambaran keinginan dan dukungan untuk membangun dan membesarkan Sumatera Utara.

4. Produk Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan

Adapun produk PT. Bank Sumut Syariah adalah :

a. Dana

1) Tabungan Smart iB Merupakan Tabungan dengan prinsip *Muḍārabah* yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat selama jam operasional di *counter teller* atau melalui ATM.

2) Tabungan Smart iB *wadi'ah* Tabungan dengan prinsip *wadi'ah yad ḍamānah* (titipan dana) dan tidak ada imbal hasil yang dipersyaratan kecuali dalam bentuk pemberian yang bersifat sukarela dari Bank.

3) Tabungan Smart iB Makbul Produk tabungan khusus Bank Sumut UUS dengan prinsip *wadi'ah yad ḍamānah* yang khusus diperuntukkan untuk setoran haji dan merupakan untuk menunaikan haji. Produk ini terkoneksi secara *online* dengan aplikasi SISKOHAT untuk mendapatkan porsi dan pelunasan BPIH.

4) Tabungan Simpel iB Tabungan yang diperuntukkan bagi siswa/pelajar yang diterbitkan secara nasional oleh Bank-Bank di Indonesia yang dikembangkan oleh otoritas jasa keuangan (OJK) dan komite pengembangan jasa keuangan syariah (KPJKS) dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini. Tabungan ini menggunakan prinsip *Muḍārabah/*bagi hasil yang dapat digunakan sebagai investasi yang menguntungkan dan dapat diambil kapan saja (*on call*).
5) Giro *wadi'ah* Produk penghimpunan dana dengan prinsip *wadi'ah yad ḍamānah*/titipan yang dapat diambil kapan saja *(on call)* menggunakan cek/giro dengan berdasarkan kesepakatan tertentu yang telah disepakati dan tidak ada imbal hasil yang disyaratkan kecuali dalam bentuk pemberian yang bersifat sukarela dari pihak Bank.
6) Giro Umat Produk penghimpun dana dengan prinsip *Muḍārabah/*bagi hasil dapat diambil kapan saja *(on call)* menggunakan cek/giro yang dapat digunakan sebagai investasi yang menguntungkan.
7) Deposito iB Ibadah *Muḍārabah* Produk penghimpunan dana simpanan berjangka yang penarikannya hanya dapat dilakukan berdasarkan perjanjian antara nasabah dengan

Bank. Pembagian keuntungan dinyatakan dalam bentuk nisbah dan dituangkan dalam akad *Muḍārabah/*bagi hasil.

8) Deposito iB Plus Produk penghimpunan dana simpanan berjangka yang penarikannya hanya dapat dilakukan berdasarkan perjanjian antara nasabah dengan Bank. Pembagian keuntungan secara maksimal dan aman serta diproteksi dengan asuransi jiwa yang dinyatakan dalam bentuk nisbah dan dituangkan dalam akad *Muḍārabah/*bagi hasil.[63]

b. Pembiayaan

1) Pembelian Rumah Subsidi Dukungan likuiditas kepada masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) yang pengelolaan oleh Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kementrian-PUPERA) diperuntukkan pada Pegawai/ karyawan yaitu Pegawai Negeri Sipil, Pegawai Tetap/ Honor/ Out sourching dari Lembaga / Instansi/ BUMN/ BUMD/ Perusahaan Swasta /TNI/Polri yang berpenghasilan tetap.

2) Pembelian Rumah Komersil Pembiayaan yang diberikan kepada perorangan untuk pembelian rumah komersil non subsidi.

[63] https://www.banksumut.co.id/sejarah-bank-sumut/. Diakses pada 18 November pukul 10.00 WIB.

3) Pembiayaan Multiguna Penyediaan dana untuk berbagai keperluan yang bersifat konsumtif/ investasi/ modal kerja dengan prinsip jual-beli (*murabahah)* diperuntukkan untuk pegawai-pegawai pada suatu instansi yeng telah melakukan *memorandum of understanding* dengan PT. Bank Sumut UUS baik *payroll* ataupun tidak *payroll* di PT. Bank Sumut UUS.
4) Pembiayaan pensiun Pembiayaan berupa penyediaan dana untuk berbagai keperluan yang bersifat konsumtif/ investasi/ modal kerja dengan prinsip jual-beli (*murabahah)* dengan rukun dan syarat berdasarkan prinsip syariah diperuntukkan untuk pensiunan PT. Bank Sumut maupun diluar PT. Bank Sumut.
5) Pembelian Ruko & Rukan Pembiayaan yang diberikan kepada perorangan untuk pembelian ruko atau rukan.
6) Gadai Emas Merupakan pinjaman *(Qard*) untuk keperluan konsumtif dan modal kerja dan hanya untuk jangka pendek, jaminan pinjaman adalah emas dan dikuasai/disimpan Bank dan harga standar emas secara harian berdasarkan *buy back* logam mulia (antam).
7) Cicil Emas Fasilitas pembiayaan dengan prinsip jual beli barang berupa emas, dimana bank memberikan fasilitas pembiayaan kepada nasabah untuk melakukan pembelian

barang berupa emas batangan/lantakan, yang pembayarannya dilakukan dengan cara angsuran yang sama setiap bulan.

8) Talangan Umrah Pembiayaan untuk keberangkatan umroh perorangan dan keluarga.
9) *Line Facility Plafond* pembiayaan investasi ataupun modal kerja kepada perusahaan berbadan hukum atau usaha.
10) Pembiayaan murabahah serbaguna Pembiayaan yang ditujukan untuk pembelian/ pengadaan barang modal/ produksi yang ditujukan kepada perorangan/perusahaan.
11) Modal kerja kontruksi perumahan Pembiayaan yang diberikan untuk modal membangun perumahan yang dilakukan oleh *developer.*
12) Modal kerja umum Pembiayaanyang ditujukan untuk pembelian/ pengadaan barang modal/produksi yang ditujukan kepada perorangan/ perusahaan.
13) Modal kerja rekening Koran syariah Pembiayaan dengan skema revolving (berulang). Fasilitas ini diperuntukkan kepada perorangan/perusahaan yang secara bisnis membutuhkan perputaran usaha yang cepat.
14) Korporasi Pembiayaan kepada badan usaha untuk investasi/modal kerja dengna limit pembiayaan diatas 50 miliar.

15) Pembiayaan sindikasi Pembiayaan yang diberikan secara bersama-sama oleh dua Bank atau lebih atau perusahaan pembiayaan lainnya dengan pembagian dana, risiko, dan pendapatan (margin/ bagi hasil dana administrasi/fee) sesuai dengan porsi kepesertaan masing-masing anggota sindikasi.[64]

5. Struktur Organisasi PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan

Struktur organisasi PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan senantiasa menyesuaikan diri dengan perkembangan bisnis, sekaligus mengantisipasi dinamika perubahan lingkungan bisnis.

Gambar IV.2 Struktur Organisasi PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan

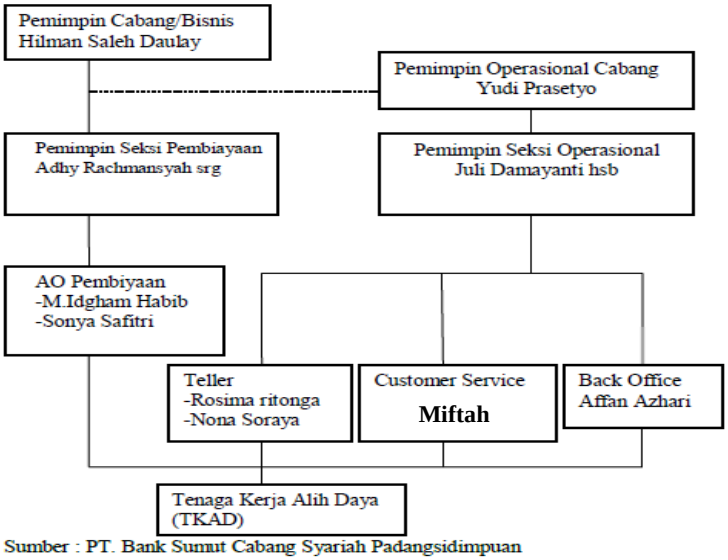

Sumber : PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan

[64] https://www.banksumut.co.id/sejarah-bank-sumut/. Diakses pada 18 November pukul 10.00 WIB.

Penjelasan struktur organisasi PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.

a. Pimpinan Cabang Tugas pimpinan cabang adalah :
    1) Memimpin, mengkoordinir, membimbing dan mengawasi serta melakukan penilaian terhadap kinerja pejabat dan karyawan di lingkungan kantor cabang.
    2) Membimbing dan mengarahkan kegiatan pelayanan kepada nasabah, penggunaan teknologi informasi, administrasi kredit, pengelolaan likuiditas serta memantau dan mengendalikan kegiatan-kegiatan tersebut.
    3) Membimbing dan mengarahkan penyusunan rencana kerja tahunan, jangka menengah dan jangka panjang untuk diajukan kepada direksi dan selanjutnya menyusun *action plan*, melakukan koordinasi atas pelaksanaan rencana kerja yang telah disetujui direksi.
    4) Bertanggung jawab atas seluruh operasional kantor cabang kepada direksi. Bertanggung jawab atas kebenaran dan ketepatan waktu laporan-laporan yang berhubungan dengan kantor cabang.
b. Wakil Pimpinan Cabang Tugas wakil pimpinan cabang adalah :
    1) Memberikan saran-saran dan pertimbangan-pertimbangan kepada pemimpin cabang tentang langkah-langkah atau tindakan-tindakan yang perlu diambil di bagian tugasnya.

2) Membantu pemimpin cabang dalam membimbing dan mengawasi seluruh pekerjaan staf dan karyawan di lingkungan kantor cabang.
3) Mengkoordinir penyusunan usulan rencana kerja dari unit kerja yang di bawahinya.
4) Bertanggung jawab atas kelancaran dan kebenaran pelaksanaan seluruh operasional unit kerja yang disupervisinya.

c. Seksi Pemasaran/Pembiayaan Tugas seksi pemasaran/pembiayaan adalah :
1) Mengawasi dan mengatur seluruh kegiatan pembiayaan di seksinya.
2) Menyusun rencana kerja dan anggaran tahunan serta *action* program sesuai bidang tugasnya.
3) Memberikan saran-saran dan atau pertimbangan-pertimbangan kepada pemimpin cabang tentang langkah-langkah atau tindakan-tindakan yang perlu diambil di bidang tugasnya.
4) Bertanggung jawab kepada pemimpin cabang.
5) Bertanggung jawab atas keamanan dan keselamatan seluruh perlengkapan inventaris dan dokumen yang berada di seksi pemasaran.

6) Melaksanakan tugas memasarkan produk dan jasa PT Bank Sumut khususnya pemasaran kredit.
7) Melaksanakan tugas survey taksasi lapangan terhadap permohonan kredit calon debitur.

d. *Teller* Tugas *Teller* adalah :
1) Melaksanakan transaksi tunai untuk seluruh rekening yang ada, baik tabungan, deposito, giro, kredit dan setoran-setoran lainnya.

e. Pelaksana Pelayanan Informasi Nasabah *Customer Service* Tugas *Customer Service* adalah :
1) Melaksanakan transaksi tunai untuk seluruh rekening yang ada, baik tabungan, deposito, giro, kredit dan setoran-setoran lainnya.
2) Memberikan informasi tentang perkembangan produk dan jasa Bank Sumut kepada calon nasabah dan nasabah.
3) Melaksanakan tugas membuka rekening Tabungan, Deposito, Giro.
4) Melaksanakan proses permohonan dari nasabah berupa Surat Keterangan Bank SKB. Surat Keterangan Dukungan Dana SKDD.
5) Melayani permasalahan keluhan nasabah.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Pada bab ini akan menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan mengenai Analisis Soar *Financial Technology (Fintech)* Perbankan Syariah Pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan Setelah menentukan tempat penelitian, kemudian peneliti melakukan observasi, melakukan prosedur perizinan dan akhirnya peneliti mendapatkan tanggapan yang positif dari pihak karyawan dan nasabah PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan, dijadikan fokus pada penelitian skripsi saya. Tahap selanjutnya peneliti melakukan penelitian. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif analisis data Nvivo.

1. Hasil Pengolahan Data Dengan Nvivo

Gambar IV.3 Hasil Uji Wawancara *Costumer Service* dan Nasabah

Sumber: Hasil Uji data Nvivo 14 Plus

Gambar IV.4 Hasil Uji Wawancara karyawan dan Nasabah

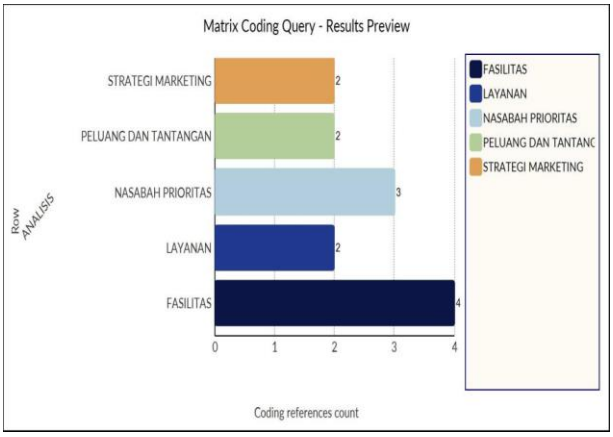

Sumber: Hasil Uji data Nvivo 14 Plus

Tabel IV.1 Hasil Uji Wawancara *Costumer Service* dan Nasabah

Hasil Uji Wawancara Costumer Service dan Nasabah	**Jumlah *Results Preview***
Strategi Marketing	2
Peluang dan tantangan	2
Nasabah	9
Layanan	2
Fasilitas	4

Berdasarkan hasil uji wawancara karyawan dan nasabah pada tabel 4 dapat dilihat bahwa karyawan dan nasabah prioritas banyak jenis *strategi marketing* dalam upaya menarik nasabah prioritas sehingga dalam mempromosikan produk PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan itu lebih mudah dan jangkauannya luas serta mempermudah para nasabah prioritas dengan menabung di PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.

Untuk memperoleh data, peneliti melakukan wawancara dengan memberikan pertanyaan yang dilakukan dengan tatap muka langsung

dengan karyawan dan nasabah PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan. Peneliti melakukan wawancara berdasarkan pedoman wawancara, proses wawancara dilakukan selama dua minggu. Di sini peneliti telah selesai mewawancarai karyawan dan nasabah. Berikut data karyawan dan nasabah dengan 1 *Costumer Service* informan dan 9 nasabah yang merupakan PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan:

Tabel IV. 2 *Costumer Service* dan Nasabah PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan

No	Nama	Jenis Kelamin L/P	Posisi
1	Ibu Mifta	Perempuan	*Costomer Service*
2	Ibu Eka	Perempuan	Nasabah
3	Ibu Salawati	Perempuan	Nasabah
4	Ibu Widi	Perempuan	Nasabah
5	Ibu Rizka	Perempuan	Nasabah
6	Ibu Layla	Perempuan	Nasabah
7	Ibu Warmida Sitompul	Perempuan	Nasabah
8	Ibu Leli Ritonga	Perempuan	Nasabah
9	Ibu Yeni Mardiah	Perempuan	Nasabah
10	Ibu Aisyah Batubara	Perempuan	Nasabah

2. Hasil wawancara kayawan dengan *Costumer Service* dan Nasabah

a) Hasil Wawancara dengan *Customer Service* Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan

1) Analisis SOAR *Financial Technology (Fintech)* Perbankan Syariah pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.

❖ **Wawancara dengan *Customer Service* Ibu Miftah**

a. Wawasan atau Pandangan PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan tentang analisis SOAR *Financial Technology (Fintech)* Perbankan Syariah.

1. Apakah yang dimaksud dengan analisis SOAR, menurut Bapak/Ibu sendiri?

   - Menurut saya Analisis SOAR itu merupakan pendekatan strategis yang berfokus pada kekuatan dengan menyertakan pendapat para pemangku kepentingan yang relevan.[65]

2. Apakah yang dimaksud dengan *Financial Technology (Fintech)*, menurut Bapak/Ibu sendiri?

   - Menurut saya *Fintech* itu inovasi teknologi keuangan yang memungkinkan tanpa adanya tatap muka atau nasabah tidak perlu lagi datang ke bank untuk bertransaksi, semua bisa dilakukan secara *online*.[66]

[65] Miftah, Wawancara dengan Customer Service PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan, 18 November , 2024.

[66] Miftah, Wawancara dengan Customer Service PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan, 18 November , 2024.

3. Apa saja jenis–jenis *Financial Technology (Fintech)* yang ada di PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan?

   - Menurut saya jenis-jenis *fintech* pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan yaitu QRIS *(Quick Respons Indonesia Standar),*CMS *(Cash Management System*), *Mobile Banking*, SMS *Banking*, E-Pendidikan dan Sumut *Link*. QRIS adalah salah satu teknologi yang di *share* ke masyarakat, yang mana Bank Sumut bekerjasama dengan Telkomsel dan BI untuk mengadakan suatu *barcode* agar bisa digunakan untuk pembayaran dan Bank Sumut diberi target untuk memasarkannya. CMS *(Cash Management Sistem)* atau yang dikenal dengan *internet banking* dimana CMS ini untuk pengguna simpanan jenis giro dan wajib perusahaan bukan perorangan. *Mobile Banking* ini digunakan untuk perorangan dengan menggunakan paket data. SMS *Banking* adalah layanan perbankan yang dapat diakses langsung oleh pelanggan melalui telepon seluler dan menggunakan media sms. E-Pendidikan adalah aplikasi yang disediakan untuk sekolah agar lebih mudah manajemen keuangan sekolah yang digunakan untuk pembayaran uang sekolah,*Sumut Link* ini seperti bank mini yang bisa untuk buka rekening, transfer, penarikan untuk pedagang-pedagang kecil yang daerah tempat tinggalnya berada dipedalaman.[67]

4. Apa latar belakang terbentuknya *Financial Technology (Fintech)* pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan?

[67] Miftah, Wawancara dengan Customer Service PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan, 18 November , 2024.

- Latar belakang terbentuknya *Financial Technology (Fintech)* pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan adalah setiap orang yang buka rekening seharusnya menggunakan *mobile banking* tetapi disini *customer service* melihat dari kebutuhan nasabahnya juga misalnya seperti petani, wiraswasta, ibu rumah tangga jika mereka hanya menabung saja tidak mau menggunakan ATM, otomatis tidak akan bisa mendaftarkan aplikasi *mobile banking* sedangkan untuk mendaftarkan aplikasi *mobile banking* salah satunya harus menggunakan No. ATM. tetapi jika penggajiannya melalui Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan seperti PNS P3K itu wajib menggunakan *mobile banking*, karena jika ATM nya hilang maka dengan mudah nasabah memblokir ATM nya melalui aplikasi *mobile banking*, dan menarik uang tidak mesti harus ke teller.[68]

b. Rancangan atau starategi Analisis SOAR *Financial Technology (Fintech)* Perbankan Syariah pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.

1. Apa strategi Analisis SOAR Perbankan Syariah pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan?

- Strategi yang bisa dilakukan untuk pengembangan bank syariah yaitu penetrasi pasar, pengembangan produk-produk bank syariah yang kreatif dan inovatif, pengingkatan promosi dan sosialisiasi terhadap produk-produk bank syariah, peningkatan kualitas pelayanan, peningkatan kerjasama dengan institusi lain, peningkatan jaringan kantor bank syariah, peningkatan cakupan pasar dengan aliansi

[68] Miftah, Wawancara dengan Customer Service PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan, 18 November , 2024.

strategis, peningkatan kualitas SDM, dan peningkatan efisiensi internal.[69]

2. Bagaimana penerapan *Financial Technology (Fintech)* pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan?

   - Penerapannya setiap orang yang buka rekening seharusnya menggunakan *mobile banking* tetapi disini *customer service* melihat dari kebutuhan nasabahnya juga misalnya seperti petani, wiraswasta, ibu rumah tangga jika mereka hanya menabung saja tidak mau menggunakan ATM, otomatis tidak akan bisa mendaftarkan aplikasi *mobile banking* sedangkan untuk mendaftarkan aplikasi *mobile banking* salah satunya harus menggunakan No. ATM. tetapi jika penggajiannya melalui Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan seperti PNS P3K itu wajib menggunakan *mobile banking*, karena jika ATM nya hilang maka dengan mudah nasabah memblokir ATM nya melalui aplikasi *mobile banking*, dan menarik uang tidak mesti harus ke teller.[70]

c. Peluang Analisis SOAR *Financial Technology (Fintech)* Perbankan Syariah pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.

[69] Miftah, Wawancara dengan Customer Service PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan, 18 November , 2024.

[70] Miftah, Wawancara dengan Customer Service PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan, 18 November , 2024.

1. Bagaimana peluang *Financial Technology (Fintech)* pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan ini?

   - *Fintech* dalam *mobile banking* pada Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan berpeluang menggaet segmen generasi millennial, terutama para pelajar dan mahasiswa untuk itulah Bank Sumut Cabang Syariah melakukan kerjasama dengan berbagai Universitas dan Institusi, adanya penerapan teknologi-teknologi baru dalam pengembangan IT[71]

2. Bank Sumut Cabang Syariah bekolaborasi dan bekerja sama dengan *Fintech* apa saja?

   - Bank Sumut Cabang Syariah bekerjasama dengan OVO, GOPAY dan *Paytren*. Serta tidak menutup kemungkinan akan bekerja sama dengan *financial Technology* lain kedepannya.[72]

d. Pencapaian Analisis SOAR *Financial Technology (Fintech)* Perbankan Syariah pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.

1. Apa pencapaian terbesar pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan setelah menggunakan *Financial Technology (Fintech)*?

   - Pencapaian terbesar PT. Bank Sumut setelah menggunakan Financial Technology (Fintech) adalah meraih 3 penghargaan pada ajang Top

[71] Miftah, Wawancara dengan Customer Service PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan, 18 November , 2024.

[72] Miftah, Wawancara dengan Customer Service PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan, 18 November , 2024.

Digital Awards 2023. Penghargaan tersebut adalah: Top Digital Implementation 2023 Level Star 5, Top leader on Digital Implementation 2023 yang diraih Direktur Utama Bank Sumut Babay Parid Wazdi dan TOP CIO on Digital Implementation 2023 yang diraih Direktur Keuangan dan TI Bank Sumut Arieta Aryanti.

2. Bagaimana ancaman *Financial Technology (Fintech)* pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan?

   - Pengguna aktif *mobile banking* masih minim, perkembangan teknologi yang sangat pesat, adanya cybercrime atau kejahatan misalnya penipuan dan pembobolan data dan munculnya persaingan antar bank.11 Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan Ibu Miftah selaku *customer service* di PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan ancaman *fintech* dalam *mobile banking* yaitu salah satunya adanya *cybercrime* atau kejahatan.[73]

e. Setelah menggunakan Kelebihan dan kelemahan Analisis SOAR *Financial Technology (Fintech)* Perbankan Syariah pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.

1. Bagaimana kelebihan *Financial Technology (Fintech)* yang ada di PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan ini?

   - Kemudahan melakukan transaksi dimana saja dan kapan saja, efisiensi waktu sehingga tidak bersusah

[73] Miftah, Wawancara dengan Customer Service PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan, 18 November , 2024.

payah untuk datang ke Bank Sumut Cabang Syariahnya langsung, nasabah yang belum dalam jangkauan Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan lebih dimudahkan dengan adanya *fintech mobile banking* tersebut, kemudian *mobile banking* yang telah banyak dikenal luas oleh masyarakat termasuk aplikasi layanan 24 jam.[74]

2. Bagaimana kelemahan *Financial Technology (Fintech)* yang ada di PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan ini?

   - Menggunakan smartphone yang canggih untuk mengaksesnya, pengetahuan masyarakat akan *financial technology* dalam *mobile banking* masih relatif rendah, fitur-fitur pada *fintech* dalam aplikasi *mobile banking* yang kurang lengkap ataupun masih perlu perbaikan-perbaikan.[75]

b) Hasil Wawancara dengan Nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan

1) Analisis SOAR *Financial Technology (Fintech)* Perbankan Syariah pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.

❖ **Wawancara dengan Nasabah Ibu Eka**

a. Wawasan atau Pandangan nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan tentang analisis

[74] Miftah, Wawancara dengan Customer Service PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan, 18 November , 2024.

[75] Miftah, Wawancara dengan Customer Service PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan, 18 November, 2024.

SOAR *Financial Technology (Fintech)* Perbankan Syariah.

1. Apakah yang dimaksud dengan analisis SOAR, menurut Bapak/Ibu sendiri?

   - Menurut saya analisis SOAR adalah alat perencanaan strategis yang membantu organisasi untuk memahami kekuatan dan potensi mereka.[76]

2. Apakah yang dimaksud dengan *Financial Technology (Fintech)*, menurut Bapak/Ibu sendiri?

   - Iya saya mengetahuinya, *financial technology* itu layanan keuangan yang berbasis *online* sehingga melakukan transaksi keuangan itu bisa dilakukan dengan praktis dan mudah.[77]

b. Peluang Analisis SOAR *Financial Technology (Fintech)* Perbankan Syariah pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.

1. Bagaimana peluang *Financial Technology (Fintech)* terhadap nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan ini?

   - Fintech atau teknologi keuangan dapat memberikan peluang bagi perbankan syariah untuk menciptakan pendapatan. Namun, fintech juga dapat mengurangi peran perbankan syariah dalam menjalankan operasionalnya.[78]

[76] Eka, Wawancara dengan Nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan, 18 November, 2024.

[77] Eka, Wawancara dengan Nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan, 18 November, 2024.

[78] Eka, Wawancara dengan Nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan, 18 November, 2024.

c. Setelah menggunakan Kelebihan dan kelemahan Analisis SOAR *Financial Technology (Fintech)* Perbankan Syariah pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.

1. Bagaimana kelebihan *Financial Technology (Fintech)* menurut Bapak/Ibu nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan ini?

   - Kelebihan Financial Technology (Fintech) menurut saya adalah Biaya lebih rendah: Fintech dapat menurunkan biaya bagi konsumen karena lembaga keuangan tradisional sering mengenakan biaya dan tagihan yang tinggi. Mudah mengakses rekening bank: Dengan fintech, nasabah dapat mengakses rekening bank mereka, melakukan pembayaran, dan mentransfer uang dari mana saja, kapan saja. Layanan keuangan yang mudah: Fintech menawarkan layanan keuangan yang mudah. Mudah mendapatkan modal usaha: Fintech dapat memudahkan dalam mendapatkan modal usaha. Meningkatkan taraf hidup masyarakat: Fintech dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat. Produk dan layanan inovatif: Fintech sering kali berfokus pada pengembangan produk dan layanan keuangan inovatif yang lebih mudah digunakan, ramah pengguna, dan hemat biaya.[79]

2. Bagaimana kelemahan *Financial Technology (Fintech)* menurut Bapak/Ibu nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan ini?

[79] Eka, Wawancara dengan Nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan, 18 November, 2024.

- Kelemahannya yaitu masih rawan penipuan, level keamanan platform fintech memang kebanyakan menjanjikan. Tapi tetap saja rawan penipuan karena level kejahatan siber yang semakin tinggi juga. Beberapa hal di atas dapat menjadi pertimbangan sebelum menggunakan atau memilih layanan fintech.[80]

2) Analisis SOAR *Financial Technology (Fintech)* Perbankan Syariah pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.

❖ **Wawancara dengan Nasabah Ibu Salawati**

a. Wawasan atau Pandangan nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan tentang analisis SOAR *Financial Technology (Fintech)* Perbankan Syariah.

1. Apakah yang dimaksud dengan analisis SOAR, menurut Bapak/Ibu sendiri?

   - Menurut saya analisis SOAR adalah alat perencanaan strategis yang membantu organisasi untuk memahami kekuatan dan potensi mereka.[81]

2. Apakah yang dimaksud dengan *Financial Technology (Fintech)*, menurut Bapak/Ibu sendiri?

   - Iya saya mengetahuinya, *financial technology* itu suatu layanan yang dapat melakukan transaksi keuangan menjadi lebih mudah.[82]

[80] Eka, Wawancara dengan Nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan, 18 November, 2024.

[81] Salawati, Wawancara dengan Nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan, 19 November, 2024.

b. Peluang Analisis SOAR *Financial Technology (Fintech)* Perbankan Syariah pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.

1. Bagaimana peluang *Financial Technology (Fintech)* terhadap nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan ini?

   - *Fintech* atau teknologi keuangan dapat memberikan peluang bagi perbankan syariah untuk menciptakan pendapatan. Namun, fintech juga dapat mengurangi peran perbankan syariah dalam menjalankan operasionalnya.[83]

c. Setelah menggunakan Kelebihan dan kelemahan Analisis SOAR *Financial Technology (Fintech)* Perbankan Syariah pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.

1. Bagaimana kelebihan *Financial Technology (Fintech)* menurut Bapak/Ibu nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan ini?

   - Kelebihan *Financial Technology (Fintech)* menurut saya adalah Biaya lebih rendah: *Fintech* dapat menurunkan biaya bagi konsumen karena lembaga keuangan tradisional sering mengenakan biaya dan tagihan yang tinggi.

---

[82] Salawati, Wawancara dengan Nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan, 19 November, 2024.

[83] Salawati, Wawancara dengan Nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan, 19 November, 2024.

Mudah mengakses rekening bank: Dengan *fintech*, nasabah dapat mengakses rekening bank mereka, melakukan pembayaran, dan mentransfer uang dari mana saja, kapan saja. Layanan keuangan yang mudah: *Fintech* menawarkan layanan keuangan yang mudah. Mudah mendapatkan modal usaha: *Fintech* dapat memudahkan dalam mendapatkan modal usaha. Meningkatkan taraf hidup masyarakat: *Fintech* dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat. Produk dan layanan inovatif: *Fintech* sering kali berfokus pada pengembangan produk dan layanan keuangan inovatif yang lebih mudah digunakan, ramah pengguna, dan hemat biaya.[84]

2. Bagaimana kelemahan *Financial Technology (Fintech)* menurut Bapak/Ibu nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan ini?

   - Kelemahannya yaitu masih rawan penipuan, level keamanan platform *fintech* memang kebanyakan menjanjikan. Tapi tetap saja rawan penipuan karena level kejahatan siber yang semakin tinggi juga. Beberapa hal di atas dapat menjadi pertimbangan sebelum menggunakan atau memilih layanan *fintech*.[85]

3) Analisis SOAR *Financial Technology (Fintech)* Perbankan Syariah pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.

❖ **Wawancara dengan Nasabah Ibu Widi**

[84] Salawati, Wawancara dengan Nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan, 19 November, 2024.

[85] Salawati, Wawancara dengan Nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan, 19 November, 2024.

a. Wawasan atau Pandangan nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan tentang analisis SOAR *Financial Technology (Fintech)* Perbankan Syariah.

1. Apakah yang dimaksud dengan analisis SOAR, menurut Bapak/Ibu sendiri?
   - Saya tidak menegetahui, apa itu SOAR.[86]
2. Apakah yang dimaksud dengan *Financial Technology (Fintech)*, menurut Bapak/Ibu sendiri?
   - Saya tidak menegetahui, apa itu *financial Technology*.[87]

b. Peluang Analisis SOAR *Financial Technology (Fintech)* Perbankan Syariah pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.

1. Bagaimana peluang *Financial Technology (Fintech)* terhadap nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan ini?
   - *Fintech* atau teknologi keuangan dapat mendorong keuangan masyarakat.[88]

c. Setelah menggunakan Kelebihan dan kelemahan Analisis SOAR *Financial Technology (Fintech)*

[86] Widi, Wawancara dengan Nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan, 20 November, 2024.
[87] Widi, Wawancara dengan Nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan, 20 November, 2024.
[88] Widi, Wawancara dengan Nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan, 20 November, 2024.

Perbankan Syariah pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.

1. Bagaimana kelebihan *Financial Technology (Fintech)* menurut Bapak/Ibu nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan ini?
   - Kini kita dapat membuka rekening bank melalui internet, tanpa harus datang langsung ke bank .[89]
2. Bagaimana kelemahan *Financial Technology (Fintech)* menurut Bapak/Ibu nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan ini?
   - Keragu-raguan konsumen: Tidak semua konsumen memahami penggunaan *fintech.*[90]

4) Analisis SOAR *Financial Technology (Fintech)* Perbankan Syariah pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.

❖ **Wawancara dengan Nasabah Ibu Rizka**

a. Wawasan atau Pandangan nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan tentang analisis SOAR *Financial Technology (Fintech)* Perbankan Syariah.

[89] Widi, Wawancara dengan Nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan, 20 November, 2024.

[90] Widi, Wawancara dengan Nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan, 20 November, 2024.

1. Apakah yang dimaksud dengan analisis SOAR, menurut Bapak/Ibu sendiri?

   - Menurut saya, SOAR itu sebuah aplikasi untuk bank.[91]

2. Apakah yang dimaksud dengan *Financial Technology (Fintech)*, menurut Bapak/Ibu sendiri?

   - *Financial Technology* itu layanan atau tekbologi informasi keuangan.[92]

b. Peluang Analisis SOAR *Financial Technology (Fintech)* Perbankan Syariah pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.

1. Bagaimana peluang *Financial Technology (Fintech)* terhadap nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan ini?

   - *Fintech* atau teknologi keuangan dapat mempermudah transaksi keuangan, pendanaan yang lebih baik dan cepat. [93]

c. Setelah menggunakan Kelebihan dan kelemahan Analisis SOAR *Financial Technology (Fintech)* Perbankan Syariah pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.

---

[91] Rizka, Wawancara dengan Nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan, 21 November, 2024.

[92] Rizka, Wawancara dengan Nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan, 21 November, 2024.

[93] Rizka, Wawancara dengan Nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan, 21 November, 2024.

1. Bagaimana kelebihan *Financial Technology (Fintech)* menurut Bapak/Ibu nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan ini?

   - Bisa meminjam uang lebih mudah untuk memenuhui berbagai kebutuhan hidup tanpa harus melalui proses lebih panjang dan berbelit-belit. [94]

2. Bagaimana kelemahan *Financial Technology (Fintech)* menurut Bapak/Ibu nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan ini?

   - Harus terkoneksi internet, karena tidak semua orang paham menggunakan HP Android. Dengan kata lain tidak semua kalangan dapat menikmati *fintech*.[95]

5) Analisis SOAR *Financial Technology (Fintech)* Perbankan Syariah pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.

❖ **Wawancara dengan Nasabah Ibu Layla**

a. Wawasan atau Pandangan nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan tentang analisis SOAR *Financial Technology (Fintech)* Perbankan Syariah.

[94] Rizka, Wawancara dengan Nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan, 21 November, 2024.

[95] Rizka, Wawancara dengan Nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan, 21 November, 2024.

1. Apakah yang dimaksud dengan analisis SOAR, menurut Bapak/Ibu sendiri?

   - Menurut saya aplikais yang terdapat pada bank untuk menjaga keamanan bank tersebut.[96]

2. Apakah yang dimaksud dengan *Financial Technology (Fintech)*, menurut Bapak/Ibu sendiri?

   - *Financial technology* itu layanan keuangan yang berbasis *online*.[97]

b. Peluang Analisis SOAR *Financial Technology (Fintech)* Perbankan Syariah pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.

1. Bagaimana peluang *Financial Technology (Fintech)* terhadap nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan ini?

   - *Fintech* dapat meningkatkan efisiensi bisnis dan memperluas jaringan bisnis.[98]

c. Setelah menggunakan Kelebihan dan kelemahan Analisis SOAR *Financial Technology (Fintech)* Perbankan Syariah pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.

[96] Layla, Wawancara dengan Nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan, 21 November, 2024.
[97] Layla, Wawancara dengan Nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan, 21 November, 2024.
[98] Layla, Wawancara dengan Nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan, 21 November, 2024.

1. Bagaimana kelebihan *Financial Technology (Fintech)* menurut Bapak/Ibu nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan ini?
   - Kemudahan mentransaksi uang, pembayaran, transfer uang dan akases dana lebih baik dan cepat.[99]
2. Bagaimana kelemahan *Financial Technology (Fintech)* menurut Bapak/Ibu nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan ini?
   - Kemanan data dapat diretas oleh orang lain.[100]

6) Analisis SOAR *Financial Technology (Fintech)* Perbankan Syariah pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.

❖ **Wawancara dengan Nasabah Ibu Warmida**

a. Wawasan atau Pandangan nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan tentang analisis SOAR *Financial Technology (Fintech)* Perbankan Syariah.

1. Apakah yang dimaksud dengan analisis SOAR, menurut Bapak/Ibu sendiri?
   - Saya kurang paham tentang SOAR.[101]

[99] Layla, Wawancara dengan Nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan, 21 November, 2024.

[100] Layla, Wawancara dengan Nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan, 21 November, 2024.

2. Apakah yang dimaksud dengan *Financial Technology (Fintech)*, menurut Bapak/Ibu sendiri?

   - Dan saya tidak mengetahui *financial Technology*. *102*

b. Peluang Analisis SOAR *Financial Technology (Fintech)* Perbankan Syariah pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.

1. Bagaimana peluang *Financial Technology (Fintech)* terhadap nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan ini?

   - Menawarkan biaya yang lebih rendah. [103]

c. Setelah menggunakan Kelebihan dan kelemahan Analisis SOAR *Financial Technology (Fintech)* Perbankan Syariah pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.

1. Bagaimana kelebihan *Financial Technology (Fintech)* menurut Bapak/Ibu nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan ini?

   - Dapat menggunakan aplikasi dari HP Android, tanpa harus mununggu antrian di loket Bank .[104]

---

[101] Warmida, Wawancara dengan Nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan, 22 November, 2024.

[102] Warmida, Wawancara dengan Nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan, 22 November, 2024.

[103] Warmida, Wawancara dengan Nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan, 22 November, 2024.

2. Bagaimana kelemahan *Financial Technology (Fintech)* menurut Bapak/Ibu nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan ini?
   - Kurang paham menggunakan HP *Android*.[105]

7) Analisis SOAR *Financial Technology (Fintech)* Perbankan Syariah pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.

❖ **Wawancara dengan Nasabah Ibu Leli**

a. Wawasan atau Pandangan nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan tentang analisis SOAR *Financial Technology (Fintech)* Perbankan Syariah.

1. Apakah yang dimaksud dengan analisis SOAR, menurut Bapak/Ibu sendiri?
   - Saya tidak mengetahuinya.[106]

2. Apakah yang dimaksud dengan *Financial Technology (Fintech)*, menurut Bapak/Ibu sendiri?
   - Saya tidak pernah dengar *financial Technology*.[107]

---

[104] Warmida, Wawancara dengan Nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan, 22 November, 2024.

[105] Warmida, Wawancara dengan Nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan, 22 November, 2024.

[106] Leli, Wawancara dengan Nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan, 22 November, 2024.

b. Peluang Analisis SOAR *Financial Technology (Fintech)* Perbankan Syariah pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.

1. Bagaimana peluang *Financial Technology (Fintech)* terhadap nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan ini?

   - *Fintech* membantu meningkatkan layanan terutama bagi masyarakat kurang pelayanan di Bank. [108]

c. Setelah menggunakan Kelebihan dan kelemahan Analisis SOAR *Financial Technology (Fintech)* Perbankan Syariah pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.

1. Bagaimana kelebihan *Financial Technology (Fintech)* menurut Bapak/Ibu nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan ini?

   - Dapat digunakan kapan saja dan di mana saja.[109]

2. Bagaimana kelemahan *Financial Technology (Fintech)* menurut Bapak/Ibu nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan ini?

---

[107] Leli, Wawancara dengan Nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan, 22 November, 2024.

[108] Leli, Wawancara dengan Nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan, 22 November, 2024.

[109] Leli, Wawancara dengan Nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan, 22 November, 2024.

- Kurang akurat dengan informasi aplikasi [110]

8) Analisis SOAR *Financial Technology (Fintech)* Perbankan Syariah pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.

❖ **Wawancara dengan Nasabah Ibu Yeni**

a. Wawasan atau Pandangan nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan tentang analisis SOAR *Financial Technology (Fintech)* Perbankan Syariah.

1. Apakah yang dimaksud dengan analisis SOAR, menurut Bapak/Ibu sendiri?
   - Saya tidak menegetahui, apa itu SOAR [111]
2. Apakah yang dimaksud dengan *Financial Technology (Fintech)*, menurut Bapak/Ibu sendiri?
   - Saya tidak menegetahui, apa itu *financial Technology*.[112]

b. Peluang Analisis SOAR *Financial Technology (Fintech)* Perbankan Syariah pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.

[110] Leli, Wawancara dengan Nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan, 22 November, 2024.
[111] Yeni, Wawancara dengan Nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan, 23 November, 2024.
[112] Yeni, Wawancara dengan Nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan, 23 November, 2024.

1. Bagaimana peluang *Financial Technology (Fintech)* terhadap nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan ini?

   - *Fintech* atau teknologi keuangan dapat mendorong keuangan masyarakat. [113]

c. Setelah menggunakan Kelebihan dan kelemahan Analisis SOAR *Financial Technology (Fintech)* Perbankan Syariah pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.

1. Bagaimana kelebihan *Financial Technology (Fintech)* menurut Bapak/Ibu nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan ini?

   - Transaksi lebih mudah dan cepat, untuk pembayaran tagihan listrik, shopee pay, lazada, melalui satu aplikasi. [114]

2. Bagaimana kelemahan *Financial Technology (Fintech)* menurut Bapak/Ibu nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan ini?

   - Keragu-raguan konsumen: Tidak semua konsumen memahami penggunaan *fintech*.[115]

[113] Yeni, Wawancara dengan Nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan, 23 November, 2024.
[114] Yeni, Wawancara dengan Nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan, 23 November, 2024.
[115] Yeni, Wawancara dengan Nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan, 23 November, 2024.

9) Analisis SOAR *Financial Technology (Fintech)* Perbankan Syariah pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.

❖ **Wawancara dengan Nasabah Ibu Aisyah**

a. Wawasan atau Pandangan nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan tentang analisis SOAR *Financial Technology (Fintech)* Perbankan Syariah.

1. Apakah yang dimaksud dengan analisis SOAR, menurut Bapak/Ibu sendiri?
   - Saya pernah dengar, tetapi saya tidak menegetahui tentang SOAR.[116]

2. Apakah yang dimaksud dengan *Financial Technology (Fintech)*, menurut Bapak/Ibu sendiri?
   - Sebuah aplikasi *mobile banking*.[117]

b. Peluang Analisis SOAR *Financial Technology (Fintech)* Perbankan Syariah pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.

1. Bagaimana peluang *Financial Technology (Fintech)* terhadap nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan ini?

[116] Aisyah, Wawancara dengan Nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan, 23 November, 2024.

[117] Aisyah, Wawancara dengan Nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan, 23 November, 2024.

- Meningkatkan dan menjaga keuangan masyarakat.[118]

c. Setelah menggunakan Kelebihan dan kelemahan Analisis SOAR *Financial Technology (Fintech)* Perbankan Syariah pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.

1. Bagaimana kelebihan *Financial Technology (Fintech)* menurut Bapak/Ibu nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan ini?
   - Dapat digunakan untuk mentransaksi pembayaran kapan saja dan di mana saja. [119]
2. Bagaimana kelemahan *Financial Technology (Fintech)* menurut Bapak/Ibu nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan ini?
   - Keragu-raguan konsumen: Tidak semua konsumen memahami penggunaan *fintech*.[120]

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisa SOAR, maka temuan yang peneliti dapatkan setelah adanya wawancara dengan *Customer Service* PT. Bank Sumut Cabang Syariah

[118] Aisyah, Wawancara dengan Nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan, 23 November, 2024.
[119] Aisyah, Wawancara dengan Nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan, 23 November, 2024.
[120] Aisyah, Wawancara dengan Nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan, 23 November, 2024.

Padangsidimpuan dan beberapa nasabah PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan diantaranya:

1. **Analisis SOAR *Financial Technology (Fintech)* Perbankan Syariah pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.**

   a. Identifikasi kekuatan dan kelemahan *Fintech* dalam aplikasi *mobile banking* setelah dilakukan analisis maka diperoleh beberapa faktor yang menjadi kekuatan dan kelemahan *internal fintech* yang berpengaruh terhadap PT. Bank Sumut Cabang Syariah dalam menjalankan usahanya.

      1) Kelebihan *fintech*

         a) Kemudahan melakukan transaksi kapan saja dan dimana saja

            Dalam hal ini nasabah bisa langsung melakukan kegiatan perbankan di rumah tanpa harus antri di bank atau di ATM, terutama pada saat awal bulan, dimana jumlah nasabah yang membutuhkan layanan bank akan semakin banyak. Dengan adanya *mobile banking* yang dinamakan dengan *sumut mobile*, nasabah bisa mengecek saldo, melakukan transfer antar bank yang sama atau antar bank yang berbeda.

            Contoh kemudahan transaksi kapan saja dan di mana saja bisa dilihat dari penggunaan *mobile banking*, *e-wallet*, dan kartu kredit/debit yang memungkinkan pembayaran di

berbagai tempat dan waktu. Misalnya, pembayaran tagihan listrik, internet, dan asuransi bisa dilakukan melalui aplikasi di smartphone, bahkan saat sedang di perjalanan.

b) Efisiensi waktu

Mobile Banking dapat menghemat waktu nasabah agar tidak menghabiskan waktu seharian hanya untuk menyelesaikan berbagai macam kewajibannya di Bank. *Mobile Banking* akan membantu nasabah untuk menghemat waktu, dimana nasabah bisa melakukan transaksi saat sedang bekerja, di mobil ataupun dirumah.

Contohnya melakukan transfer dana, cek saldo, bayar tagihan, dan transaksi lainnya tanpa perlu mengunjungi bank atau ATM. Ini memungkinkan nasabah untuk melakukan transaksi kapan saja dan di mana saja, dengan mudah dan cepat.

c) Memberikan kemudahan

Transaksi mudah dilakukan nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan, dapat menikmati fasilitas *mobile banking* selama 24 jam 7 hari seminggu untuk melakukan beragam transaksi baik Finansial maupun non finansial. Transaksi finansial antara lain transfer dana antar rekening atau antar bank, dapat membayar listrik, pajak kendaraan, membeli pulsa, paket data dan lainnya.

Sedangkan transaksi non finansial seperti informasi saldo, mutasi rekening dan ganti pin.

d) Layanan informasi cepat

Bagi nasabah yang tengah sibuk dan bekerja. Akses cepat ke perbankan adalah suatu keharusan, lewat *mobile banking* nasabah bisa mengetahui apakah transfer uang sudah masuk atau belum tanpa harus menelpon bank untuk mengkonfirmasi. Nasabah bisa mengecek saldo dan mentransfer uang secepat yang nasabah inginkan.

e) Fleksibilitas

Transaksi bisa dilakukan kapan saja dan di mana saja, sesuai kebutuhan dan jadwal.

f) Keamanan

Transaksi digital lebih aman dibandingkan membawa uang tunai.

g) Promo dan cashback

Banyak merchant yang menawarkan promo atau cashback untuk transaksi digital.

2) Kelemahan *fintech*

a) Membutuhkan koneksi internet yang mendukung

Dalam hal ini, tidak mungkin melakukan transaksi *mobile banking* dikawasan yang memiliki jaringan dan

internetnya belum ada atau terbilang tidak bagus. Jaringan internet yang diharapkan juga lebih kencang kecepatannya, kalau tidak *mobile banking* tersebut akan mengalami gagal transaksi.

b) Pengetahuan nasabah akan *financial technology* dalam masih relatif rendah

Dalam hal ini, *fintech* dalam *Mobile Banking* masih perlu disosialisasikan lagi khususnya pada nasabah diatas umur 40 tahun atau mereka yang kurang pandai teknologi. Sedangkan rata-rata nasabah PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan didominasi oleh dewasa keatas.

c) Fitur-fitur *mobile banking* yang kurang lengkap seperti pembayaran *e-commerce.* Dikarenakan fitur dalam pembayaran *e-commerce* tersebut masih dalam tahap pengembangan.

b. Identifikasi peluang dan ancaman *eksternal fintech* dalam *mobile banking*

1) Peluang *Financial Technology*

a) Adanya penerapan teknologi-teknologi baru dalam pengembangan IT.

b) Pengembangan teknologi *mobile banking* sehingga dapat bertransaksi keuangan secara internasional.

c) Masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama islam merupakan pasar potensial yang sangat besar.

2) Ancaman *Financial Technology*

a) Adanya *cybercrime* atau kejahatan Kejahatan-kejahatan yang dihasilkan adalah pemalsuan data pada dokumen penting yang tersimpan di internet, selain itu adanya penipuan yang sering terjadi, hal ini membuat nasabah takut untuk melakukan transaksi *online.*

b) Banyaknya produk yang sejenis yang menawarkan banyak keunggulan.

c) Penyempurnaan fungsi dan *performance* layanan *mobile banking.*

d) Pesaing dari dalam negeri tidak hanya terdiri dari bank-bank konvensional tapi juga bank syariah yang lain.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan memiliki keterbatasan dalam menyusun skripsi ini, diantaranya sebagai berikut: 1) Subjek dalam penelitian ini hanya terdiri dari 9 subjek yaitu 1 *customer service* dan 9 nasabah PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan. 2) Objek Pada penelitian ini, peneliti hanya fokus meneliti terhadap PT. Bank Sumut Cabang Syariah, sedangkan masih ada Bank syariah lainnya seperti Bank Syariah Indonesia, Bank Muamalat Indonesia, dan lainnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis SOAR *Financial Technology* perbankan syariah yang dilakukan pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan maka dapat disimpulkan, faktor internal meliputi: kekuatan (*Strengths*) yaitu, kemudahan melakukan transaksi kapan saja dan dimana saja, efisiensi waktu, memberikan kemudahan, layanan informasi cepat. Sedangkan peluang (*Opportunitys)* yaitu, adanya penerapan teknologi-teknologi baru dalam pengembangan IT, pengembangan teknologi *mobile banking* sehingga dapat bertransaksi keuangan secara internasional, masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama islam merupakan pangsa pasar potensial yang sangat besar

Sedangkan jika dilihat dari faktor eksternal meliputi:. Sedangkan aspirasi *(Aspiration)* dari berbagai pihak yang terdapat dalam sebuah perusahaan bertujuan saling bertukar pendapat untuk mendapatkan visi dan misi yang ingin dicapai guna membantuk kepercayaan diri dari apa yang dipasarkan oleh sebuah perusahaan. Dan hasil *(Result)* Menentukan ukuran dari hasil-hasil yang ingin dicapai *(measurable result)* dalam perencanaan strategi, guna mengetahui sejauh mana pencapaian dari tujuan yang telah disepakati bersama.

B. Saran

1. Bagi Peneliti

   Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan dibidang perbankan dengan judul Analisis SWOT *Financial Technology* Perbankan Syariah.

2. Bagi Pihak Bank Sumut Cabang Syariah

   Supaya dapat lebih meningkatkan produk-produk dan layanan yang lebih baik sehingga lebih dapat diterima lagi keberadaannya di masyarakat.

3. Bagi Masyarakat

   Hendaknya dapat lebih memahami layanan *mobile banking* beserta manfaatnya yang diterapkan oleh Bank Sumut Cabang Syariah. Sehingga dapat memudahkan dan memberikan kenyamanan bagi nasabah untuk memanfaatkan layanan *mobile banking* yang ada.

4. Bagi dunia Akademik

   Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber referensi acuan untuk penelitian selanjutnya, penelitian terdahulu, serta sebagai karya ilmiah yang dapat dimanfaatkan agar penelitian ini relevan, dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambah variabel yang lebih banyak dan objek yang lebih luas serta pada lembaga keuangan lainnya. Khususnya bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada program studi perbankan syariah UIN Syahada Padangsidimpuan.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

Abdul Nasser Hasibuan, Rahmad Anam dan Nofinawati. (2020). *Audit Bank Syariah*. Jakarta: Kencana.

Agus Widarjono. (2015). "*Ekonometrika: Teori Dan Aplikasinya Untuk Ekonomi Dan Bisnis.* Yogyakarta: Ekonosia.

Departemen Kementerian Agama RI. (2019). Al Quran dan Terjemahanya. Bandung: Syamil Cipta Media.

Kuncoro Mudrajat (2017)"*Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi".* Yogyakarta: Erlangga.

Lukmanul Hakim dan Recca Ayu Hapsari. (2022). "*buku ajar financial technology LAW*". Jawa Barat: CV. Adanu Abimata.

Muhammad Kurniawan. (2021) "*Bank & Lembaga Keuangan Syariah (Teori dan Aplikasi*)". Jawa Barat: CV. Adanu Abimata.

Nofinawati. (2020) "*Perbankan Syariah"*. Jakarta: Kencana

Rudy Haryanto. *(2020). "Manajemen Pemasaran Bank Syariah (Teori dan Praktis)".* Jakarta: Duta Media Publishing.

Siregar, B. G., & Hardana, A. (2021). *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis.* CV. Media Kreasi Group.

Saban Echdar. (2017). "*Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis".* Bogor: Ghalia Indonesia, Cet 1.

Sriyono. D Siswoyo, Meutia Sistarani. (2020). "*Manajemen Teknik"*. (Untuk Praktisi Dan Mahasiswa Teknik). Yogyakarta: Penerbit Deepublish, CV. Budi Utama.

Stephen P. Robbins dan Mary Coulter. (2007). "*Manajemen*". Jakarta: PT.Indeks.

Sugiyono. (2016). "*Metode Penelitian Manajemen".* Bandung: Alfabeta.

Supranto. (2000). "*Tiknik Riset Pemasaran dan Ramalan Penjualan"* Jakarta: Penerbit RinekaCipta.

Tim Dinar. (2020). "*Fintech Syariah: Teori dan Terapan*".Surabaya: Scopindo Media Pustaka.

Sumber Jurnal:

Adhitya, I., Chrismastianto, W., Pendidikan, F. I., Pelita, U., & Tangerang, H. (2017). *Analisis swot implementasi teknologi finansial terhadap kualitas layanan perbankan di indonesia*. *20*(1), 133–144.

Amalia, Siti Nur Annisa. (2018). "*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Individu terhadap Financial Technology (Fintech) Syariah (Paytren) Sebagai Salah Satu Alat Transaksi Pembayaran (Pendekatan technology Acceptance Model (TAM) dan Theory of Planned Behavior (TPB)".* Iqtishaduna. Vol.IX No.1.

Analisis Swot Financial Technology (Fintech) Perbankan Syariah Pada Pt. Bak Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.pdf. (n.d.).

Departemen Perlindungan Konsumen-Otoritas Jasa Kuangan. (2017). **"***Kajian Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan: Perlindungan Konsumen Pada Fintech".* Jakarta:OJK.

Dr. Jacqueline M Stravos.(2009). "*The Thin Book of SOAR : Building Strenghts Based Strategy, ed Sue Annis Hammond".* Thin Book Publishing: 1 st edition.

Ismi Khoiriyah.(2020). "*Analisis Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology (Fintech) Di Jawa Tengah*, Journal of Management & Business" Vol 3 No 2 Tahun.

Keaslian, P., & Ilmiah, K. (2023). *Analisis Swot Terhadap Penerapan Financial Technology (Fintech) Pada Perbankan Syariah (Studi Pada Pt . Bankaceh Syariah) Diajukan Oleh : Arni Yuliza Fakultas Ekonomi*

Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh 2023 M / 1444 H.

Literasi, D., Keuangan, I., Horas, V. M., Wahyono, S., Keuangan, E., Edukasi, B., & Bank, K. P. (n.d.). *Salam Redaksi Hasil Survei Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan 2022 yang Menggembirakan*.

Muthalib, A., Hasan, A., Islam, U., Syarif, N., & Jakarta, H. (2023). *Swot : Implementasi Aplikasi Mobile Banking Terhadap Kualitas Layanan Bank Muamalat*. *6*(2).

Nur Layla. (2016). "*Pemgembangan Framework Based Performance Dengan Menggunakan Pendekatan SOAR Methodology Pada PT. X".* Jurnal Manajemen Risiko, Vol. 6.

Pratama Widya Ningsih. (2022). "*Analisis SOAR dalam Menentukan Strategi Pengembangan Bisnis pada Industri Kreatif Busana Muslim di Kota Semarang (Studi Kasus pada Industri Kecil Kasay Hijab Indonesia)"*,. Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Rahmah, D. A., Ramadhan, M., & Nasution, J. (2023). *No Title*. *3*(1), 515–523.

Rahmawati, B., & Waluyo, M. (2023). *Marketing Strategy Analysis using SOAR and QSPM Methods in PT Cicil Solusi Mitra Teknologi Department of Industrial Engineering , Faculty of Engineering , Universitas Pembangunan Nasional " Veteran " Jawa Timur*. *27*(1), 12–28.

Suyanto dan Taufan Adi Kurniawan. (2020). "*Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepercayaan Penggunaan FinTech pada UMKM Dengan Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM)". Jurnal Akuntansi dan Manajemen Akmenika*, Universitas Sarjanawiyata Tamansisw a Yogyakarta. Vol. 16. No. 1.

Zamista, A. A., Studi, P., Industri, T., Tinggi, S., & Dumai, T. (2020). *Analisis SOAR pada Strategi Pemasaran di Industri Jasa Finance SOAR Analysis on Marketing Strategies in the Finance Services*. *6*(1), 27–33.

Sumber Wawancara:

Hasil Wawancara Dengan Ibu Miftah, Wawancara dengan *Customer Service* PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan, 3 Juni 2024 Pukul 15:30 WIB.

Hasil Wawancara Dengan Ibu Eka, Wawancara dengan Nasabah PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan, 21 November 2024 Pukul 13:00 WIB.

Hasil Wawancara Dengan Ibu Salawati, Wawancara dengan Nasabah PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan, 21 November 2024 Pukul 13:00 WIB.

Hasil Wawancara Dengan Ibu Widi, Wawancara dengan Nasabah PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan, 21 November 2024 Pukul 13:00 WIB.

Hasil Wawancara Dengan Ibu Rizka, Wawancara dengan Nasabah PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan, 21 November 2024 Pukul 13:00 WIB.

Hasil Wawancara Dengan Ibu Layla, Wawancara dengan Nasabah PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan, 21 November 2024 Pukul 13:00 WIB.

Hasil Wawancara Dengan Ibu Warmida Sitompul, Wawancara dengan Nasabah PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan, 21 November 2024 Pukul 13:00 WIB.

Hasil Wawancara Dengan Ibu Leli Ritonga, Wawancara dengan Nasabah PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan, 21 November 2024 Pukul 13:00 WIB.

Hasil Wawancara Dengan Ibu Yeni Mardiah, Wawancara dengan Nasabah PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan, 21 November 2024 Pukul 13:00 WIB.

Hasil Wawancara Dengan Ibu Aisyah Batubara, Wawancara dengan Nasabah PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan, 21 November 2024 Pukul 13:00 WIB.

RIWAYAT HIDUP

Nama	: Masdayanti
Tempat/ Tanggal Lahir	: Sibangkua 22 November 2001
NIM	: 1940100215
Program Studi	: Perbankan Syariah
Alamat	: Sibangkua
Nomor Handphone/ WA	: 085760134879
Nama Ayah	: ALM.Salam pohan
Nama Ibu	: Warmida Sitompul
Anak ke	: 5 dari 5 Bersaudara
Motto Hidup	: Lelah karena lillah

Pendidikan

SDN 100114 Aek Nabara Tobotan	: Tamat Tahun 2013
MTSN Al –Ansor	: Tamat Tahun 2016
SMAN 1 Angkola Barat	: Tamat Tahun 2019

Hasil Wawancara

Nama : Miftah
JenisKelamin : Perempuan
Usia : 36 Tahun
Informan : Customer Service

1. Analisis SOAR *Financial Technology (Fintech)* Perbankan Syariah pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.
   a. Wawasan atau Pandangan PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan tentang analisis SOAR *Financial Technology (Fintech)* Perbankan Syariah.
      1) Apakah yang dimaksud dengan analisis SOAR, menurut Bapak/Ibu sendiri?
         - Menurut saya Analisis SOAR itu merupakan pendekatan strategis yang berfokus pada kekuatan dengan menyertakan pendapat para pemangku kepentingan yang relevan.
      2) Apakah yang dimaksud dengan *Financial Technology (Fintech)*, menurut Bapak/Ibu sendiri?
         - Menurut saya *Fintech* itu inovasi teknologi keuangan yang memungkinkan tanpa adanya tatap muka atau nasabah tidak perlu lagi datang ke bank untuk bertransaksi, semua bisa dilakukan secara *online.*
      3) Apa saja jenis–jenis *Financial Technology (Fintech)* yang ada di PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan?
         - Menurut saya jenis-jenis *fintech* pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan yaitu QRIS *(Quick Respons Indonesia Standar),*CMS *(Cash Management System*), *Mobile Banking*, SMS *Banking*, E-Pendidikan dan Sumut *Link*. QRIS adalah salah satu teknologi yang di *share* ke masyarakat, yang mana Bank Sumut bekerjasama dengan Telkomsel dan BI untuk mengadakan suatu *barcode* agar bisa digunakan untuk pembayaran dan Bank Sumut diberi target untuk

memasarkannya. CMS *(Cash Management Sistem)* atau yang dikenal dengan *internet banking* dimana CMS ini untuk pengguna simpanan jenis giro dan wajib perusahaan bukan perorangan. *Mobile Banking* ini digunakan untuk perorangan dengan menggunakan paket data. SMS *Banking* adalah layanan perbankan yang dapat diakses langsung oleh pelanggan melalui telepon seluler dan menggunakan media sms. E-Pendidikan adalah aplikasi yang disediakan untuk sekolah agar lebih mudah manajemen keuangan sekolah yang digunakan untuk pembayaran uang sekolah,*Sumut Link* ini seperti bank mini yang bisa untuk buka rekening, transfer, penarikan untuk pedagang-pedagang kecil yang daerah tempat tinggalnya berada dipedalaman.

4) Apa latar belakang terbentuknya *Financial Technology (Fintech)* pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan?
   - Latar belakang terbentuknya *Financial Technology (Fintech)* pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan adalah setiap orang yang buka rekening seharusnya menggunakan *mobile banking* tetapi disini *customer service* melihat dari kebutuhan nasabahnya juga misalnya seperti petani, wiraswasta, ibu rumah tangga jika mereka hanya menabung saja tidak mau menggunakan ATM, otomatis tidak akan bisa mendaftarkan aplikasi *mobile banking* sedangkan untuk mendaftarkan aplikasi *mobile banking* salah satunya harus menggunakan No. ATM. tetapi jika penggajiannya melalui Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan seperti PNS P3K itu wajib menggunakan *mobile banking*, karena jika ATM nya hilang maka dengan mudah nasabah memblokir ATM nya melalui aplikasi *mobile banking*, dan menarik uang tidak mesti harus ke teller.

b. Rancangan atau starategi Analisis SOAR *Financial Technology (Fintech)* Perbankan Syariah pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.

1) Apa strategi Analisis SOAR Perbankan Syariah pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan?

- Strategi yang bisa dilakukan untuk pengembangan bank syariah yaitu penetrasi pasar, pengembangan produk-produk bank syariah yang kreatif dan inovatif, pengingkatan promosi dan sosialisiasi terhadap produk-produk bank syariah, peningkatan kualitas pelayanan, peningkatan kerjasama dengan institusi lain, peningkatan jaringan kantor bank syariah, peningkatan cakupan pasar dengan aliansi strategis, peningkatan kualitas SDM, dan peningkatan efisiensi internal.

2) Bagaimana penerapan *Financial Technology (Fintech)* pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan?

- Penerapannya setiap orang yang buka rekening seharusnya menggunakan *mobile banking* tetapi disini *customer service* melihat dari kebutuhan nasabahnya juga misalnya seperti petani, wiraswasta, ibu rumah tangga jika mereka hanya menabung saja tidak mau menggunakan ATM, otomatis tidak akan bisa mendaftarkan aplikasi *mobile banking* sedangkan untuk mendaftarkan aplikasi *mobile banking* salah satunya harus menggunakan No. ATM. tetapi jika penggajiannya melalui Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan seperti PNS P3K itu wajib menggunakan *mobile banking*, karena jika ATM nya hilang maka dengan mudah nasabah memblokir ATM nya melalui aplikasi *mobile banking*, dan menarik uang tidak mesti harus ke teller.

c. Peluang Analisis SOAR *Financial Technology (Fintech)* Perbankan Syariah pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.

1) Bagaimana peluang *Financial Technology (Fintech)* pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan ini?
   - *Fintech* dalam *mobile banking* pada Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan berpeluang menggaet segmen generasi millennial, terutama para pelajar dan mahasiswa untuk itulah Bank Sumut Cabang Syariah melakukan kerjasama dengan berbagai Universitas dan Institusi, adanya penerapan teknologi-teknologi baru dalam pengembangan IT.
2) Bank Sumut Cabang Syariah bekolaborasi dan bekerja sama dengan *Fintech* apa saja?
   - Bank Sumut Cabang Syariah bekerjasama dengan OVO, GOPAY dan *Paytren*. Serta tidak menutup kemungkinan akan bekerja sama dengan *financial Technology* lain kedepannya.

d. Pencapaian Analisis SOAR *Financial Technology (Fintech)* Perbankan Syariah pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.
   1) Apa pencapaian terbesar pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan setelah menggunakan *Financial Technology (Fintech)*?
      - Pencapaian terbesar PT. Bank Sumut setelah menggunakan Financial Technology (Fintech) adalah meraih 3 penghargaan pada ajang Top Digital Awards 2023. Penghargaan tersebut adalah: Top Digital Implementation 2023 Level Star 5, Top leader on Digital Implementation 2023 yang diraih Direktur Utama Bank Sumut Babay Parid Wazdi dan TOP CIO on Digital Implementation 2023 yang diraih Direktur Keuangan dan TI Bank Sumut Arieta Aryanti.
   2) Bagaimana ancaman *Financial Technology (Fintech)* pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan?
      - Pengguna aktif *mobile banking* masih minim, perkembangan teknologi yang sangat pesat, adanya *cybercrime* atau kejahatan misalnya penipuan dan pembobolan data dan munculnya

persaingan antar bank.11 Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan Ibu Miftah selaku *customer service* di PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan ancaman *fintech* dalam *mobile banking* yaitu salah satunya adanya *cybercrime* atau kejahatan.

e. Setelah menggunakan Kelebihan dan kelemahan Analisis SOAR *Financial Technology (Fintech)* Perbankan Syariah pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.

1) Bagaimana kelebihan *Financial Technology (Fintech)* yang ada di PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan ini?

- Kemudahan melakukan transaksi dimana saja dan kapan saja, efisiensi waktu sehingga tidak bersusah payah untuk datang ke Bank Sumut Cabang Syariahnya langsung, nasabah yang belum dalam jangkauan Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan lebih dimudahkan dengan adanya *fintech mobile banking* tersebut, kemudian *mobile banking* yang telah banyak dikenal luas oleh masyarakat termasuk aplikasi layanan 24 jam.

2) Bagaimana kelemahan *Financial Technology (Fintech)* yang ada di PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan ini?

- Menggunakan smartphone yang canggih untuk mengaksesnya, pengetahuan masyarakat akan *financial technology* dalam *mobile banking* masih relatif rendah, fitur-fitur pada *fintech* dalam aplikasi *mobile banking* yang kurang lengkap ataupun masih perlu perbaikan-perbaikan**.**

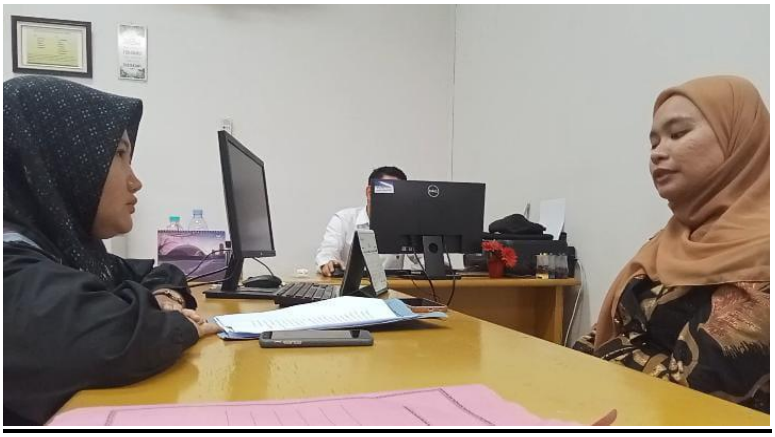

Gambar 1. Wawancara dengan Ibu Miftah selaku staff atau Customer Service PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan, Senin, 18 November, 2024. Pukul 09.40 WIB.

Hasil Wawancara

Nama : Eka
JenisKelamin : Perempuan
Usia : 40 Tahun
Informan : Nasabah

1. Analisis SOAR *Financial Technology (Fintech)* Perbankan Syariah pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.
   a. Wawasan atau Pandangan nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan tentang analisis SOAR *Financial Technology (Fintech)* Perbankan Syariah.
      3. Apakah yang dimaksud dengan analisis SOAR, menurut Bapak/Ibu sendiri?
         - Menurut saya analisis SOAR adalah alat perencanaan strategis yang membantu organisasi untuk memahami kekuatan dan potensi mereka.
      4. Apakah yang dimaksud dengan *Financial Technology (Fintech)*, menurut Bapak/Ibu sendiri?
         - Iya saya mengetahuinya, *financial technology* itu layanan keuangan yang berbasis *online* sehingga melakukan transaksi keuangan itu bisa dilakukan dengan praktis dan mudah.
   b. Peluang Analisis SOAR *Financial Technology (Fintech)* Perbankan Syariah pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.
      2. Bagaimana peluang *Financial Technology (Fintech)* terhadap nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan ini?
         - *Fintech* atau teknologi keuangan dapat memberikan peluang bagi perbankan syariah untuk menciptakan pendapatan. Namun, *fintech* juga dapat mengurangi peran perbankan syariah dalam menjalankan operasionalnya.
   c. Setelah menggunakan Kelebihan dan kelemahan Analisis SOAR *Financial Technology (Fintech)* Perbankan Syariah pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.
      3. Bagaimana kelebihan *Financial Technology (Fintech)* menurut Bapak/Ibu nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan ini?
         - Kelebihan *Financial Technology (Fintech)* menurut saya adalah Biaya lebih rendah: *Fintech* dapat menurunkan biaya bagi konsumen karena lembaga keuangan tradisional sering mengenakan biaya dan tagihan yang tinggi. Mudah mengakses rekening bank: Dengan *fintech,* nasabah dapat mengakses

rekening bank mereka, melakukan pembayaran, dan mentransfer uang dari mana saja, kapan saja. Layanan keuangan yang mudah: *Fintech* menawarkan layanan keuangan yang mudah. Mudah mendapatkan modal usaha*: Fintech* dapat memudahkan dalam mendapatkan modal usaha. Meningkatkan taraf hidup masyarakat: *Fintech* dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat. Produk dan layanan inovatif: *Fintech* sering kali berfokus pada pengembangan produk dan layanan keuangan inovatif yang lebih mudah digunakan, ramah pengguna, dan hemat biaya.

4. Bagaimana kelemahan *Financial Technology (Fintech)* menurut Bapak/Ibu nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan ini?
    - Kelemahannya yaitu masih rawan penipuan, level keamanan platform *fintech* memang kebanyakan menjanjikan. Tapi tetap saja rawan penipuan karena level kejahatan siber yang semakin tinggi juga. Beberapa hal di atas dapat menjadi pertimbangan sebelum menggunakan atau memilih layanan *fintech.*

Gambar 2. Wawancara dengan Ibu Eka selaku Nasabah PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan, Senin, 18 November, 2024.
Pukul 13.15 WIB.

Hasil Wawancara

Nama : Salawati
JenisKelamin : Perempuan
Usia : 28 Tahun
Informan : Nasabah

1. Analisis SOAR *Financial Technology (Fintech)* Perbankan Syariah pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.
    a. Wawasan atau Pandangan nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan tentang analisis SOAR *Financial Technology (Fintech)* Perbankan Syariah.
        3. Apakah yang dimaksud dengan analisis SOAR, menurut Bapak/Ibu sendiri?
            - Menurut saya analisis SOAR adalah alat perencanaan strategis yang membantu organisasi untuk memahami kekuatan dan potensi mereka.
        4. Apakah yang dimaksud dengan *Financial Technology (Fintech)*, menurut Bapak/Ibu sendiri?
            - Iya saya mengetahuinya, *financial technology* itu suatu layanan yang dapat melakukan transaksi keuangan menjadi lebih mudah.
    b. Peluang Analisis SOAR *Financial Technology (Fintech)* Perbankan Syariah pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.
        1) Bagaimana peluang *Financial Technology (Fintech)* terhadap nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan ini?
            - *Fintech* atau teknologi keuangan dapat memberikan peluang bagi perbankan syariah untuk menciptakan pendapatan.
    c. Setelah menggunakan Kelebihan dan kelemahan Analisis SOAR *Financial Technology (Fintech)* Perbankan Syariah pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.
        1) Bagaimana kelebihan *Financial Technology (Fintech)* menurut Bapak/Ibu nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan ini?
            - Kelebihan *Financial Technology (Fintech)* menurut saya adalah Biaya lebih rendah, Mudah mengakses rekening bank dengan fintech, nasabah dapat mengakses rekening bank mereka, melakukan pembayaran, mencek gaji dan mentransfer uang dari mana saja, kapan saja. Layanan keuangan yang mudah, *Fintech* menawarkan layanan keuangan yang mudah. Mudah mendapatkan modal usaha.

2) Bagaimana kelemahan *Financial Technology (Fintech)* menurut Bapak/Ibu nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan ini?

Keamanan data: *FinTech* rentan terhadap ancaman siber, seperti pelanggaran data dan serangan siber. Keterbatasan regulasi: Regulasi yang berlaku di setiap negara membatasi ekspansi dan pertumbuhan *fintech*. Layanan terbatas: *Fintech* masih memiliki keterbatasan dalam hal layanan yang ditawarkan. Keragu-raguan konsumen: Tidak semua konsumen memahami penggunaan *fintech.*

Gambar 3. Wawancara dengan Ibu Salawati selaku Nasabah PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan, Selasa, 19 November, 2024. Pukul 11.20 WIB.

Hasil Wawancara

Nama : Widi
JenisKelamin : Perempuan
Usia : 30 Tahun
Informan : Nasabah

1) Analisis SOAR *Financial Technology (Fintech)* Perbankan Syariah pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.
   a. Wawasan atau Pandangan nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan tentang analisis SOAR *Financial Technology (Fintech)* Perbankan Syariah.
      1) Apakah yang dimaksud dengan analisis SOAR, menurut Bapak/Ibu sendiri?
         - Saya tidak menegetahui, apa itu SOAR.
      2) Apakah Bapak/ibu mengetahui apa itu *financial Technology?*
         - Saya tidak menegetahui, apa itu *financial Technology*
   b. Peluang Analisis SOAR *Financial Technology (Fintech)* Perbankan Syariah pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.
      1) Bagaimana peluang *Financial Technology (Fintech)* terhadap nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan ini?
         - *Fintech* atau teknologi keuangan dapat mendorong keuangan masyarakat.
   c. Setelah menggunakan Kelebihan dan kelemahan Analisis SOAR *Financial Technology (Fintech)* Perbankan Syariah pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.
      1) Bagaimana kelebihan *Financial Technology (Fintech)* menurut Bapak/Ibu nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan ini?
         - Kini kita dapat membuka rekening bank melalui internet, tanpa harus datang langsung ke bank .
      2) Bagaimana kelemahan *Financial Technology (Fintech)* menurut Bapak/Ibu nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan ini?
         - Keragu-raguan konsumen: Tidak semua konsumen memahami penggunaan *fintech.*

Gambar 4. Wawancara dengan Ibu Widi selaku Nasabah PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan, Rabu, 20 November, 2024.
Pukul 10.00 WIB.

Hasil Wawancara

Nama : Rizka
JenisKelamin : Perempuan
Usia : 30 Tahun
Informan : Nasabah

1) Analisis SOAR *Financial Technology (Fintech)* Perbankan Syariah pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.
   a. Wawasan atau Pandangan nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan tentang analisis SOAR *Financial Technology (Fintech)* Perbankan Syariah.
      1) Apakah yang dimaksud dengan analisis SOAR, menurut Bapak/Ibu sendiri?
         - Menurut saya, SOAR itu sebuah aplikasi untuk bank.
      2) Apakah Bapak/ibu mengetahui apa itu *financial Technology?*
         - *Financial Technology* itu layanan atau tekbologi informasi keuangan.
   b. Peluang Analisis SOAR *Financial Technology (Fintech)* Perbankan Syariah pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.
      1) Bagaimana peluang *Financial Technology (Fintech)* terhadap nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan ini?
         - *Fintech* atau teknologi keuangan dapat mempermudah transaksi keuangan, pendanaan yang lebih baik dan cepat.
   c. Setelah menggunakan Kelebihan dan kelemahan Analisis SOAR *Financial Technology (Fintech)* Perbankan Syariah pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.
      1) Bagaimana kelebihan *Financial Technology (Fintech)* menurut Bapak/Ibu nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan ini?
         - Bisa meminjam uang lebih mudah untuk memenuhui berbagai kebutuhan hidup tanpa harus melalui proses lebih panjang dan berbelit-belit.
      2) Bagaimana kelemahan *Financial Technology (Fintech)* menurut Bapak/Ibu nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan ini?
         - Harus terkoneksi internet, karena tidak semua orang paham menggunakan HP Android. Dengan kata lain tidak semua kalangan dapat menikmati *fintech.*

Gambar 5. Wawancara dengan Ibu Rizka selaku Nasabah PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan, Kamis, 21 November, 2024. Pukul 14.10 WIB.

Hasil Wawancara

Nama : Layla
JenisKelamin : Perempuan
Usia : 29 Tahun
Informan : Nasabah

1. Analisis SOAR *Financial Technology (Fintech)* Perbankan Syariah pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.
    a. Wawasan atau Pandangan nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan tentang analisis SOAR *Financial Technology (Fintech)* Perbankan Syariah.
        1) Apakah yang dimaksud dengan analisis SOAR, menurut Bapak/Ibu sendiri?
            - Menurut saya aplikais yang terdapat pada bank untuk menjaga keamanan bank tersebut.
        2) Apakah Bapak/ibu mengetahui apa itu *financial Technology?*
            - *Financial technology* itu layanan keuangan yang berbasis *online*
    b. Peluang Analisis SOAR *Financial Technology (Fintech)* Perbankan Syariah pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.
        1) Bagaimana peluang *Financial Technology (Fintech)* terhadap nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan ini?
            - *Fintech* dapat meningkatkan efisiensi bisnis dan memperluas jaringan bisnis.
    c. Setelah menggunakan Kelebihan dan kelemahan Analisis SOAR *Financial Technology (Fintech)* Perbankan Syariah pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.
        1) Bagaimana kelebihan *Financial Technology (Fintech)* menurut Bapak/Ibu nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan ini?
            - Kemudahan mentransaksi uang, pembayaran, transfer uang dan akases dana lebih baik dan cepat .
        2) Bagaimana kelemahan *Financial Technology (Fintech)* menurut Bapak/Ibu nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan ini?
            - Kemanan data dapat diretas oleh orang lain.

Gambar 6. Wawancara dengan Ibu Layla selaku Nasabah PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan, Kamis, 21 November, 2024. Pukul 15.15 WIB.

Hasil Wawancara

Nama : Warmida Sitompul
JenisKelamin : Perempuan
Usia : 55 Tahun
Informan : Nasabah

1. Analisis SOAR *Financial Technology (Fintech)* Perbankan Syariah pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.
   a. Wawasan atau Pandangan nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan tentang analisis SOAR *Financial Technology (Fintech)* Perbankan Syariah.
      1) Apakah yang dimaksud dengan analisis SOAR, menurut Bapak/Ibu sendiri?
         - Saya kurang paham tentang SOAR.
      2) Apakah Bapak/ibu mengetahui apa itu *financial Technology?*
         - Dan saya tidak mengetahui *financial Technology*.
   b. Peluang Analisis SOAR *Financial Technology (Fintech)* Perbankan Syariah pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.
      1) Bagaimana peluang *Financial Technology (Fintech)* terhadap nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan ini?
         - Menawarkan biaya yang lebih rendah.
   c. Setelah menggunakan Kelebihan dan kelemahan Analisis SOAR *Financial Technology (Fintech)* Perbankan Syariah pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.
      1) Bagaimana kelebihan *Financial Technology (Fintech)* menurut Bapak/Ibu nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan ini?
         - Dapat menggunakan aplikasi dari HP Android, tanpa harus mununggu antrian di loket Bank .
      2) Bagaimana kelemahan *Financial Technology (Fintech)* menurut Bapak/Ibu nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan ini?
         - Kurang paham menggunakan HP Android.

Gambar 7. Wawancara dengan Ibu Warmida Sitompul selaku Nasabah PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan, Jum’at, 22 November, 2024. Pukul 17.00 WIB.

Hasil Wawancara

Nama : Leli Ritonga
JenisKelamin : Perempuan
Usia : 35 Tahun
Informan : Nasabah

1. Analisis SOAR *Financial Technology (Fintech)* Perbankan Syariah pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.
   a. Wawasan atau Pandangan nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan tentang analisis SOAR *Financial Technology (Fintech)* Perbankan Syariah.
      1) Apakah yang dimaksud dengan analisis SOAR, menurut Bapak/Ibu sendiri?
         - Saya tidak mengetahuinya
      2) Apakah Bapak/ibu mengetahui apa itu *financial Technology?*
         - Saya tidak pernah dengar *financial Technology*
   b. Peluang Analisis SOAR *Financial Technology (Fintech)* Perbankan Syariah pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.
      1) Bagaimana peluang *Financial Technology (Fintech)* terhadap nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan ini?
         - *Fintech* membantu meningkatkan layanan terutama bagi masyarakat kurang pelayanan di Bank.
   c. Setelah menggunakan Kelebihan dan kelemahan Analisis SOAR *Financial Technology (Fintech)* Perbankan Syariah pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.
      1) Bagaimana kelebihan *Financial Technology (Fintech)* menurut Bapak/Ibu nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan ini?
         - Dapat digunakan kapan saja dan di mana saja.
      2) Bagaimana kelemahan *Financial Technology (Fintech)* menurut Bapak/Ibu nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan ini?
         - Kurang akurat dengan informasi aplikasi.

Gambar 8. Wawancara dengan Ibu Leli Ritonga selaku Nasabah PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan, Jum’at, 22 November, 2024.
Pukul 10.25 WIB.

Hasil Wawancara

Nama : Yeni Mardiah
JenisKelamin : Perempuan
Usia : 27 Tahun
Informan : Nasabah

1. Analisis SOAR *Financial Technology (Fintech)* Perbankan Syariah pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.
   a. Wawasan atau Pandangan nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan tentang analisis SOAR *Financial Technology (Fintech)* Perbankan Syariah.
      1) Apakah yang dimaksud dengan analisis SOAR, menurut Bapak/Ibu sendiri?
         - Saya tidak menegetahui, apa itu SOAR.
      2) Apakah Bapak/ibu mengetahui apa itu *financial Technology?*
         - Saya tidak menegetahui, apa itu *financial Technology*
   b. Peluang Analisis SOAR *Financial Technology (Fintech)* Perbankan Syariah pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.
      1) Bagaimana peluang *Financial Technology (Fintech)* terhadap nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan ini?
         - *Fintech* atau teknologi keuangan dapat mendorong keuangan masyarakat.
   c. Setelah menggunakan Kelebihan dan kelemahan Analisis SOAR *Financial Technology (Fintech)* Perbankan Syariah pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.
      1) Bagaimana kelebihan *Financial Technology (Fintech)* menurut Bapak/Ibu nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan ini?
         - Transaksi lebih mudah dan cepat, untuk pembayaran tagihan listrik, shopee pay, lazada, melalui satu aplikasi .
      2) Bagaimana kelemahan *Financial Technology (Fintech)* menurut Bapak/Ibu nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan ini?
         - Keragu-raguan konsumen: Tidak semua konsumen memahami penggunaan *fintech*.

Gambar 9. Wawancara dengan Ibu Yeni Mardiah selaku Nasabah PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan, Sabtu, 23 November, 2024. Pukul 15.00 WIB.

Hasil Wawancara

Nama : Aisyah Batubara
JenisKelamin : Perempuan
Usia : 31 Tahun
Informan : Nasabah

1. Analisis SOAR *Financial Technology (Fintech)* Perbankan Syariah pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.
   a. Wawasan atau Pandangan nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan tentang analisis SOAR *Financial Technology (Fintech)* Perbankan Syariah.
      1) Apakah yang dimaksud dengan analisis SOAR, menurut Bapak/Ibu sendiri?
         - Saya pernah dengar, tetapi saya tidak menegetahui tentang SOAR.
      2) Apakah Bapak/ibu mengetahui apa itu *financial Technology?*
         - Sebuah aplikasi *mobile banking*
   b. Peluang Analisis SOAR *Financial Technology (Fintech)* Perbankan Syariah pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.
      1) Bagaimana peluang *Financial Technology (Fintech)* terhadap nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan ini?
         - Meningkatkan dan menjaga keuangan masyarakat.
   c. Setelah menggunakan Kelebihan dan kelemahan Analisis SOAR *Financial Technology (Fintech)* Perbankan Syariah pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.
      1) Bagaimana kelebihan *Financial Technology (Fintech)* menurut Bapak/Ibu nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan ini?
         - Dapat digunakan untuk mentransaksi pembayaran kapan saja dan di mana saja.
      2) Bagaimana kelemahan *Financial Technology (Fintech)* menurut Bapak/Ibu nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan ini?
         - Keragu-raguan konsumen: Tidak semua konsumen memahami penggunaan *fintech*.

Gambar 10. Wawancara dengan Ibu Aisyah Batubara selaku Nasabah PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan, Sabtu, 23 November, 2024. Pukul 10.00 WIB.

Lampiran 1

DOKUMENTASI PENELITIAN

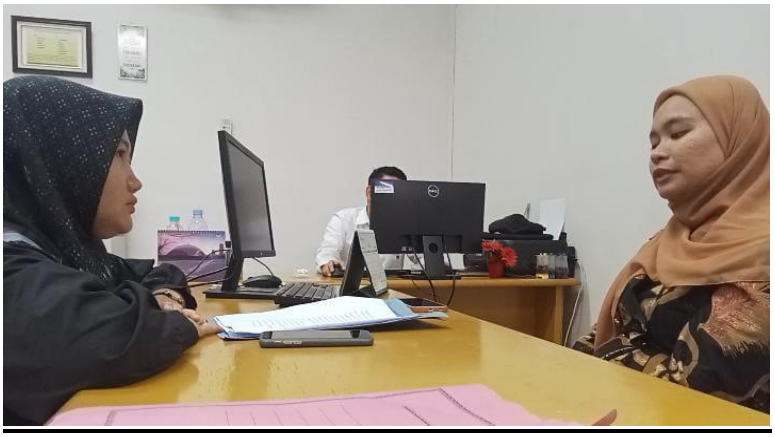

Wawancara dengan Ibu Miftah selaku
Costumer Service (CS) PT. Bank Sumut Cabang
Syariah Padangsidimpuan.

Wawancara dengan Ibu Eka selaku
nasabah PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.

Wawancara dengan Ibu Salawati selaku
nasabah PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.

Wawancara dengan Ibu Widi selaku
nasabah PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.

Wawancara dengan Ibu Rizka selaku
nasabah PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.

Wawancara dengan Ibu Layla selaku
nasabah PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.

Wawancara dengan Ibu Warmida Sitompul selaku
nasabah PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.

Wawancara dengan Ibu Lely selaku
nasabah PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.

Wawancara dengan Yeni Mardiah selaku
nasabah PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.

Wawancara dengan Aisyah selaku
nasabah PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 2303 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00.9/10/2024 — 18 Oktober 2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Mohon Izin Riset

Yth; Pimpinan PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.
Di Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa nama yang tersebut dibawah ini:

Nama	: Masda Yanti
NIM	: 1940100215
Program Studi	: Perbankan Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah benar Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Analisis Soar Financial Technology (Fintech) Perbankan Sayriah Pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan**".Dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberi izin riset dan data pendukung sesuai dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 197905252006041004

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

CABANG SYARIAH PADANG SIDIMPUAN

KANTOR PUSAT
Jl. Imam Bonjol No. 18, Medan
Phone : (061) 4155100 - 4545100
Facsimile : (061) 4142937 - 4512652

Nomor : 275/KCSy02-Ops/L/2024
Lampiran : 1 (satu) set berkas

Padangsidimpuan, 20 November 2024

Kepada Yth :
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
di
Tempat

Hal : Izin Pelaksanaan Riset

Assalamualaikum Wr.Wb.

Sehubungan dengan surat Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan No: 2303/Un.28/G.1/G.4c/TL.00.9/10/2024 tanggal 18 Oktober 2024 perihal Mohon Izin Riset, maka dengan ini kami sampaikan sebagai berikut :

1. PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan dapat menerima pelaksanaan riset bagi mahasiswi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dengan data sebagai berikut :

Nama	:	Masda Yanti
NIM	:	1940100215
Program Studi	:	Perbankan Syariah
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi	:	Analisis Soar Financial Technology (Fintech) Perbankan Syariah Pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan

2. Selama pelaksanaan riset, mahasiswi tersebut dibimbing oleh Pemimpin PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan dan wajib menjaga rahasia bank serta diharapkan agar mensosialisasikan keberadaan PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan di lingkungannya.
3. Setelah selesai dalam penulisan skripsi, kepada mahasiswi tersebut diwajibkan untuk menyerahkan 1 (satu) eksemplar skripsi kepada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.

Demikian disampaikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Hormat Kami,